

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI DI SD NEGERI MINOMARTANI 1
SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Rizki Ichtiarini
NIM 08101244017

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FEBRUARI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SD NEGERI MINOMARTANI 1”** yang disusun oleh Rizki Ichtiarini, NIM 08101244017 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Desember 2012

Pembimbing I

Pembimbing II


Tina Rahmawati, M.Pd
NIP. 19800720 200312 2 001


Mada Sutapa, M.Si
NIP. 197310088 199802 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali dengan acuan/ kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah berlaku. Tanda tangan yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tandatangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian.

Yogyakarta, 28 Januari 2013

Yang menyatakan



Rizki Ichtiarini
NIM 08101244017

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SD N MINOMARTANI 1 SLEMAN" yang disusun oleh Rizki Ichtiarini, NIM 08101244017 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Januari 2013 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tina Rahmawati, M.Pd	Ketua Penguji		20 - 02 - 2013
Setya Raharja, M.Pd	Sekretaris Penguji		18 - 02 - 2013
Deni Hardianto, M.Pd	Penguji Utama		8 - 2 - 2013
Mada Sutapa, M.Si	Penguji Pedamping		19 - 2 - 2013



Yogyakarta, 28 FEB 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

“Ilmu tidak dapat diraih dengan bermalas-malasan”

(H.R. Muslim)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”.

(Terjemahan dari Q.S. Al-Baqarah ayat 286)

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk :

Ayah Bundaku tercinta

Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

Negara dan bangsaku

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DI SD N MINOMARTANI 1
SLEMAN**

Oleh :
Rizki Ichtiarini
NIM 08101244017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi dalam dari aspek: konteks, masukan, proses, dan produk ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi di SD N Minomartani 1 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di SD N Minomartani 1 Sleman. Sumber data penelitian adalah kepala sekolah dan tutor ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi di SD N Minomartani 1 Sleman. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data penelitian yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (1) Konteks pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi sudah sesuai dengan tujuan sekolah yang tercantum dalam Rencana Kegiatan Sekolah (RKS), misi sekolah, tujuan program, didukung oleh orangtua murid serta guru kelas. (2) Masukan yaitu bahan ajar yang lengkap namun masih perlu peningkatan pada kompetensi dan kualifikasi tutor, serta sarana prasarana. (3) Proses pelaksanaan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan baik namun masih perlu adanya perbaikan pada perencanaan pembelajaran. (4) Produk berupa kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi yaitu mampu menggunakan pengolah gambar, mengenal *software* dan *hardware* komputer untuk kelas I hingga kelas III dan dapat menggunakan *software* pengolah kata seperti *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* untuk kelas IV hingga kelas VI. Siswa yang telah mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi mendapatkan piagam yang menerangkan telah mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

Kata Kunci : *Ekstrakurikuler, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Sekolah Dasar.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini adalah berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Tina Rahmawati, M.Pd dan Mada Sutapa, M.Si selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Deni Hardianto, M.Pd selaku penguji utama dan Setya Raharja, M.Pd selaku sekertaris penguji atas kesediaanya menguji dan memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah SD Negeri Minomartani 1 dan Tutor pada Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi, atas bantuan dan kesediannya memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan telah memberikan spirit motivasi serta dukungan moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ardi Purnomo calon pendampingku yang telah memberikan nasehat, dukungan dan motivasi. Terimakasih atas segala yang diberikan kepada penulis.
8. Teman-teman jurusan Administrasi Pendidikan angkatan 2008, Wiwik, Anik, Ana, Lutfi, Yuli, Wida dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah menciptakan keakraban selama perkuliahan ini dan membantu selama proses penelitian.
9. Semua pihak yang telah menyumbangkan pemikiran dan motivasinya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.Teriring doa dan harapan semoga Allah SWT memberikan balasan pahala kepada mereka semua.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan wacana ilmu pengetahuan terutama pengembangan ilmu manajemen pendidikan.

Yogyakarta, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Kurikulum	8
B. Ekstrakurikuler	11
C. Teknologi Informasi dan Komunikasi	18
D. Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SD.....	21
E. Evaluasi Program.....	26
F. Pelaksanaan Ekstrakurikuler TIK	40

G. Hasil Penelitian yang relevan	46	
H. Kerangka Pikir.....	47	
I. Pertanyaan penelitian.....	48	
 BAB III METODE PENELITIAN		
A. Pendekatan Penelitian	50	
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50	
C. Sumber Data	50	
D. Fokus Penelitian	51	
E. Teknik Pengumpulan data.....	52	
F. Instrumen Penelitian.....	54	
G. Teknik Analisis Data.....	54	
H. Keabsahan Data.....	56	
 BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A. Deskripsi Umum Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD N Minomartani 1 Sleman	58	
B. Hasil Penelitian	62	
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78	
D. Keterbatasan Penelitian.....	89	
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.Kesimpulan	91	
B. Saran	93	
 DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN		98

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah siswa tahun ajaran 2011/2012 SD N Minomartani 1 69

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Bagan Proses Analisis Data Interaktif 55

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Hasil Wawancara	99
Lampiran 2. Hasil Observasi.....	105
Lampiran 3. Foto-foto Kegiatan Praktikum di Laboratorium.....	108
Lampiran 4. Foto daftar Nilai kelas 2, IV, dan V	110
Lampiran 5. Profil SD N Minomartani 1	112
Lampiran 6. Rencana Kerja Sekolah.....	138
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	140
Lampiran 8. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	146
Lampiran 9. Permohonan Ijin Penelitian FIP.....	162
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari SEKDA	163
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari BAPEDA	164
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian di SD N Minomartani 1	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa, sehingga sektor pendidikan harus terus-menerus ditingkatkan mutunya. Fakta saat ini menunjukkan bahwa faktor kesenjangan pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang standar nasional pendidikan bahwa “Standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat” .

Peningkatan mutu pendidikan berkaitan erat dengan adanya pelayanan pendidikan yang bermutu, yang dimaksud layanan dengan mutu pelayanan pendidikan adalah adanya penjaminan layanan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan standar pelayanan pendidikan di daerah yang telah ditetapkan dan mampu memenuhi keinginan para siswa dengan masyarakat. Permendiknas Nomor 15 tahun 2010, Standar pelayanan minimal pendidikan dasar (SPM) merupakan tolok ukur kinerja pelayanan pendidikan dasar, sekaligus sebagai acuan dalam perencanaan program dan penganggaran pencapaian target masing-masing daerah kabupaten/kota.

Penerapan dan pengembangan kurikulum Teknologi Infotmasi dan Komunikasi (TIK) di sekolah salah satu langkah strategis dalam menyongsong masa depan pendidikan indonesia. Kurikulum masa depan TIK bukan sekedar

mengikuti *trend* global melainkan merupakan suatu langkah strategis di dalam upaya meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan.

Penyempurnaan kurikulum dilakukan sebagai respon terhadap tuntutan perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, tuntutan desentralisasi, dan hak asasi manusia. Oleh karena itu, bahan kajian yang harus dikuasai oleh siswa disesuaikan dengan semua tuntutan yang ada tersebut.

Peningkatan kemampuan iptek juga menjadi kebutuhan primer untuk suatu lembaga pendidikan, maraknya penggunaan media pembelajaran berbasis IT, seperti pembelajaran berbasis komputer (CBI), Pembelajaran berbasis Web (*e-learning*), adalah bentuk pemanfaatan TIK yang perlu dilaksanakan dalam dunia pendidikan dewasa ini, menjadikan siswa dituntut untuk mampu mengikuti dan mengembangkan ilmu terkait kemampuan teknologi berbasis komputer. Menurut hasil penelitian dalam tesis Joko Suryanto (2007 : 151) tentang pengembangan media pembelajaran berbantuan komputer mata pelajaran PKn di sekolah dasar bahwa pengembangan media pembelajaran berbantuan komputer memiliki daya tarik sangat tinggi terbukti dari komentar dan saran peserta didik semua menyatakan sangat bagus dan tertarik dengan program media pembelajaran berbantuan komputer ini.

Berdasarkan Permendiknas tahun 2006 tentang standar isi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi diharapkan dapat membantu siswa untuk mengenal, menggunakan, serta merawat peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, siswa juga diharapkan dapat menggunakan segala potensi yang ada untuk mengembangkan kemampuan diri dan juga memberikan motivasi dan

kesenangan kepada siswa untuk belajar dan bekerja secara mandiri dengan cara yang lebih mudah.

Peserta didik perlu diberikan teori dan praktek yang mana digunakan sebagai bekal peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran berbasis komputer yang sekarang ini sudah banyak di gunakan sebagai alternatif media pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Oleh karena itu SD N Minomartani 1 mengadakan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi pada tingkat sekolah dasar.

Menurut Abdul Kadir dan Terra (2003 : 24) bahwa teknologi informasi juga dapat melahirkan fitur-fitur baru dalam dunia pendidikan. Sistem pengajaran berbasis multimedia (teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara dan video) dapat menyajikan materi yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dibeberapa sekolah diwilayah kabupaten Sleman, ada 3 sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi (SD N Timbulharjo, SD N Sarikarya dan SD N Minomartani 1). Untuk mengadakan ekstrakurikuler TIK ini, masih ditemukan perbedaan yang ada pada pelaksanaan ekstrakurikuler TIK yang dilakukan di tiap-tiap sekolah, antara lain masih ditemukan kegiatan ekstrakurikuler tanpa adanya silabus, belum adanya laboratorium komputer, dan tenaga pendidik, hal ini bisa terjadi karena adanya perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mana sekolah berhak mengatur dan mengelola kurikulum sekolah sesuai otonomi daerah yang ada.

Kenyataan di lapangan pada SD Negeri Minomartani 1, dari hasil observasi awal pelaksanaan ekstrakurikuler ini dilakukan oleh 2 tutor, dengan jumlah komputer 6 unit untuk 15 siswa, karena keterbatasan ruang laboratorium dan komputer yang tersedia maka jumlah siswa dibagi menjadi dua yaitu setengah dari jumlah siswa teori dikelas dan setengah lagi untuk praktek di laboratorium selama 45 menit, objek dari ekstrakurikuler ini adalah siswa kelas 3 hingga kelas 6 SD N Minomartani 1, ekstrakurikuler ini dilakukan dua kali seminggu dan ekstrakurikuler ini masuk dalam jam pelajaran intra kurikulum.

Penjelasan di atas maka ditemukan beberapa masalah yaitu pada sarana dan prasarana seperti kurangnya komputer, meja, dan kursi, tenaga pengajar yang memenuhi kualifikasi sebagai guru TIK, laboratorium komputer yang minimalis yang digunakan untuk 15 siswa dan terdapat 6 komputer, menjadi kendala dalam pelaksanaan ekstakurikuler secara efektif, ini membuka kesempatan kepada pihak lembaga pendidikan swasta untuk melakukan kerja sama dengan sekolah dalam memenuhi fasilitas dan tenaga pendidik. Oleh karena itu perlu diadakan evaluasi program pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi khususnya untuk sekolah dasar.

Tujuan dari Penelitian ini menggunakan model CIPP (*context, Input, Proses, Product*) bertujuan agar peneliti bisa melihat pelaksanaan program ekstrakurikuler secara menyeluruh yang membentuk satu kesatuan, sehingga analisa yang dilakukan mencakup seluruh komponen yang ada pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

Pentingnya penelitian evaluasi ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi di berbagai aspek pendidikan secara menyeluruh ini akan bermanfaat bagi perkembangan program ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi SD N Minomartani 1 dan kualitas mutu lulusan SD Negeri Minomartani 1.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain :

1. Guru yang belum memenuhi kualifikasi sebagai guru komputer.
2. Rancangan kegiatan pada ekstrakurikuler TIK yang belum tersedia.
3. Pengetahuan peserta didik mengenai Teknologi Informasi dan Komunikasi rendah.
4. Ketersediaan komputer yang belum mencukupi untuk seluruh siswa SD N Minomartani 1
5. Laboratorium komputer yang belum memadai untuk 15 siswa dan 6 unit komputer.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi di atas tidak semuanya dijadikan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti membatasi lingkup permasalahan pada evaluasi program ekstrakurikuler teknologi dan komunikasi di SD Negeri 1 Minomartani.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ditinjau dari aspek konteks di SD N 1 Minomartani ?
2. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ditinjau dari aspek masukan di SD N 1 Minomartani ?
3. Bagaimana perlaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ditinjau dari aspek proses di SD N 1 Minomartani ?
4. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ditinjau dari aspek produk di SD N 1 Minomartani ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ditinjau dari aspek *context* di SD N 1 Minomartani.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ditinjau dari aspek *input* di SD N 1 Minomartani.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ditinjau dari aspek *process* di SD N 1 Minomartani.
4. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ditinjau dari aspek *product* di SD N 1 Minomartani

F. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai tambahan wawasan keilmuan dan pengetahuan, khususnya pada evaluasi pada teknologi komunikasi dan informasi untuk sekolah dasar
- b. Sebagai tambahan wawasan keilmuan dan pengetahuan, khususnya pada mata kuliah evaluasi pendidikan dan evaluasi program pendidikan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dan guru terkait dengan pelaksanaan ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- b. Bagi siswa, untuk menambah wawasan tentang teknologi informasi dan komunikasi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Kurikulum

Pengelolaan sekolah merupakan hal yang perlu dilakukan oleh tiap-tiap sekolah, maka dari itu manajemen pendidikan merupakan suatu cara untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Menurut Suryosubroto (2004 : 18) bahwa manajemen pendidikan dapat dikatakan sebagai kerangka berpikir sistem. Sistem adalah keseluruhan yang terdiri dari unsur-unsur yang menjadi satu kesatuan dan saling berkaitan untuk mengubah masukan menjadi keluaran.

Tim dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2011 : 27) bahwa ruang lingkup dari manajemen pendidikan berkenaan dengan aspek sebagai berikut. (1) Perundang-undangan pendidikan, (2) Struktur organisasi pendidikan, (3) Pengembangan kurikulum pendidikan, (4) Profesionalisasi tenaga kependidikan, (5) Sarana dan prasarana pendidikan, (6) Pembiayaan Pendidikan.

Manajemen kurikulum merupakan salah satu komponen penting pendidikan yang harus dibuat sebagai acuan pelaksanaan kurikulum mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

1. Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan komponen penting dalam pendidikan. Lunenberg dan Ornstein yang dikutip oleh Slamet Lestari (2006 : 25) mengemukakan

bahwa kurikulum sebagai rencana, dalam kaitan dengan pengalaman, sebagai suatu bidang studi, dan dalam kaitan dengan mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Oemar Hamalik (2008 : 91) juga berpendapat bahwa kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang dipelajari, dan pengalaman belajar yang harus ditempuh untuk mencapai kemampuan tersebut, melakukan evaluasi, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya dan satuan pendidikan tersebut.

Jadi dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana yang disusun berdasarkan standar nasional yang berlaku yang disesuaikan dengan materi pelajaran, pengalaman, dan rangkaian proses kegiatan yang harus dilalui untuk mencapai kemampuan tertentu yang berisi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi yang disesuaikan berdasarkan tingkatan kelas.

2. Manajemen Kurikulum

Manajemen merupakan suatu rangkaian proses yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan, tidak terkecuali pada kurikulum. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2011 :191) bahwa manajemen kurikulum merupakan suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, dan sistemik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

Dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2000 : 8) bahwa manajemen kurikulum merupakan penerapan jenis kegiatan dan fungsi-fungsi manajemen dalam kurikulum.

Dengan mencermati kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan manajemen kurikulum adalah rangkaian proses pengelolaan kurikulum yang dilakukan secara komprehensif dengan penyusunan secara sistemik pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum, sehingga dapat mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

3. Organisasi Kurikulum

Suryosubroto (2005 : 1) yang dimaksud dari organisasi kurikulum adalah pola atau bentuk engaturan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada murid-murid. Berikut tiga bentuk organisasi kurikulum.

a. Separated Subject Curriculum

Kurikulum ini menyajikan tentang segala bahan pelajaran dalam berbagai macam mata pelajaran yang terpisah satu sama lain, seakan ada batas pemisah antar mata pelajaran.

b. Correlated Curriculum.

Organisasi ini menghendaki agar mata pelajaran satu sama lain ada hubungannya, walaupun mungkin batas-batas yang satu dengan yang lain dipertahankan.

c. Integrated Curriculum

Meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan dengan kebulatan bahan pelajaran diharapkan mampu

membentuk kepribadian murid yang integral, selaruh dengan kehidupan sekitarnya.

Dijelaskan oleh Slamet Lestari (2005 : 8) bahwa adanya beberapa perangkat kurikulum yaitu sebagai berikut.

- a. GBPP yaitu merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dalam bidang pengajaran sekolah.
- b. Kegiatan Intrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan sekolah dengan waktu sesuai dengan struktur program. Contoh : pelajaran IPA, IPS, dan lain-lain.
- c. Kegiatan Kokurikuler yaitu kegiatan yang erat kaitannya dengan pemerkayaan pelajaran yang dilakukan diluar jam pelajaran. Contoh : tugas, PR (Pekerjaan Rumah).
- d. Kegiatan Ekstrakurikuler yaitu kegiatan diluar jam pelajaran biasa (Intrakurikuler) tidak terkait dengan mata pelajaran. Contoh: pramuka, Olahraga, dan lain-lain.

B. Ektrakurikuler

1. Pengertian ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan bagian dari kurikulum yang ditetapkan pada kebijakan masing – masing daerah yang disesuaikan dengan kebutuhan pada lingkungan sekolah, serta minat dan bakat siswa. Berikut pengertian ekstrakurikuler menurut Yudha (1998 : 7) dinyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai

hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut menilai.

Dijelaskan kembali dalam lampirat surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (SK Mendikbud) Nomor : 060/U/1993, Nomor 061/U/1993, dikemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan sebagai pengembangan dari kegiatan intrakurikuler yang dilakukan diluar jam pelajaran yang difasilitasi dan dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang bertujuan untuk menyalurkan

bakat dan minat siswa untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan siswa yang disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan.

2. Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Williamson yang dikutip oleh Yudha (1998 : 16) bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian anak didik, khususnya bagi peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, bahkan Depdikbud menetapkan sasaran program tersebut sebagai peningkatan kualitas siswa pada seluruh jenjang pendidikan.

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Kerena suatu kegiatan yang diakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2) sebagai berikut: Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar :

- a. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
 - 1)Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - 2)Berbudi pekerti luhur
 - 3)Memiliki pengetahuan dan keterampilan
 - 4)Sehat rohani dan jasmani
 - 5)Berkepribadian yang mentap dan mandiri
 - 6)Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

- b. siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Dari penjelasan diatas pada hakekatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

3. Jenis – Jenis Program Ekstrakurikuler

Yudha (1998 : 23) mengemukakan bahwa program yang dapat dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak terlepas dari tersedianya infrastruktur berupa sumber daya manusia dan juga sarana dan prasarana sekolah yang bersangkutan, namun demikian, di sini ada beberapa program yang ditawarkan kepada para guru yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

- a. Pengembangan minat dan bakat

Setiap anak memiliki potensi masing-masing. Melalui kegiatan ekstrakurikuler potensi tersebut dapat dikembangkan. Guru yang setiap hari bergaul dengan anak didik seringkali mengamati perilaku mereka secara tidak langsung. Sesaat kemudian guru sudah dapat memperkirakan minat dan bakat anak dapat dikembangkan kemudian melalui berbagai kegiatan, khususnya ekstrakurikuler. Karena waktu yang tersedia pada kegiatan ini sangat banyak, guru dapat menyarankan mereka untuk terlibat di dalamnya.

b. Kegiatan Rekreasi dan Waktu Luang

Kegiatan rekreasi dan waktu luang sudah menjadi salah satu program pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Kegiatan rekreasi dan waktu luang biasanya hanya sebatas hura-hura. Untuk itu perlu adanya inovasi pengembangan ke arah yang lebih bermanfaat bagi anak, khususnya anak sekolah dasar.

c. Program Keagamaan

Pengembangan ekstrakurikuler melalui program keagamaan dirasakan sudah semarak di tanah air kita ini. Banyak hari – hari besar keagamaan yang dapat digunakan sebagai momen yang tepat mengoptimalkan bulan tersebut. Seperti : bulan Ramadhan, Idul fitri, idul adha, Isra Mi'raj, Maulid Nabi, natal, nyepi, dan Waisak.

Anak bisa membuat berbagai macam acara yang bernuansakan keagamaan guna memupuk rasa saling menghormati dan menghargai antar umat beragama.

d. Program Politik dan Sosial

Pengenalan sejak dini mengenai program politik dan sosial kepada anak menjadi keharusan. Apalagi memasuki era globalisasi dan transformasi informasi segalanya akan tampak dekat. Kegiatan pendidikan politik dan organisasi, seperti: OSIS (Organisasi Intrasekolah), latihan kepemimpinan siswa (LKS), dan PKS (Patroli Keamanan Sekolah).

e. Program pusat belajar

Program pusat belajar yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar terbagi dalam tiga pusat belajar , yaitu : Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika.

f. Program Ekonomi

Untuk terlaksananya suatu kegiatan diperlukan dana. Dana ini dapat diperoleh melalui pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya, anak diminta oleh guru untuk mengadakan bazar untuk menjadi pelaku ekonomi pada level sederhana.

Dalam Program ini guru membimbing dan mengarahkan anak untuk berperilaku sebagai penjual dan pembeli. Semua barang tersebut dapat disediakan oleh sekolah atau kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.

g. Program Budaya

Indonesia memiliki banyak budaya. Namun , busaya tersebut belum banyak digali bahkan disebarluaskan sebagai kekayaan yang dapat dijual kepada wisatawan. Melalui pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mulai dari sekolah dasar, guru dapat memberdayakan potensi daerah sekitrnya untuk diperkenalkan kepada anak didik seperti mementaskan seni budaya anak didik.

h. Program informasi atau kegiatan yang tidak berorganisasi

Pengembangan program ini melalui kegiatan ekstrakurikuler berupa diskusi kelompok di antara anak. Topik yang dibahas tidak dibatasi. Mereka bebas untuk mendiskusikan apa saja yan mereka suka. Guru tidak perlu terlibat secara langsung, tetapi hanya sekedar memonitor saja.

i. Program Olahraga

Dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler program olahraga yang paling banyak dilakukan. Guru biasanya membuat unit atau klub olahraga. Anak dapat memilih cabang olahraga yang disukainya. Pelaksanaan kegiatannya bisa brmacam-macam , ada yang bertujuan untuk kebugaran jasmani dan perawatan kesehatan, seperti UKS (Usaha kegiatan Sekolah) dan SKJ (Senam Kesegaran Jasmani).

Dalam hal ini ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan salah satu jenis program ekstrakurikuler pengembangan minat dan bakat, ekstrakurikuler ini diadakan dalam rangka peningkatan kemampuan siswa dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

4. Prinsip – Prinsip Pengembangan Ekstrakurikuler

Menurut Yudha (1998 : 8) bahwa ekstrakurikuler tersusun atas dua komponen yang tidak dapat dipisahkan, yaitu teori dan praktik. Keduanya akan membentuk suatu hubungan yang mewujudkan suatu formula. Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam mengimplementasikan kegiatan.

Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

- a. Segala kegiatan sekolah harus diarahkan kepada pembentukan pribadi anak
- b. Harus ada kesesuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat
- c. Harus sesuai dengan karakteristik anak
- d. Harus selalu mengikuti arah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- Ada lima prinsip Pengembangan ekstrakurikuler menurut Yudha (1998 : 13) yaitu :
- a. Prinsip relevansi
 - b. Prinsip efektifitas dan efisiensi
 - c. Prinsip berkesinambungan
 - d. Prinsip fleksibilitas
 - e. Prinsip berorientasi pada tujuan

Dari berbagai penjelasan di atas ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ini dikembangkan untuk mengantisipasi adanya peningkatan kebutuhan masyarakat, yang mana sekolah memberikan waktu untuk siswa di luar jam sekolah untuk mengembangkan ketrampilan pada ekstrakurikuler yang ada.

C. Teknologi Informasi Dan Komunikasi.

1. Definisi Teknologi Informasi Dan Komunikasi.

a. Pengertian Teknologi Informasi.

Teknologi Komunikasi merupakan sarana yang perlu dikelola dengan baik, banyaknya penggunaan teknologi komunikasi oleh banyak instansi pemerintah menjadi alasannya. Menurut pendapat Lantip Diat Prasodjo dan Riyanto (2011 : 4) bahwa teknologi informasi adalah ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat.

Dijabarkan oleh Wardiana yang dikutip oleh Rusman, dkk (2011 : 83) bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan dan menyusun, menyimpan, memanipulasi data berbagai acara untuk menghasilkan informasi

yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan aspek strategi untuk pengambilan keputusan.

Dari kedua pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah mencakup perangkat lunak dan keras yang digunakan untuk mengolah data, memproses, menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, atau menampilkan data.

b. Pengertian Teknologi Komunikasi.

Komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu “*Communicare*“ artinya memberitahukan atau menjadi milik bersama.

Menurut Rusman dkk (2011 : 80) komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan (ide, gagasan, materi pelajaran) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi antara keduanya, Jadi pengertian teknologi komunikasi menurut Rusman (2011 : 85) adalah “ Perangkat – perangkat teknologi yang terdiri dari hardware, software, proses dan sistem yang digunakan untuk membantu proses komunikasi bertujuan agar komunikasi berhasil (*komunikatif*) ” .

Menurut Rogers yang dikutip dalam buku Rusman (2011 : 86) bahwa teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, mengolah, dan saling bertukar informasi dengan individu lain.

Dari dua penjelasan tersebut jadi pengertian dari teknologi komunikasi adalah perangkat komunikasi yang dapat digunakan untuk membantu dalam pengolahan dan penyampaian informasi terhadap individu lain betujuan adanya komunikasi yang berhasil.

c. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Information and Communication Technology (ICT) dalam konteks bahasa Indonesia disebut Teknologi Informasi dan Komunikasi. Pengertian Teknologi Informasi dan komunikasi yang dikutip oleh Rusman dkk (2011 : 88), menurut Ananta Sannai bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah sebuah media atau alat bantu dalam memperoleh pengetahuan antara seseorang kepada orang lain.

Sedangkan dalam Kementerian Riset dan Teknologi dijelaskan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpan, penyebaran, dan penyajian informasi.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu pandangan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan , manipulasi, pengelolaan, dan transfer/Pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu.

D. Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Sekolah Dasar

1. Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan

Naskah Akademik Kajian Standar Isi TIK – 2007 disebutkan bahwa pada hakikatnya, kurikulum Teknologi Informasi dan Komunikasi menyiapkan siswa agar dapat terlibat pada perubahan yang pesat dalam dunia kerja maupun kegiatan lainnya yang mengalami penambahan dan perubahan dalam variasi penggunaan teknologi.

Tujuan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi secara khusus yang dikutip oleh Rusman dkk (2011 : 7) adalah :

- a. Menyadarkan siswa akan potensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berubah sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
- b. Memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga siswa melaksanakan dan menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.
- c. Mengembangkan kompetensi siswa dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja , dan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi , sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal.

- e. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah sehari-hari.

Menurut Hamzah dan Nina (2010 : 60) bahwa ada beberapa kecenderungan dunia pendidikan di indonesia di masa mendatang adalah sebagai berikut :

- a. Berkembangnya pendidikan terbuka dengan modus belajar jarak jauh (*distance learning*). Kemudahan untuk menyelenggarakan pendidikan terbuka dan jarakjauh perlu dimasukan sebagai strategi utama.
- b. *Sharing resource* bersama antar lembaga pendidikan / latihan dalam sebuah jaringan perpustakaan dan instrumen pendidikan lainnya (guru, laboratorium) berubah fungsi menjadi sumber informasi daripada sekedar rak buku
- c. Penggunaan perangkat teknologi informasi interaktif, seperti CD-ROM multimedia, dalam pendidikan secara bertahap menggantikan televisi dan video.

Di Indonesia pemanfaatan internet sebagai sarana pendidikan sudah mulai dikembangkan. Dengan diadakanya pendaftaran sekolah via online yang dilakukan untuk pendidikan menengah dan juga diadakannya system pembelajaran *via on line* seperti *e-learning*, *e-book*, dsb, pada perguruan tinggi, dan masih banyak aplikasi-aplikasi di internet yang sudah digunakan.

2. Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Sekolah Dasar.

- Adapun manfaat bagi peserta didik menurut Rusman dkk (2011 : 91) yaitu :
- a. Pada aspek kognitif , dapat mengetahui, mengenal, atau memahami teknologi informasi dan komunikasi. Meningkatkan pengetahuan dan minat peserta

didik pada teknologi, serta meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah sekaligus persiapan untuk pendidikan ,pekerjaan, dan peran masyarakat pada masa yang akan datang.

- b. Pada aspek afektif, dapat bersikap kritis, kreatif, apresiatif, dan mandiri dalam penggunaan teknologi Informasi dan Komunikasi. Selain itu juga dapat menghargai karya cipta di bidang teknologi informasi dan komunikasi .
- c. Pada aspek psikomotor, dapat terampil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari – hari. Membentuk kemampuan dan minat peserta didik terhadap teknologi.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006, Standar Kompetensi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi SD/MI adalah sebagai berikut.

- a. Mengenal dan menggunakan berbagai informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif
- b. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif dengan bimbingan guru/pendidik
- c. Menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi
- d. Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari
- e. Menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial di lingkungan sekitar
- f. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung

- g. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang
- h. Kemampuan berpikir logis, kritis dan kreatif dapat dibina melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keberadaan komputer dalam kehidupan dewasa ini merupakan salah satu gejala sosial di lingkungan sekitar yang juga harus diantisipasi peserta didik. Untuk itulah komputer perlu dikenalkan sejak dini. Pembelajaran komputer juga mendukung upaya dari penyesuaian dunia pendidikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pembelajaran komputer merupakan sudah menjadi tuntutan global.

Dari penjelasan tersebut diatas dalam pembelajaran TIK untuk sekolah dasar, diharapkan mengalami perkembangan, bertujuan agar dapat membantu pada proses pembelajaran sehingga menunjang peningkatan kemampuan siswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa.

3. Kompetensi dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

Dalam penerapannya ada beberapa hal yang harus dikuasai siswa, berdasarkan Depdiknas Tahun 2009 tentang standar pengelolaan SD, kompetensi TIK SD/MI dan standar yaitu :

- a. Siswa kelas I dan II, yaitu; Siswa mampu menunjukkan alat komunikasi TIK, menunjukkan perangkat keras dan lunak, menggunakan icon menggambar, word pad.

- b. Siswa kelas III, yaitu; siswa mampu menggunakan ikon untuk membuat, memilih, dan mewarnai gambar dengan menggunakan serta mengkomunikasikannya, siswa mampu membuat presentasi dan slide.
- c. Siswa kelas IV, V, dan VI yaitu; Siswa mampu menunjukkan perangkat lunak pengolah kata (Ms. Word) serta mendemonstrasikannya untuk mengolah dokumen secara kreatif, Siswa mampu menunjukkan menu dari ikon standar pengolah kata serta mengintegrasikan gambar ke dalam dokumen, Siswa mampu menunjukkan ikon pendukung untuk merancang teks serta mengintegrasikan gambar, tabel, dan grafik ke dalam dokumen.

4. Ruang lingkup pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk SD

Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki batasan dalam pembelajarannya, Menurut Rusman dkk, (2011 : 88) berikut ruang lingkup pembelajaran TIK meliputi aspek-aspek :

- a. Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyimpan memanipulasi dan menyajian informasi.
- b. Penggunaan alat bantu untuk memproses dan memindah data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.

Berikut ruang lingkup teknologi informasi dan komunikasi yang dikutip dari SDKIB (2010) bahwa untuk tingkat Sekolah Dasar ditekankan pada :

- a. Aspek konsep, pengetahuan dan Operasi Dasar. Yang mencakup pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara sederhana, lingkungan belajar sehat dengan peralatan Teknologi Informasi dan

Komunikasi, perangkat lunak menggambar dan perangkat lunak pengolah kata.

- b. Aspek Pengolahan Informasi untuk Produktivitas. Aspek ini mencakup penggunaan ikon menggambar, penggunaan fitur, dan penggunaan fungsi ikon pengolah kata.
- c. Aspek Pemecahan Masalah, Eksplorasi dan Komunikasi. Aspek ini mencakup mewarnai, membuat dan mengolah gambar, mengolah dokumen, dan mengintegrasikan gambar, teks, table dan grafik.

Ketiga aspek tersebut saling mendukung dalam membentuk suatu kompetensi. Kompetensi siswa yang terbentuk dari aspek Konsep, pengetahuan, dan operasi dasar atau aspek Pengolahan informasi untuk produktifitas akan membangun kompetensi dari aspek pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi.

E. Evaluasi Program

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu bagian dari proses manajemen pendidikan, arti evaluasi sendiri adalah menurut suchman yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar (2010 : 1) bahwa evaluasi dipandang sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan.

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin A.J (2010 : 2) bahwa “evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya

sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan”.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan evaluasi adalah proses penentuan hasil dengan melihat proses pencapaian dengan berdasarkan ada perencanaan yang telah dibuat sehingga menghasilkan informasi yang digunakan untuk penentuan alternatif dalam pengambilan keputusan.

2. Ciri- Ciri dan Persyaratan Evaluasi

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar (2010 : 8) bahwa sejalan dengan pengertian yang terkandung didalamnya, maka evaluasi evaluatif memiliki ciri – ciri dan persyaratan sebagai berikut.

- a. Proses penelitian tidak menyimpang dari kaidah-kaidah yang berlaku bagi penelitian pada umumnya.
- b. Dalam melaksanakan evaluasi, peneliti berfikir secara sistematis, yaitu memandang program yang diteliti sebagai kesatuan yang terdiri dari komponen atau unsur yang saling berkaitan.
- c. Agar dapat mengetahui secara rinci kondisi objek, maka perlu adanya identifikasi komponen yang berkedudukan sebagai faktor penentu bagi keberhasilan program.
- d. Menggunakan standar, kriteria, atau tolok ukur sebagai perbandingan dalam menentukan kondisi nyata dari data yang diperoleh dan untuk mengambil kesimpulan.
- e. Kesimpulan atau hasil penelitian digunakan masukan atau rekomendasi bagi sebuah kebijakan atau rencana program yang telah ditentukan. Dengan kata

lain , dalam melakukan kegiatan evaluasi program peneliti harus berkiblat pada tujuan program kegiatan sebagai standar, kriteria, atau tolok ukur.

- f. Agar informasi yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi nyata dan peneliti tidak mengalami kekurangan dalam pelaksanaan penelitian, maka perlu ada identifikasi komponen yang dilanjutkan dengan identifikasi subkomponen, sampai dengan indikator dari program yang dievaluasi.
- g. Standar, kriteria, atau tolok ukur diterapkan pada indikator, yaitu bagian yang paling kecil dari program agar dapat dengan cermat diketahui letak kelemahan dari proses kegiatan.
- h. Dari hasil penelitian harus dapat disusun sebuah rekomendasi secara rinci dan akurat sehingga dapat ditentukan tindak lanjut secara tepat.

Dari beberapa persyaratan dan ciri-ciri diatas, disebutkan bahwa perlunya standar dan kriteria sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan evaluasi program ini.

Menurut Farida (2008 : 8) ada beberapa pengembangan standar yang digunakan untuk kegiatan evaluasi pendidikan, berikut adalah standar yang paling komprehensif yang dikembangkan oleh *Committee on Standard for Educational Evaluation* dengan ketuanya Daniel Stufflebeam, yaitu sebagai berikut.

- a. *Utility* (bermanfaat dan praktis)
- b. *Accuracy* (secara teknik tepat)
- c. *Feasibility* (realistik dan teliti)
- d. *Propriety* (dilakukan dengan legal dan etik)

Namun tidak ada satu evaluasi pun dapat mencapai keseluruhan standar tersebut dan apa saja kesepakatan evaluator akan kepentingan standar tersebut masih perlu ditentukan.

3. Tujuan Evaluasi

Evaluasi memiliki beberapa tujuan yang akan menunjang pelaksanaan program yang sedang maupun telah dilaksanakan. Menurut Farida (2008 : 2) dinyatakan bahwa tujuan dari evaluasi adalah :

- a. Membuat kebijaksanaan dan keputusan
- b. Menilai hasil yang dicapai para pelajar
- c. Menilai kurikulum
- d. memberi kepercayaan kepada sekolah
- e. Memonitor dana yang telah diberikan
- f. Memperbaiki materi dan program pendidikan

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar (2010 : 19) bahwa. Berikut tujuan evaluasi program.

- a. Tujuan umum adalah ingin mengetahui seberapa efektif program sudah dilaksanakan.
- b. Tujuan khusus adalah ingin mengetahui seberapa tinggi kinerja masing-masing komponen sebagai faktor penting yang mendukung kelancaran proses dan pencapaian tujuan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi adalah melakukan pengukuran terhadap pelaksanaan program, dan memiliki tujuan

khusus lebih kepada kefektifan tiap-tiap komponen program dalam pelaksanaan pencapaian tujuan program.

4. Evaluator Program

Evaluator merupakan pelaksana dari kegiatan evaluasi program. Evaluator dibagi kembali dari asal evaluator program. Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Syafrudin Abdul Jabar (2010 : 22) mengatakan bahwa Evaluator diklasifikasikan menjadi 2 sebagai berikut.

- a. Evaluator Dalam (*Internal Evaluator*) adalah petugas evaluasi program yang sekaligus merupakan salah seorang dari petugas atau anggota pelaksana program yang dievaluasi.

Kelebihan :

- 1) Evaluator memahami betul program yang akan dievaluasi
- 2) Karena evaluator adalah orang dalam pengambil keputusan tidak perlu mengeluarkan banyak biaya.

Kekurangan :

- 1) Adanya unsur subyektivitas dari evaluator.
 - 2) Karena sudah memahami seluk beluk program jika evaluator yang ditunjuk kurang sabar kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan kurang cermat.
- b. Evaluator Luar (*Eksternal Evaluator*) adalah orang-orang yang tidak terkait dengan kebijakan dan implementasi program.

Kelebihan :

- 1) Evaluator luar dapat bertindak secara objektifm karena tidak berkepentingan atas keberhasilan program.
- 2) Seorang ahli yang dibayar biasanya akan mempertahankan kredibilitas kemampuannya, dengan begitu evaluator akan bekerja secara serius dan hati-hati.

Kekurangan :

- 1) Karena evaluator belum mengenal kebijakan program memungkinkan kesimpulan yang diambil kurang tepat.
- 2) Karena pengambil keputusan harus mengeluarkan dana.

Evaluator berasal dari dalam dan luar program yaitu gabungan antara orang - orang didalam program atau unsur kebijakan digabung dengan orang-orang dari luar. Perbedaan menonjol antar evaluator luar dengan evaluator dalam adalah adanya satu langkah penting sebelum mereka mulai melaksanakan tugas.

5. Model Evaluasi

Dalam program pendidikan, banyak model yang biasa digunakan namun tujuannya adalah sama yaitu melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkenaan dengan objek yang dievaluasi, yang tujuannya menyediakan bahan pengambilan keputusan dalam menentukan tindak lanjut suatu program.

Ada beberapa ahli yang menemukan beberapa model evaluasi program yang dikutip oleh Suharsimi dan Cepi (2010 : 41) yang dikenal sebagai penemu model

evaluasi program adalah Stufflebeam, Metfessel, Michael Scriven, Stake, dan Glaser. Kaufman dan Thomas membedakan model evaluasi menjadi , yaitu ;

a. *Goal Oriented Evaluation model*, oleh Tyler. Model yang muncul paling awal dengan ciri-ciri :

- 1) Objek pengamatan adalah tujuan program yang sudah ditetapkan jauh sebelum program dimulai.
- 2) Evaluasi dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan
- 3) Mencek seberapa tujuan program sudah terlaksana didalam pelaksanaan program

b. *Goal Free Evaluation Model*, dikembangkan oleh Michael Scriven. Model ini dikatakan berlawanan dengan model pertama, berikut cirri-cirinya :

- 1) Lepas dari tujuan program
- 2) Memperhatikan bagaimana kerjanya, program dengan mengidentifikasi penampilan yang terjadi baik hal positif maupun negative
- 3) Mengamati tujuan-tujuan umum pada suatu program, bukan secara rinci per komponen

c. *Formatif-summatif evaluation model*, dikembangkan oleh Michael Scriven. Model ini menunjuk adanya tahapan dan lingkup objek yang dievaluasi,yaitu ketika program sedang berjalan (*formatif*) dan ketika program sudah terlaksana (*summatif*), dengan ciri-ciri :

1. Evaluasi formatif :

- a) Evaluasi dilaksanakan ketika program masih berlangsung

- b) Tujuan untuk mengetahui seberapa jauh program dirancang dapat langsung, sekaligus mengidentifikasi hambatan
- c) Pengambilan keputusan dilakukan secara dini, apabila diketahui hambatan yang menghambat kelancaran tujuan program

2. Evaluasi summatif

- a) Dilakukan setelah program berakhir
 - b) Tujuan dari evaluasi adalah mengukur ketercapaian program
 - c) Fungsi evaluasi sumatif dalam proses pembelajaran dimaksudkan sebagai sarana untuk mengetahui posisi atau kedudukan individu dalam kelompoknya
- d. *Countenance Evaluation Model*, dikembangkan oleh *Fernandes*. Model ini dengan ciri-ciri :
- 1) Menekankan pada pelaksanaan dua hal pokok, deskripsi (*description*) dan pertimbangan (*judgment*).
 - 2) Mengidentifikasi tiga hal, yaitu : antecedent yang diartikan sebagai proses, transaksi yang diartikan sebagai proses, dan Outcomes – yang diartikan sebagai hasil
- e. *CSE-UCLA Evaluation Model*, *CSE (Central for the Study of Evaluation)*, sedangkan *UCLA* (*University of California Los Angeles*). dengan ciri-ciri sebagai berikut :
- 1) Adanya lima tahapan yaitu : perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil, dan dampak.

- 2) Fernandes memberikan penjelasan tentang model *CSE-UCLA*, menjadi empat : (1) *needs assessment*, (2) *program planning*, (3)*formative evaluation*, (4) *Summative evaluation*
- f. *CIPP Evaluation Model*, dikembangkan oleh *Stufflebeam*, dkk di Ohio State University. CIPP merupakan singkatan dari *context, input, process, product evaluation* dengan ciri ciri sebagai berikut :
- 1) Memandang sebuah evaluasi sebagai sebuah system
 - 2) Evaluator harus menganalisis program berdasar komponen-komponennya
 - 3) Sasaran dari evaluator adalah komponen program
 - 4) Berhenti pada *outcome*
- g. *Discrepancy model*, dikembangkan oleh *Malclom Provus*. Dengan ciri-ciri sebagai berikut :
- 1) Mengukur besarnya kesenjangan yang ada disetiap komponen.
 - 2) Mengukur adanya perbedaan antara yang seharusnya dicapai dengan yang sudah dicapai.
- Dari berbagai model evaluasi yang dijelaskan diatas maka penulis memilih untuk menggunakan model evaluasi yang berorientasi pada *context, input, process, product* (CIPP). Berikut ini merupakan pemaparan tentang model evaluasi yang dipilih.
- Menurut Farida (2008 : 13) dijelaskan bahwa ada beberapa model yang populer digunakan sebagai strategi atau pedoman kerja pelaksanaan evaluasi program, yaitu :

a. Model evaluasi *CIPP*

Membuat pedoman kerja untuk melayani para manajer dan administrator menghadapi empat macam keputusan pendidikan, membagi evaluasi menjadi beberapa macam, yaitu :

- 1) *Context evaluation to serve planning decision.* Konteks evaluasi membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan merumuskan tujuan program
- 2) *Input evaluation, structuring decision.* Evaluasi ini menolong, mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan dan bagaimana prosedur kerjanya.
- 3) *Process evaluation, to serve implementing decision.* Evaluasi ini meliputi tentang hasil yang telah dicapai, dan apa yang didapat setelah program tersebut berjalan.

b. Evaluasi Model UCLA

Evaluasi UCLA ditulis oleh Alkin yang dikutip Farida (2008 : 15) memiliki kerangka kerja yang hampir sama dengan model CIPP. Berikut adalah lima macam evaluasi menurut Alkin yaitu ;

- 1) *Sistem assessment* yang memberikan informasi tentang keadaan atau posisi sistem.
- 2) *Program Planning*, membantu pemilihan program tertentu yang mungkin akan berhasil memenuhi kebutuhan program.

- 3) *Program implementation*, yang menyiapkan informasi apakah program tersebut sesuai dengan apa yang direncanakan.
- 4) *Program Improvement*, yang memberikan informasi tentang cara kerja dan fungsi program tersebut, apakah menuju pencapaian tujuan, dan apa saja kendala yang ada ?
- 5) *Program certification*, yang memberi informasi tentang nilai dan guna program.

c. Model Brinkerhoff

Brinkerhoff dalam farida (2008 : 15) dijelaskan bahwa ada tiga golongan evaluasi berdasarkan penggabungan elemen-elemen yang sama, seperti evaluator-evaluator lain, namun dalam komposisi dn versi mereka sendiri sebagai berikut :

- 1) *Fixed vs Emergent Evaluation Design*. Dapatkah masalah evaluasi dan kriteria akhirnya dipertemukan? Apabila demikian, apakah itu suatu keharusan?
- 2) *Formative vs Summative Evaluation*. Evaluasi yang akan digunakan sebagai perbaikan atau untuk melaporkan kegunaan atau manfaat program.
- 3) *Experimental and Quasi Experimental Desaign vs Natural / Unobtruesive Inquiry*. Apakah evaluasi akan melibatkan intervensi kedalam kegiatan program / mencoba memanipulasi kondisi, orang diperlakukan, variabel dipengaruhi dan sebagainya atau hanya diamati, atau keduanya ?

6. Pemilihan Model Evaluasi

Model evaluasi ini merupakan model yang banyak dikenal dan banyak diterapkan oleh evaluator. Model ini dikembangkan oleh (Stufflebeam, D.L, Foley, W. J., Guba, E. G., Hammond, R. L., Merriman , H. O., & Provus, M.) pada tahun 1971 di Michigan state University. Konsep CIPP ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan , tetapi untuk memperbaiki (Widoyoko, 2009 : 181)

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safudin Abdul Jabar (2010 : 45)

CIPP Evaluation Model, memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Memandang sebuah evaluasi sebagai sebuah system
- b. Evaluator harus menganalisi program berdasar komponen-komponenya|
- c. Sasaran dari evaluator adalah komponen program
- d. Berhenti pada *outcome*

Menurut *Stufflebeam*, dkk di Ohio State University konsep *CIPP Evaluation Model* yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar (2010 : 45) bahwa CIPP merupakan singkatan dari *context, input, process, dan product* (konteks, masukan, proses dan produk). Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan. Model CIPP hanya berhenti pada mengukur output (*product*), sedangkan yang disempurnakan saat ini yang mana menjadi satu komponen dengan *outcome* bernama CIPPO, sampai pada implementasi dari produk. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model CIPP

dalam melakukan evaluasi pada ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi.

a. ***Context evaluation : Evaluasi konteks***

Evaluasi Konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani , dan tujuan proyek. Tujuan evaluasi konteks adalah untuk menjelaskan kepada pengambil keputusan berkenaan dengan mengapa program tersebut dikeluarkan. Adapun hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti pada konteks ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi adalah relevansi tujuan, visi, dan misi, serta kebutuhan masyarakat terhadap ekstrakurikuler teknologi infromasi dan komunikasi

b. ***Input evaluation : Evaluasi masukan***

Tahap kedua dari CIPP adalah evaluasi masukan. Evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.

c. ***Process evaluation : Evaluasi terhadap proses***

Evaluasi proses dalam model CIPP menunjuk pada “apa” (*what*) kegiatan yang dilakukan dalam program, “siapa” (*who*) orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, “kapan” (*when*) kegiatan akan selesai. Dalam model CIPP, evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan didalam program sudah terlaksana sesuai rencana

Menurut Widoyoko (2009 : 182) bahwa evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program.

d. ***Product evaluation* : Evaluasi terhadap produk**

Evaluasi produk atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah. Evaluasi produk merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi program. Menurut Farida (2000 : 14) bahwa evaluasi produk untuk menjawab apa yang telah dicapai oleh program dan apa yang dilakukan setelah program berjalan.

Penilaian produk menurut Fernandes yang dikutip oleh Elvran (2009 : 59) adalah penilaian yang dilakukan oleh penilai di dalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan model CIPP (*context, Input, Proses, Product*) bertujuan agar peneliti bisa melihat pelaksanaan program ekstrakurikuler secara menyeluruh yang membentuk satu kesatuan, sehingga analisa yang dilakukan mencakup seluruh komponen yang ada pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

F. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Pelaksanaan program ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi maka disusun dan ditetapkan kriteria oleh peneliti.

1. Indikator *context*

Context ini adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan kebutuhan yang tidak terpenuhi , populasi dan sampel yang dilayani , dan tujuan proyek. Tujuan dari evaluasi ini untuk menjelaskan kepada pengambil keputusan berkenaan dengan mengapa program tersebut dikeluarkan.

Evaluasi Konteks mengacu pada Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah, dalam prinsip pengembangan kurikulum dijelaskan bahwa Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

2. Indikator *input*

Menurut Stufflebeam (2002 : 291) dinyatakan bahwa suatu evaluasi input bertujuan menilai program yang diusulkan, proyek, atau strategi (jasa dan layanan) dan yang dihubungkan dengan rencana pekerjaan dan mengatur pengeluaran biaya. Komponen masukan meliputi kemampuan awal siswa dan

sekolah dalam menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler TIK, antara lain RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Bahan Ajar, Media/alat pembelajaran, dan sarana prasarana, tutor, siswa, sarana-prasarana. Evaluasi masukan ini Tujuannya adalah membantu sekolah untuk mempertimbangkan alternatif dalam hal memenuhi dalam menyusun rencana kebutuhan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Kemdiknas Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terintegrasi TIK, pengertian RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar. RPP paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang meliputi 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar, setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Komponen dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah Identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan

pembelajaran (Pendahuluan, Inti, Penutup), penilaian hasil belajar, sumber belajar.

Dapat disimpulkan bahwa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan rancangan yang dibuat oleh masing-masing guru untuk menggambarkan prosedur pembelajaran yang berisikan tentang identitas mata pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, sumber belajar.

b. Bahan Ajar

Dikutip oleh Tri Sukitman (2010) Bahan ajar menurut Abdul Majid adalah segala bentuk bahan, informasi, alat, dan teks yang digunakan untuk membantu guru/instructor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Bahan ajar merupakan salah satu indikator dari komponen *input* dari evaluasi input, Bahan ajar yang ada pada ekstrakurikuler teknologi infromasi dan komunikasi adalah modul dan lembar kerja praktikum.

c. Media/Alat Pembelajaran

Media/alat pembelajaran merupakan indikator dari komponen input. Pengertian media pembelajaran menurut Nana yang dikutip oleh Slamet Lestari (2006 : 12) adalah segala macam bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa.

Pelaksanaan Evaluasi pada Media/alat pembelajaran mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah

mengenai prinsip pelaksanaan kurikulum yaitu kurikulum dilaksanaakan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Media Pembelajaran yang ada pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi adalah komputer, dan papan tulis.

d. Tenaga Pendidikan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 5 dan 6 yang dimaksud dengan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri. Sedangkan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pelaksanaan evaluasi tutor pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi mengacu pada Standar Pendidikan dan Tenaga kependidikan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 tentang standar pembimbing kursus dan pelatihan memenuhi kualifikasi sebagai berikut :

- 1) Kualifikasi akademik minimal S1 atau D4 yang diperoleh dari perguruan tinggi terakreditasi dan sesuai dengan kebutuhan kursus dan pelatihan
- 2) Sertifikat kompetensi pembimbing pada kursus dan pelatihan.
- 3) Pengalaman kerja sebagai instruktur di bidang keahlian pada kursus dan pelatihan yang relevan.

Dengan standar kompetensi pembimbing, terdiri dari kompetensi paedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

e. Peserta Didik

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Peserta didik merupakan faktor pokok dalam penentuan keberhasilan program ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi. Peserta didik disini berperan sebagai “bahan yang diolah” dalam ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

f. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu indikator komponen input. Adapun pengertian sarana dan prasarana dalam Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana prasarana. Pengertian sarana dan prasarana yaitu sarana merupakan perlengkapan pembelajaran yang dapat berpindah – pindah, prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah. Adapun hal-hal yang akan di evaluasi pada indikator sarana-prasarana adalah laboratorium komputer, kursi panjang, kursi, meja.

3. Indikator Proses

Pada pokoknya, suatu evaluasi proses adalah suatu cara implementasi dari suatu perencanaan program yang lebih didokumentasikan pada proses, mencakup perubahan di dalam rencana seperti halnya penghilang kunci dan pelaksanaan yang sesuai dengan prosedur tertentu (Stufflebeam 2002 : 294).

Pelaksanaan evaluasi proses berdasarkan pada Permendiknas Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan.

Dijelaskan oleh Winarno (2009) bahwa dalam pelaksanaan pada struktur kurikulum khususnya pada pengembangan diri maka disusunlah panduan pengembangan diri sebagai proses dari perencanaan kegiatan pengembangan yang berisi tentang rambu-rambu, model dan contoh-contoh yang digunakan untuk pelaksanaan pengembangan ekstrakurikuler. Pada proses pelaksanaan maka dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

4. Indikator *Product*

Dengan menentukan kriteria hasil akhir diharapkan dapat mengetahui hasil dan efek yang nyata dari pelaksanaan program ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi. Pada pelaksanaan pengembangan diri khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Winarno (2009) bahwa kegiatan didokumentasikan pada buku laporan kegiatan ekstrakurikuler yang berisikan tentang jenis kegiatan, waktu kegiatan, sasaran kegiatan, tahap-tahap kegiatan, hasil evaluasi, faktor penunjang dan pendukung, dan rekomendasi.

G. Hasil Penelitian yang Relevan

Menurut Adil Azhar (2009 : 175) dalam penelitian tentang pengembangan multimedia mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk siswa SMP bahwa pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan multimedia pembelajaran ternyata memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, menarik, lebih menyenangkan, memotivasi siswa, tidak membosankan, menjadikan siswa lebih aktif, dan siswa nampak begitu antusias.

Menurut Ika Kurnia (2010) dalam penelitian tentang efektifitas pembelajaran berbasis Teknologi Informasi ditinjau dari motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Purwodiningrat 2 Yogyakarta bahwa : 1) Pembelajaran IPS berbasis IT lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa daripada pembelajaran konvensional, 2) Prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi yang belajar dengan pembelajaran IPS berbasis TI lebih tinggi daripada yang belajar dengan pembelajaran konvensional, 3) prestasi siswa yang memiliki motivasi rendah yang belajar dengan pembelajaran IPS berbasis TI lebih tinggi daripada yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

Beginu pula penelitian yang dilakukan oleh Sucipto (2009) dalam penelitian tentang pengembangan multimedia pembelajaran berbasis komputer mata pelajaran bahasa jawa untuk siswa sekolah dasar, menunjukkan hasil analisis skor rerata pretest menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran hasil pengembangan adalah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa jawa kelas VI sekolah dasar. Hal ini ditunjukan dari selisih rerata pre-test dengan post-test menunjukkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar.

Dari hasil penelitian diatas menunjukan bahwa teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan prestasi siswa, terbukti dari pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan multimedia pembelajaran ternyata memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, menarik, lebih menyenangkan, memotivasi siswa, tidak membosankan, menjadikan siswa lebih aktif, dan siswa nampak begitu antusias, sehingga hasil penelitian tersebut menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi dengan aspek, tempat, waktu dan kondisi yang berbeda. Diharapkan penelitian ini menambah variasi yang berbeda bagi penelitian yang sejenis.

H. Kerangka Pikir

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan ekstrakurikuler yang dikembangkan beberapa sekolah di daerah Sleman, ini disebabkan adanya kebutuhan masyarakat yang tinggi terhadap penggunaan komputer sebagai sarana komunikasi dan sarana pembelajaran. TIK sudah diperkenalkan semenjak adanya kurikulum 2004.

Tingkat SMP dan SMA yang sudah menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai mata pelajaran, media pembelajaran dan sarana komunikasi, ini yang menyebabkan jenjang sekolah dasar dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan iptek yang sudah dilakukan pada jenjang berikutnya. Itulah sebab SD N Minomartani 1 mengadakan ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Adanya pengadaan ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang evaluasi pada pelaksanaan ekstrakurikuler di SD N 1 Minomartani, evaluasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi dari aspek *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*). Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa alternatif pemecahan masalah sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ini dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan hasil yang berkualitas.

i. Pertanyaan Penelitian

1. *Context* :

- a. Bagaimana kebijakan sekolah, ketercapaian tujuan pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?
- c. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap ekstrakurikuler teknologi Informasi dan komunikasi ?

2. *Input* :

- a. Bagaimana karakteristik siswa pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?
- b. Bagaimana karakteristik tutor pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi
- c. Bagaimana karakteristik pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?

- d. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi?

3. *Process* :

- a. Bagaimana aktivitas belajar dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?
- b. Bagaimana aktivitas tutor pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?
- c. Bagaimana interaksi pembelajaran tutor dengan siswa pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?
- d. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?

4. *Product* :

- a. Bagaimana prestasi akademik yang diperoleh siswa pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?
- b. Bagaimana manfaat yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, merupakan data tentang pelaksanaan suatu program dari konteks, masukan, proses, dan hasil dari program. Menurut Michael (2006 : 3) bahwa proses evaluasi kebanyakan memerlukan deskripsi tentang berjalannya suatu program, bisa berdasarkan pada observasi atau wawancara dengan siswa, tutor, atau kepala sekolah.

Pendekatan dengan deskriptif kualitatif ini akan membuat informasi naratif yaitu informasi dalam bentuk cerita yang disusun berdasarkan instrumen pengumpulan data (seperti rekaman wawancara, esai siswa, laporan sampel). Peneliti mencoba untuk menggambarkan keadaan sebenarnya tentang evaluasi program ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD N Minomartani 1.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu SD N Minomartani 1 Sleman yang dilaksanakan pada bulan September sampai dengan November 2012.

C. Sumber Data Penelitian

Subjek penelitian dari Evaluasi Program Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD N Minomartani 1 adalah : Kepala Sekolah SD N Minomartani 1 dan 2 Tutor, untuk memperoleh informasi atau data mengenai

ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan komunikasi di SD N Minomartani 1 Sleman, yaitu sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah SD N Minomartani 1, untuk memperoleh informasi tentang tujuan dari ekstrakurikuler TIK, sarana dan prasarana dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler TIK .
2. Tutor, untuk memperoleh informasi atau data mengenai karakteristik tutor, karakteristik siswa, proses pembelajaran, metode pembelajaran, bahan pembelajaran, dan hasil evaluasi belajar program ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi

D. Fokus Penelitian

Adapun beberapa hal yang menjadi fokus penelitian dari pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi adalah :

1. *Context* meliputi ketercapaian tujuan program, kebutuhan masyarakat, partisipasi masyarakat terhadap ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi. Untuk mengetahui informasi konteks pada pelaksanaan ekstrakurikuler TIK peneliti menggunakan metode wawancara kepada kepala sekolah SD N Minomartani 1 dan Pencermatan dokumen sekolah berupa Rencana Kerja Sekolah (RKS).
2. *Input* meliputi karakteristik peserta didik, karakteristik tutor, karakteristik program belajar, ketersediaan sarana dan prasarana, pengadaan dan pemanfaatan dana pada ekstrakurikuler TIK untuk mengetahui *input* dari pelaksanaan ekstrakurikuler TIK peneliti melakukan wawancara kepada

Kepala Sekolah SD N Minomartani 1 dan Tutor pada ekstrakurikuler TIK dan analisa dokumen pada presensi siswa, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan observasi pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler TIK.

3. *Process* meliputi aktivitas pembelajaran dalam proses belajar mengajar, aktivitas tutor, interaksi pembelajaran antara tutor dan siswa, proses belajar mengajar. Untuk mengumpulkan data tentang proses pada pelaksanaan TIK peneliti melakukan metode observasi pada pelaksanaan ekstrakurikuler TIK.
4. *Product* meliputi daftar nilai siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi dan hasil akhir yang nyata setelah pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mengetahui *product* dari ekstrakurikuler TIK peneliti menggunakan metode analisa dokumen pada buku daftar nilai siswa, dan wawancara kepada kepala sekolah SD N Minomartani 1 dan tutor ekstrakurikuler TIK.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan : observasi, wawancara, dan pencermatan dokumen.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan dengan melihat secara langsung keadaan tempat diadakannya penelitian. Observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting, yaitu proses pengamatan dan ingatan. Adapun hal-hal yang di

observasi oleh peneliti adalah ruang pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi dan kegiatan belajar mengajar ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi di SD N 1 Minomartani.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang memasukkan pertanyaan khusus (dengan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan) tetapi menanyakan dalam bentuk terbuka. Dengan menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin ini diharapkan bahwa dengan kebebasan akan dicapai kewajaran secara maksimal dan dapat diperoleh data yang mandiri. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah dan tutor. Adapun beberapa hal yang diketahui melalui teknik wawancara antara lain :

- a. kepala sekolah tujuan dari ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, sarana dan prasarana dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.
- b. Tutor pada kelas teori dan kelas praktek : karakteristik tutor, karakteristik siswa, proses pembelajaran, metode pembelajaran, bahan pembelajaran, dan hasil evaluasi belajar program ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi.

3. Pencermatan Dokumen

Pencermatan Dokumen ini merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai acuan dalam menguraikan data. Teknik pencermatan dokumen dilakukan dengan jalan mengadakan pencatatan dari dokumen yang ada di wilayah penelitian. Adapun beberapa hal yang telah

diketahui peneliti dengan teknik pencermatan dokumen adalah Bahan ajar, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Presensi Siswa, Presensi Tutor, Jadwal Pembelajaran, Jadwal Pembagian Ruang, Daftar Inventaris Ruang, RKS (Rencana Kerja Sekolah).

F. Instrumen Penelitian

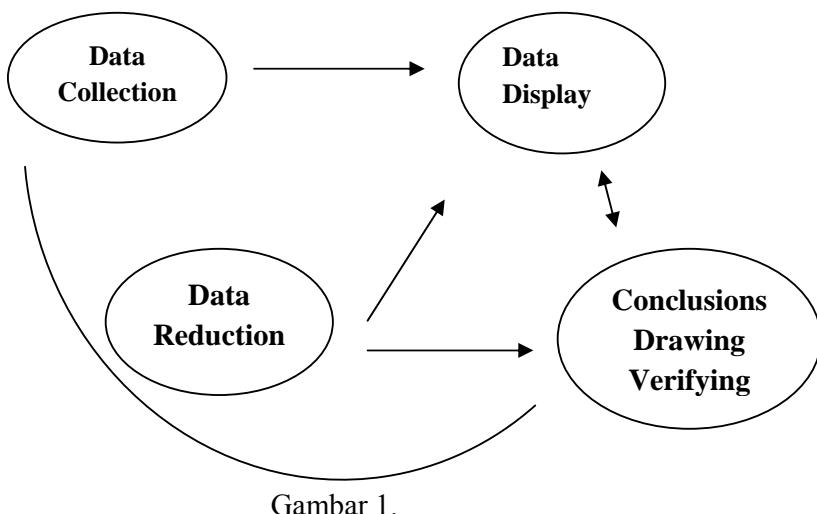
Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen dalam penelitian ini *human instrument* yaitu peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai alat penelitian utama atau data yang dikumpulkan berasal dari peneliti itu sendiri dan dalam pengumpulan data peneliti dibantu dengan panduan observasi, panduan wawancara dan panduan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dekriptif. Data yang diperoleh dari observasi , wawancara dan dokumentasi berupa isian dianalisis berdasarkan kondisi yang sebenarnya. Untuk itu, data yang diperoleh harus diorganisir dalam struktur yang mudah dipahami dan diuraikan.

Proses analisis data interaktif melalui beberapa tahapan, digambarkan oleh Miles dan Hubberman yang dikutip oleh Sugiyono (2007 : 338), yaitu :



Gambar 1.

Proses analisis data interaktif Milles and Hubberman

Dari gambar di atas dapat dijelaskan, bahwa proses pengumpulan data kualitatif yang dilakukan perlu di-*display*. *Display* merupakan media penjelas objek yang diteliti. Selain itu, proses reduksi data ditujukan untuk menyaring, memilih dan memilah data yang diperlukan, menyusunnya ke dalam suatu urutan rasional dan logis, serta mengaitkannya aspek-aspek terkait. Hasilnya adalah berupa kesimpulan tentang obyek yang diteliti. Secara lengkap, kegiatan analisis data kualitatif merupakan tahapan berikut ini :

- a. *Data Collection* (Pengumpulan data), tahapan ini merupakan tahapan penggabungan data-data yang ada dan telah diperoleh.
- b. *Data Reduction* (reduksi data) , pada tahapan ini dilakukan pemilihan mana yang sesuai dengan kelompok variabel atau kategori.
- c. *Conclusions drawing verifying* (Kesimpulan), tahapan ini dilakukan untuk mengecek kebenaran dari apa yang telah kita tafsir lalu disimpulkan, dan melakukan verifikasi. Tahapan ini mencocokan kembali keseluruhan data

telah tercakup dalam kegiatan analisis penafsiran, kesesuaian dengan sumber data dan informan

- d. *Data display* (Display data), tahapan ini data yang diperoleh dikategorikan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat kesinambungan dari data yang diperoleh.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Pengamatan terus menerus

Dengan pengamatan ini peneliti dapat memperbaiki sesuat secara lebih cermat, terperinci dan mendalam. Pengamatan ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang peneliti cari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengumpulan data secara ganda. Menurut Denzin yang dikutip oleh Michael Quinn Patton (2006 : 99) terdapat empat tipe dasar triangulasi data : (1) triangulasi sumber data dalam penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian, sebagai contoh mewawancaraai orang pada status yang berbeda, (2) triangulasi investigator adalah penggunaan beberapa evaluator atau ilmuwan social yang berbeda, (3) triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal data, (4) triangulasi metodologis adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau

program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen.

Dari beberapa teknik tersebut peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data, teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber data yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan. Hasil keabsahan data penelitian di SD N Minomartani 1 dengan instrumen penelitian yang digunakan yaitu wawancara yang menghasilkan konsolidasi tinggi, observasi yang menghasilkan konsolidasi yang tinggi, analisis dokumen yang menghasilkan konsolidasi tinggi, sehingga keabsahan data penelitian yang digunakan sahih atau absah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Negeri Minomartani 1

SD Negeri Minomartani 1 merupakan salah satu sekolah dasar negeri dari 381 sekolah dasar negeri di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Magelang di utara, Jawa Tengah di sebelah timur, Kulon Progo di sebelah barat, dan Kotamadya Yogyakarta ada di sebelah selatan. Kabupaten Sleman terdiri atas 17 kecamatan. SD N 1 Minomartani terletak di Jln. Mlandangan, Minomartani, Ngaglik, Sleman.

Visi merupakan wahana yang memberikan petunjuk akan dibawa kemana peserta didik di SD Negeri Minomartani 1, menentukan visi sekolah di Kabupaten Sleman yaitu “Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas berlandaskan budaya bangsa”. Adapun Visi SD N Minomartani 1 adalah “ Berlandaskan Iman, Taqwa, dan Budaya bangsa. Terdepan dalam prestasi, berakhhlak mulia”. Indikator ketercapaian visi tersebut adalah :

1. Berkembangnya nilai – nilai agama, iman dan taqwa.
2. Meningkatkan perolehan nilai ujian
3. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik
4. Tumbuh dan berkembangnya perilaku sopan-santun, tata krama dan akhlak mulia.
5. Bersahabat dengan lingkungan.

Untuk mencapai beberapa indikator visi tersebut, SD N Minomartani 1 mempunyai misi. Misi merupakan arahan, tujuan, yang akan dicapai dan menjadi dasar program pihak sekolah. Misi SD N Minomartani 1 adalah :

1. Mengembangkan nilai – nilai agama, iman, dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga kemampuan siswa berkembang secara optimal.
3. Mengembangkan potensi dan kreatif siswa
4. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
5. Membiasakan sikap hidup sederhana, akhlak mulia, menghargai pendapat dan perilaku jujur.
6. Menjaga dan melestarikan lingkungan

Adapun beberapa tujuan sekolah untuk mewujudkan visi dan misi SD Negeri Minomartani 1, menetapkan tujuan dalam kurun waktu 4 tahun kedepan 2011 – 2015 sebagai berikut :

1. Mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari
2. Meningkatkan rata – rata nilai ujian
3. Meraih kejuaraan lomba baik akademik maupun non akademik
4. Meningkatnya jumlah lulusan yang melanjutkan ke SMP yang berkualitas.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki budaya tata krama, sopan santun dalam kehidupan sehari – hari.

6. Mengembangkan ketrampilan, menciptakan lingkungan yang nyaman, asri, bersih, dan indah.

Adapun Beberapa kegiatan ekstrakurikuler lain yang diadakan di SD N Minomartani 1 adalah Futsal, Tari, Pramuka, Ekstrakurikuler Teknologi dan Informasi, serta Bahasa Inggris. Pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan karena adanya otonomi daerah. Sekolah menentukan kegiatan dan pengelolaan sekolah sesuai dengan kemampuan daerah masing-masing.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah SD Negeri Minomartani 1 yaitu :“ SD N Minomartani 1 merupakan salah satu SD Negeri di kecamatan Sleman yang sudah menyelenggarakan Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi. Program ini diselenggarakan oleh sekolah karena adanya permintaan dari orang tua murid. Program ekstrakurikuler ini telah dilaksanakan selama 4 tahun dan dalam pelaksanaanya sekolah berkerjasama dengan pihak swasta dalam pengadaan kelengkapan bahan ajar, media pembelajaran, dan tutor”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD N Minomartani 1, bahwa penyelenggaraan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi menggunakan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) sebagai biaya operasional pelaksanaan dan juga dibantu oleh biaya dari orang tua murid, yang dialokasikan untuk pengadaan modul dan lembar kerja praktik siswa yang akan digunakan sebagai bahan ajar pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SD N Minomartani 1 khususnya pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi adalah 1 laboratorium komputer, Adapun fasilitas yang tersedia pada ruang laboratorium komputer yaitu: 4 kursi panjang milik sekolah, 4 kursi milik sekolah, 6 komputer milik pihak swasta, 1 *whiteboard* berukuran kecil milik sekolah, 6 meja milik sekolah.

Menurut data tahun 2011/2012 SD N Minomartani 1 memiliki 14 guru pengajar, dua belas diantaranya sudah menjadi guru tetap atau PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan enam yang lain masih sebagai guru honorer. Guru yang tersedia untuk ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi masuk dalam kategori guru honorer dengan berjumlah dua orang dengan kualifikasi lulusan sarjana semua lulusan.

Ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi merupakan program yang diselenggarakan untuk merealisasikan rencana kerja sekolah SD N Minomartani 1 tahun 2011/2012 sd tahun pelajaran 2014/2015 yaitu melaksanakan pembelajaran dengan multi sumber belajar dan multi media.

Ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi diikuti oleh seluruh siswa SD N Minomartani 1, dan dilaksanakan berdasarkan pada RKS (Rencana Kerja Sekolah). Kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi diadakan dua kali dalam satu minggu dan diadakan pada jam pelajaran wajib siswa. Hasil evaluasi yang tercantum pada rapot menunjukan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu program ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah dan disetarakan dengan ekstrakurikuler lain seperti tari, futsal, dan pramuka.

B. Hasil Penelitian

Kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ini diikuti oleh seluruh siswa SD N Minomartani 1. Ekstrakurikuler ini juga diampu oleh dua tutor, satu tutor untuk kelas teori dan satu tutor untuk kelas praktek. Berdasarkan hasil observasi peneliti, SD N Minomartani memiliki 1 ruang laboratorium komputer, yang dahulu adalah ruangan kantin sekolah. Ruang laboratorium komputer di SD N 1 Minomartani memiliki luas 14 m^2 menampung 12 – 15 siswa. Dengan keadaan ruang laboratorium tidak memiliki ventilasi dan kurangnya pencahayaan, dan belum memiliki sirkulasi udara, menjadikan ruangan terlihat sempit, gelap dan sumpek.

Hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, kegiatan ekstrakurikuler ini dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas praktek dan kelas teori, kelas teori diadakan di ruangan kelas masing-masing, dan kelas praktek diadakan ada di ruang laboratorium komputer. Jumlah siswa disetiap kelas dibagi menjadi dua, setengah dari jumlah siswa di kelas, tetap berada dikelas untuk kelas teori, dan setengah dari jumlah siswa di kelas berada pada kelas praktek di laboratorium komputer.

Pada setiap masing-masing kelas diberi waktu 35 menit, sehingga proses kegiatan ini membutuhkan waktu 2×35 menit, atau dua jam pelajaran. Pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ini diadakan dua kali seminggu yaitu setiap hari senin dan selasa, dan diadakan pada jam pelajaran wajib siswa. Berikut merupakan hasil penelitian pada ekstrakurikuler teknologi

informasi dan komunikasi dilihat dari *CIPP* (*Conteks, Input, Process, Product*), yaitu :

1. Context

Hasil wawancara kepada kepala sekolah, tujuan dari diadakan kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi bahwa “Tujuan dari diadakan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan kurikulum 2012 yaitu mengembangkan minat, bakat, dan kreatifitas siswa tentang kemampuan komputer”.

Berdasarkan hasil analisis dokumen pada misi sekolah yaitu mengembangkan potensi dan minat siswa. dan juga analisa dokumen pada rencana kerja sekolah di SD Negeri Minomartani 1 tahun pelajaran 2011/2012 sampai dengan tahun pelajaran 2014/2015 dalam hal pengembangan IPTEK tentang pengembangan pengetahuan siswa tentang internet, sehingga memungkinkan pembelajaran dilaksanakan dengan multi sumber dan multi media.

Adapun aspek konteks dengan indikator partisipasi masyarakat yaitu orang tua murid, menurut hasil wawancara terhadap kepala sekolah bahwa “Pelaksanaan ekstrakurikuler diadakan karena adanya permintaan dari orang tua murid, partisipasinya yaitu berupa bantuan biaya tambahan untuk pengadaan modul dan juga biaya pendaftaran”.

Dari berbagai penjelasan di atas beberapa hasil wawancara kepada kepala sekolah dan analisa dokumen pada rencana kerja sekolah dan profil sekolah menunjukan adanya relevansi tujuan, kesuaian misi, dan adanya partisipasi

masyarakat pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

2. *Input*

Adapun beberapa hal yang termasuk dalam indikator input pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), bahan ajar, media/alat pembelajaran, tutor, siswa, sarana-prasarana, program ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

Sebagai berikut :

a. RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran)

Hasil analisis dokumen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi di SD N Minomartani mencakup kompetensi dasar, indikator, materi pokok, langkah-langkah pembelajaran, waktu, sumber/alat, penilaian. Sedangkan untuk penilaian hasil analisis dokumen menggunakan Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pertimbangan menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hasil wawancara kepada tutor terdapat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dan silabus sebagai penunjang dalam mengajar, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tidak disusun oleh tutor melainkan oleh pemilik lembaga mitra sekolah, yang isi tiap tahunnya tidak pernah mengalami perubahan dan evaluasi.

Dari hasil analisa dokumen yang dilakukan ketersediaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan juga belum tersedianya silabus yang seharusnya

digunakan sebagai pedoman pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Beberapa penjabaran di atas menunjukan adanya dokumen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan kriteria ketuntasan mimal sebagai acuan dalam penilaian pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

b. Bahan ajar

Hasil wawancara kepada tutor adapun bahan ajar yang disediakan untuk siswa berupa modul (buku pegangan siswa) dan juga lembar kerja praktikum dan juga silabus yang disusun oleh lembaga mitra sekolah dan modul disusun berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2003 tentang standar kompetensi kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi satuan pendidikan dasar dan menengah.

Berdasarkan hasil pencermatan dokumen adapun beberapa kompetensi yang ada pada modul sudah sesuai dengan isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adapun beberapa diantaranya yaitu :

- 1) Mengenal Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 2) Siswa dapat mengenal dan menggambar perangkat computer
- 3) Mengenal *icon* pengolah gambar
- 4) *Microsoft Office Word*
- 5) *Microsoft Office Excel*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, lembar kerja praktikum sudah dipersiapkan sebelum siswa memasuki kelas praktek, lembar kerja

praktikum disusun berdasarkan teori yang disampaikan tutor pada kelas teori, dan juga setiap siswa mendapatkan 1 modul sebagai bahan ajar pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

Hasil penelitian juga dilakukan melalui metode analisa dokumen yang menunjukan adanya kesesuaian isi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), modul yang disediakan untuk setiap siswa, dan lembar kerja praktikum.

c. Media/alat pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada ruang laboratorium komputer SD N Minomartan 1 bahwa tersedia 6 unit komputer dan 1 whiteboard sebagai media/alat pembelajaran.

Hasil wawancara kepada tutor media yang digunakan yaitu 6 unit komputer milik lembaga mitra sekolah dan 1 *whiteboard* milik sekolah. 6 unit komputer digunakan untuk 12-15 siswa, sehingga setiap 1 komputer digunakan untuk 2-3 orang, persediaan komputer yang terbatas menjadikan pemberian materi yang tidak merata kepada siswa, karena belum tentu setiap siswa bisa melakukan praktek karena keterbatasan waktu yang ada.

Dari penjelasan diatas maka disimpulkan bahwa media/alat pembelajaran pada ekstrakurikuler masih perlu perbaikan secara kuantitas, karena adanya *whiteboard* yang berukuran kecil dan kurangnya jumlah komputer yang disediakan untuk 12-15 siswa.

d. Tutor

Menurut hasil observasi pada kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi di SD N Minomartani 1, terdapat dua tutor, satu tutor untuk kelas teori dan satu tutor untuk kelas praktek.

Menurut hasil wawancara kepada tutor bahwa ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi diampu oleh dua tutor, satu tutor untuk kelas praktek dan 1 tutor untuk kelas teori. Masing-masing tutor merupakan lulusan S1, yaitu sarjana ekonomi dan sarjana sosial.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kualifikasi tutor, lamanya mengajar pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi adalah 1 tahun. Pengalaman yang masih tergolong baru dan masih memerlukan peningkatan dan pengembangan kompetensi tutor. Tutor juga belum pernah mengikuti workshop atau pelatihan mengenai kemampuan mengajar pada teknologi informasi dan komunikasi. Mengenai penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) disusun oleh lembaga, namun tidak disusun oleh tutor.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, terdapat dua tutor pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, 1 tutor untuk kelas teori dan 1 tutor untuk kelas praktek.

Adapun beberapa kompetensi mengajar yang dimiliki oleh tutor yaitu sebagai berikut; (1) kompetensi paedagogik tutor meliputi : tutor belum memiliki kompetensi untuk melakukan penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dalam hal ini tutor sudah mempersiapkan materi pembelajaran

sebelum pembelajaran berlangsung, adapun beberapa variasi metode mengajar yang digunakan tutor adalah kuis, Tanya jawab, penugasan, ceramah, dan praktikum; (2) Kompetensi kepribadian dalam hal ini tutor membuat penilaian sesuai dengan kemampuan siswa, dan tutor juga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan pertanyaan dan memberikan teguran kepada siswa yang tidak memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan dan menganggu siswa lain dalam mengikuti proses pembelajaran pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi; (3) Adapun kompetensi sosial yang dimiliki oleh tutor, yaitu tutor sudah melakukan adaptasi dengan lingkungan sekolah, namun tidak dilibatkannya tutor dalam beberapa aktifitas sekolah dan hanya terlibat pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, menunjukkan bahwa kompetensi sosial tutor masih rendah; (4) Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada tutor, bahwa tutor belum pernah mengikuti pengembangan kemampuan mengajar seperti workshop atau pelatihan lain menunjukkan bahwa tutor belum menguasai kompetensi profesional.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Jumlah tutor pada ekstrakurikuler teknologi komunikasi dan komunikasi terdapat 2 tutor, 1 tutor untuk kelas teori dan kelas praktek, tutor pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi belum memiliki kualifikasi mengajar yang sesuai dengan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi dilihat dari latar belakang pendidikan dan beberapa kompetensi mengajar seperti kompetensi paedagogik, kompetensi professional, dan kompetensi sosial perlu dikembangkan kembali.

e. Siswa

Menurut hasil analisis data pada profil sekolah tahun ajaran 2011/2012 menunjukan bahwa jumlah siswa yang ada pada masing-masing kelas di SD N Minomartani 1 yaitu :

SISWA TAHUN AJARAN 2011/2012 SD N MINOMARTANI 1			
KELAS	L	P	JUMLAH
I	12	9	21
II	10	12	22
III	16	8	24
IV	13	10	23
V	20	9	29
VI	12	11	23
Jumlah Keseluruhan Siswa			142

Tabel 1. Jumlah Siswa SD N Minomartani 1 Sleman

Tahun Ajaran 2011/2012

Dari data tersebut menunjukan bahwa kelas 1 berjumlah 21 siswa, kelas 2 berjumlah 22 siswa, kelas 3 berjumlah 24 siswa, kelas IV berjumlah 23 siswa, kelas v berjumlah 29 siswa, dan kelas VI berjumlah 23 siswa dengan jumlah keseluruhan 142 siswa.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada tutor bahwa “Semua siswa SD N Minomartani 1, mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi”.

Diperkuat dengan hasil analisa dokumen pada daftar kehadiran siswa pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, menunjukan seluruh siswa kelas 1 hingga kelas VI mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisa dokumen pada prensensi menunjukan bahwa seluruh siswa SD N Minomartani 1 mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi dengan jumlah 142 siswa.

Motivasi dan minat siswa pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi juga merupakan faktor penentu keberhasilan pada program ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi. Menurut hasil wawancara kepada tutor bahwa “siswa memiliki antusias yang tinggi pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi dikarenakan adanya permainan-permainan edukatif menjadikan siswa memiliki senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi”.

Menurut hasil observasi yang dilakukan penelitian pada saat pelaksanaan berlangsung, seluruh siswa mengikuti kegiatan dengan antusias, telihat dari cepatnya siswa memberi respon terhadap pertanyaan-pertanyaan tutor, siswa juga terlihat begitu termotivasi untuk mengikuti kelas praktek, karena adanya permainan-permainan edukatif menjadikan siswa senang dan nyaman mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

Dari berbagai penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa input khususnya indikator siswa menunjukan kuantitas yang baik, karena seluruh siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, dan

secara kualitas memiliki motivasi dan minat yang baik pada partisipasi kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

f. Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada tutor ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi bahwa sarana prasarana yang digunakan untuk ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi yaitu 1 laboratorium komputer dengan luas ruangan 14 m^2 , memiliki 4 kursi panjang, 4 kursi, 6 meja, 1 meja guru.

Menurut hasil observasi pada SD N Minomartani 1 sarana prasarana yang digunakan pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi bahwa terdapat 1 ruang laboratorium komputer dengan kualifikasi luas ruangan 14 m^2 digunakan untuk 12- 15 siswa, dengan kondisi ruangan tidak ada ventilasi, penerangan, dan tidak ada sirkulasi udara, memiliki 4 kursi panjang, 4 kursi, 6 meja, 1 meja guru dengan ukuran kecil.

Hasil penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara kepada tutor dan observasi pada ruangan laboratorium komputer memiliki luas ruangan 14 m^2 yang digunakan untuk 12-15 siswa, keadaan ruangan laboratorium memiliki ukuran yang lebih sempit dari ruangan kelas yang lain, dengan kondisi ruangan tidak ada ventilasi, penerangan, dan tidak ada sirkulasi udara menjadikan ruangan terlihat sempit, gelap dan sumpek. Didalam ruangan belum tersedia lemari, meja guru yang sama dengan ruang kelas lain, namun berbagai keterbatasan sarana-prasarana seperti disebutkan diatas, pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi masih bisa dilaksanakan dengan baik.

Dari berbagai indikator pada input bisa disimpulkan bahwa input ekstrakurikuler teknologi informasi perlu adanya pengembangan baik dari kuantitas dan kualitas sarana prasarana dan kualitas pada tutor.

3. Proses

a. Kegiatan awal

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan pada proses perencanaan tutor sudah memiliki RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) namun terlihat tutor belum menggunakannya. Pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi pada kelas IV SD N Minomartani 1, seluruh siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi. Jumlah siswa dikelas dibagi menjadi dua, setengah dari jumlah kelas tetap berada dikelas, dan setengah dari jumlah kelas berada di ruang laboratorium komputer.

Menurut hasil pengamatan pada pelaksanaan kegiatan, tutor pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi terlihat belum menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan maksimal, karena menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) disusun oleh mitra lembaga sekolah, dan bukan dari tutor pengampu ekstrakurikuler tersebut.

Menurut hasil pengamatan pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, terlihat kesiapan siswa ditunjukan dengan seluruh siswa sudah mempersiapkan modul yang telah diberikan dan juga alat-alat tulis yang dibutuhkan seperti buku catatan, bolpoin, dan LKS (Lembar

Kerja Siswa), namun pada saat observasi berlangsung ada salah satu siswa yang tidak membawa buku catatan dan mendapatkan teguran dari tutor.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada tutor bahwa telah disediakan modul untuk masing-masing siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

Dari berbagai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dan tutor memiliki kesiapan pembelajaran yang baik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

b. Kegiatan Inti

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi dilakukan selama 2×35 menit (2 jam pelajaran), siswa mengikuti kegiatan selama 35 menit untuk kelas teori dan 35 menit untuk kelas praktek. Diperkuat dengan hasil wawancara kepada tutor, tentang pelaksanaan pembelajaran : “Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi kelas kita bagi menjadi yaitu setengah untuk praktek dan setengah untuk teori dikelas”.

Berikut hasil penelitian pada pelaksanaan pembelajaran yang dibagi menjadi dua tahapan kelas teori dan kelas praktek, yaitu :

a. Teori

Menurut hasil pengamatan pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi diampu oleh satu tutor. Tutor memberikan materi, mencatat, dan juga mendikte secara lisan dan Tanya jawab. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada tutor, tentang metode yang digunakan tutor

pada pelaksanaan pembelajaran yaitu :“ saya menggunakan metode belajar Tanya jawab, mencatat, dan ceramah ”

Adapun kondisi siswa pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi pada kelas teori. Menurut hasil observasi pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi, siswa terlihat begitu antusias dan mengikuti kegiatan secara aktif, siswa aktif bertanya pada hal-hal yang kurang dimengerti, dan siswa juga merespon pertanyaan – pertanyaan yang diberikan tutor. Pada saat proses pelaksanaan teori siswa lebih banyak mencatat, dengan diberikan penjelasan mengenai beberapa hal terakti materi yang disampaikan.

Dari beberapa hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi pada kelas teori sudah berjalan dengan baik, tercipta suasana belajar yang kondusif.

b. Praktek

Berdasarkan hasil pengamatan pada praktek kelas IV ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, kegiatan dilakukan selama 35 menit, dan diampu oleh satu tutor . Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada tutor bahwa pelaksanaan praktek diadakan selama 35 menit dan diampu oleh 1 tutor.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi terdapat 6 komputer, 1 komputer digunakan untuk 2-3 siswa. Materi-materi yang disampaikan pada kelas teori

dipraktekan pada kelas praktek, dan lembar kerja praktikum sudah dipersiapkan tutor sebelum siswa memasuki ruangan laboratorium komputer.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada tutor, bahwa telah disediakan bahan ajar seperti lembar kerja praktikum, sebagai materi yang harus dikerjakan siswa pada kelas praktek, dan juga penggunaan 1 komputer digunakan 2-3 orang siswa.

Menurut hasil pengamatan peneliti pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, beberapa kali tutor terlihat melakukan pemberian dan pengamatan kepada siswa yang mengerjakan tugas praktikum yang tertulis dalam lembar kerja praktikum. Adanya *game-game* edukatif yang diberikan kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas dengan benar, menjadi daya tarik untuk kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut hasil observasi yang dilakukan pada kelas teori dan praktek dan wawancara terhadap tutor ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi dikatakan baik karena pada pelaksanaannya siswa mampu mengikuti materi yang diberikan tutor baik di kelas teori maupun praktek, siswa juga mampu mengikuti pelajaran secara tertib, dan tercipta suasana belajar yang kondusif, adanya interaksi yang baik antara tutor dan siswa, dan penguasaan tutor tentang materi teknologi informasi dan komunikasi dikatakan baik. Namun adanya pengenalan permainan komputer membawa dampak yang buruk terhadap kepribadian siswa, yaitu siswa menjadi ketergantungan pada permainan-permainan komputer dan *game online*.

3) Kegiatan akhir

Berdasarkan hasil observasi, penilaian dilakukan dengan cara penilaian praktik, ulangan harian, ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan secara umum pembelajaran ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi dilihat dari aspek proses : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penilaian. Adanya perpindahan kelas ketika kegiatan ekstrakurikuler TIK berjalan yaitu teori berada di kelas kelas dan praktik pada laboratorium komputer.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan secara umum pembelajaran ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi dilihat dari aspek proses : kesiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran sudah berjalan dengan baik, namun adanya perpindahan kelas ketika melakukan kelas teori dan praktik, menjadikan waktu yang digunakan menjadi kurang efisien dan keterbatasan persediaan komputer pada kelas praktik menjadi kendala untuk siswa mendapatkan materi secara merata.

4. Product

Menurut hasil wawancara yang dilakukan terhadap tutor hasil yang diperoleh siswa pada ekstrakurikuler SD N 1 Minomartani tergolong cukup, karena adanya keterbatasan komputer yang disediakan, menjadi kendala dalam proses pembelajaran pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi. Hasil yang diperoleh setelah mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan

komunikasi adalah siswa menjadi terampil dalam menggunakan komputer dan mengakses internet. Adapun hasil negatif yang diperoleh siswa adalah anak menjadi kecanduan terhadap internet khususnya pada permainan-permainan pada komputer.

Produk pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ini menurut hasil analisis dokumen yang dilakukan pada lembar penilaian siswa untuk kelas 1, 2, 3 banyak diberikan materi tentang pengenalan jenis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) di kehidupan sehari-hari, mengenali bagian-bagian dari komputer seperti *hardware* dan *software*, dan juga cara penggunaan pengolah gambar pada komputer, untuk kelas 4, 5, dan 6 siswa bisa mendapatkan materi tentang pengolahan dokumen, pembuatan dokumen, *Word Art*, *Microsoft word*, dan *Microsoft excel*.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh tutor, bahwa siswa yang telah mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi untuk kelas satu sampai kelas tiga mendapatkan materi pengenalan TIK dan peralatan dalam kehidupan sehari-hari, *paint*, pengenalan komputer dari *hardware* dan *software*, penggunaan *wordart*. Kelas empat, lima, dan enam, diajarkan untuk menggunakan *microsoft word*, *microsoft excel*.

Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa setiap siswa yang telah mengikuti ekstrakurikuler TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) menjadi lebih terampil dalam menggunakan komputer dan mengakses internet dan setiap siswa yang telah lulus menempuh jenjang sekolah dasar di SD N

Minomartani 1 menerima piagam yang menyatakan bahwa telah mengikuti pelatihan teknologi informasi dan komunikasi di SD N Minomartani 1.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Konteks

Evaluasi konteks pada kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi meliputi relevansi tujuan diadakan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi dan juga partisipasi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian pada konteks ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi SD Negeri Minomartani 1 telah relevan sesuai menurut Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2006 kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yaitu bertujuan untuk mengembangkan logika, kemampuan berpikir dan analisis peserta didik.

Berdasarkan pada misi sekolah yaitu mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa, dan tercantum dalam RKS (Rencana Kerja Sekolah) dalam hal pengembangan iptek yaitu mengembangkan pembelajaran dengan multi sumber dan multi media dan telah sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh kepala sekolah tentang tujuan diadakannya ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah SD Negeri Minomartani 1 pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ini mendapatkan dukungan dari orang tua murid berupa biaya untuk pembelian modul dan juga lemba kerja praktikum, serta dukungan guru kelas dengan

memberikan tugas yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer dan menggunakan internet sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran masing-masing tujuan mata pelajaran.

Secara umum disimpulkan bahwa konteks dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi telah sesuai berdasarkan tujuan, misi, RKS (Rencana Kerja Sekolah), dan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2006 tentang tujuan mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi untuk tingkat sekolah dasar dan menengah, dan juga mendapatkan dukungan dari orang tua murid dan guru kelas.

2. Pembahasan *Input*

Evaluasi *input* meliputi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), bahan ajar, media/alat pembelajaran, tutor, siswa, sarana dan prasarana.

Hasil wawancara dengan tutor disebutkan bahwa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) disusun berdasarkan pada Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar SD/MI mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi Badan Satuan Nasional Pendidikan Tahun 2006.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar, setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP (Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran). Komponen dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah Identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (Pendahuluan, Inti, Penutup), penilaian hasil belajar, sumber belajar.

Hasil analisis dokumen menunjukkan beberapa aspek yang ada pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Teknologi informasi dan komunikasi di SD N Minomartani 1 mencakup kompetensi dasar, indikator, materi pokok, langkah-langkah pembelajaran, waktu, sumber/alat, penilaian. Dan aspek-aspek yang ada dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pertimbangan menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM), kriteria ketuntasan ketuntasan minimal (KKM). Hasil evaluasi untuk RPP dengan menggunakan analisis dokumen dan juga wawancara menunjukkan dokumen RPP sudah lengkap ditunjang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai tolak ukur penentuan penilaian kelas.

Bahan ajar dijelaskan oleh Munir (2008 : 132) bahwa ada beberapa bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi yaitu sebagai berikut;

- a. Buku Kurikulum. Berisi tentang Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan materi belajar.
- b. Buku Teks.
- c. Media elektronik, seperti radio, kaset, VCD.

- d. Internet atau penerbitan berkala seperti majalah, laporan hasil penelitian, Jurnal, Nara sumber, lingkungan.

Adapun beberapa bahan ajar yang digunakan pada ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah berupa modul dan lembar kerja praktikum sudah sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tersedia untuk masing-masing anak, namun tutor belum menyediakan silabus sebagai sarana dalam mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diberikan tutor pada pelajaran berikutnya, namun dengan adanya modul yang disediakan oleh lembaga sudah dapat membantu kelancaran pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

Media/alat pembelajaran sangat berperan dalam membantu pemahaman siswa dalam penggunaan komputer dan pemahaman materi yang disampaikan tutor, beberapa jenis media yang digunakan dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi dijelaskan oleh Munir (2008 : 138) yaitu ;

- a. Media pembelajaran tradisional : Papan tulis.
- b. Media pembelajaran modern : Komputer dan internet
- c. Media pembelajaran lain : Objek nyata, buku, kertas, flip chart, *powerpoint*, slide, video, grafik, audio dan software komputer.

Beberapa media/alat pembelajaran yang disediakan untuk siswa SD N Minomartani 1 adalah papan tulis dan komputer. Jumlah media yang tersedia pada SD N Minomartani 1 masih belum lengkap, menurut hasil wawancara peneliti kepada tutor, jumlah komputer yang disediakan belum memenuhi kapasitas siswa, setiap 2 sampai 3 siswa mendapat 1 komputer, dengan keterbatasan waktu dan

media, penguasaan materi menjadi tidak merata sehingga mempengaruhi hasil / nilai-nilai siswa sebagai penentu tingkat keberhasilan program ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

Hasil observasi pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi di SD N Minomartani 1, satu komputer pada kelas praktikum digunakan untuk 2-3 orang siswa, mereka bergantian untuk melakukan praktek sesuai dengan penugasan yang diberikan tutor, namun hal ini menjadi tidak efektif karena siswa menjadi terburu-buru dalam mengerjakan karena adanya keterbatasan waktu dan juga harus bergantian dengan siswa lain.

Jumlah tutor dalam ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi dikatakan sudah baik karena memiliki 2 tutor, 1 tutor untuk teori dan 1 tutor untuk praktek, namun dari kualifikasi latar belakang pendidikan mereka belum memenuhi kualifikasi sebagai pengajar pada bidang teknologi informasi dan komunikasi, Dalam hal ini dijelaskan oleh Munir (2008 : 116) tentang beberapa kompetensi yang harus dimiliki pengajar teknologi informasi dan komunikasi adalah :

- a. Dapat melakukan pengoperasian dan pemeliharaan pemerangkat keras.
- b. Pengetahuan tentang pemilihan perangkat lunak yang sesuai untuk pengajaran.
- c. Integrasi pengajaran dan pembelajaran melalui komputer dalam kurikulum.
- d. Teknik-teknik pengajaran menggunakan komputer.
- e. Pengetahuan tentang fungsi bantuan pengajaran.
- f. Kepekaan terhadap teknologi terkini

Dari Hasil wawancara peneliti, tutor pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi tersebut merupakan lulusan sarjana ekonomi dan sarjana sosial dan juga dari hasil pengamatan peneliti tentang kemampuan tutor dalam menyampaikan komponen dari kompetensi, cakupannya sangat sering digunakan dalam pengaplikasian komputer sehari-hari dan tidak sering adanya perubahan materi disetiap tahunnya, sehingga tutor dapat menguasai materi tentang teknologi informasi dan komunikasi, namun tutor belum menguasai beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang pengajar.

Seluruh siswa yang bersekolah di SD Negeri Minomartani 1 mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi. Dengan jumlah keseluruhan 142 siswa, menurut hasil pengamatan pada proses pembelajaran, mereka memiliki minat dan motivasi yang sangat baik. Seluruh siswa mengikuti kegiatan ini karena diadakan di jam belajar pokok siswa.

Sarana prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler ini dikatakan belum memenuhi kriteria karena syarat dan kriteria ruangan laboratorium tercantum pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tanggal 28 Juni 2007 Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum, bahwa syarat ketentuan kelas atau laboratorium untuk jumlah peserta didik 15 siswa dengan jumlah luas ruangan kelas 30 m^2 .

Luas laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD N Minomartani yaitu 14 m^2 digunakan untuk 12-15 siswa, Keadaan dari laboratorium belum memiliki ventilasi sebagai sirkulasi udara, dan juga pencahayaan dari ruang ini kurang. Untuk mengantisipasi keterbatasan

laboratorium. Hal ini menunjukan bahwa ruangan laboratorium komputer SD N Minomartani 1 belum memenuhi standar.

Adapun prasarana yang tersedia diruang laboratorium komputer meja guru dengan ukuran kecil, dan 1 kursi guru untuk 2 tutor, dalam laboratorium dilengkapi dengan 6 meja murid, yang dipergunakan untuk 6 komputer, dan keadaannya sudah mulai lapuk dan rusak, 1 *whiteboard* berukuran kecil.

Dari berbagai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas input pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi masih perlu adanya perbaikan baik dari aspek perencanaan yaitu pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang tidak dsusun berdasarkan silabus, kualitas tutor, kuantitas dan kualitas dari sarana-prasarana ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi di SD N Minomartani 1.

3. Pembahasan Process

Evaluasi proses pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi meliputi tiga faktor yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penilaian. Menurut hasil pengamatan pada proses ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi pada kegiatan awal mengenai kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi baik, dilihat dari siswa masuk kelas tepat waktu, siswa juga telah mempersiapkan alat-alat tulis dan beberapa keperluan yang dibutuhkan selama proses kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi seperti buku catatan teknologi informasi dan

komunikasi, bolpoin, LKS (Lembar Kerja Siswa) dan juga modul yang disediakan dari lembaga untuk siswa.

Sebelum pembelajaran berlangsung, tutor sudah mengucapkan salam dan membaca doa, dan juga sudah mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Menurut hasil observasi pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, dari aspek kesiapan pembelajaran tutor dan siswa dikatakan baik.

Menurut hasil observasi pada proses kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan melalui dua tahapan yaitu teori dan praktek. Pada pelaksanaan teori dikatakan cukup baik karena seluruh siswa mengikuti instruksi yang diberikan tutor. Tutor juga sudah memiliki RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tentang teknologi informasi dan komunikasi untuk sekolah dasar, namun dalam pelaksanaannya tutor belum menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) secara maksimal sebagai pedoman dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

Sebelum memulai proses kegiatan pembelajaran pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, tutor melakukan pengecekan untuk tugas yang diberikan kepada siswa pada pelajaran sebelumnya, dan juga kelengkapan buku catatan siswa. Tutor menggunakan beberapa variasi metode pembelajaran, yaitu : ceramah, Tanya jawab, mencatat/tulis, lisan.

Penggunaan media/alat dalam pelaksanaan teori dilakukan dengan baik oleh tutor. Tutor telah menggunakan papan tulis sebagai media untuk mencatat teori-

teori yang dipersiapkan. Dengan menggunakan media/alat yang tepat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi membantu kelancaran dalam proses penyampaian teori pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

Kegiatan penilaian hasil belajar pada kelas teori dilakukan pada saat proses dan akhir penyampaian topik. Jenis penilaian yang dilakukan adalah tertulis maupun secara lisan secara variatif. Penilaian dilakukan secara variatif dengan tujuan untuk menghindari kejemuhan siswa pada penyampaian materi juga untuk mengetahui kemampuan siswa tentang teknologi informasi dan komunikasi.

Pada kelas praktek kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan sangat baik, karena siswa cenderung lebih berminat pada kelas praktek. Siswa juga tepat waktu untuk masuk dalam laboratorium komputer, dan 1 tutor sudah tersedia dalam kelas praktek tersebut. Menurut hasil pengamatan, pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teknologi, tutor pada ekstrakurikuler ini telah mempersiapkan lembar kerja praktikum yang telah disesuaikan pada kelas teori.

Pelaksanaan kelas teori dan kelas praktek ini saling berkaitan dan menentukan tingkat keberhasilan materi yang disampaikan. Sebelum kelas praktek dimulai, tutor yang berada pada kelas praktek bertugas untuk mempersiapkan komputer dan melakukan pengecekan kepada masing-masing komputer yang tersedia di laboratorium komputer. Pada proses pelaksanaan kegiatan praktek teknologi informasi dan komunikasi, tutor juga melakukan pengecekan dan memberi petunjuk kepada setiap siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan

oleh tutor. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam kelas praktik adalah ceramah, dan *game-game* edukatif.

Tutor pada kelas praktik belum menggunakan variasi pada penyampaian materi, dan menggunakan media/alat pembelajaran secara maksimal. Terbatasnya persediaan media/alat pembelajaran menjadikan tutor hanya menggunakan metode ceramah dan *game-game* edukatif. Namun tutor telah menerapkan metode belajar dengan berdiskusi maupun mengerjakan tugas dengan berkelompok. Kegiatan Penilaian dilakukan pada akhir penyampaian topik, dengan memberikan tugas yang harus dipraktekan oleh siswa.

Pada proses kegiatan ekstrakurikuler seharusnya tertulis dalam panduan pengembangan diri yang mana isi dari buku panduan tersebut adalah rencana kegiatan dan isi kegiatan ekstrakurikuler sebagai pedoman kegiatan, namun kenyataan yang ditemui sekolah menyusun RPP (Rencana Proses Pembelajaran) sebagai pedoman dalam pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi dan tidak ditemukan silabus yang dirumuskan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa.

Perencanaan pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler masih dikatakan belum memenuhi standar, karena ditemukan panduan pengembangan diri yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, dan tidak ditemukan silabus namun ditemukan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari perencanaan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengawasan.

Dapat disimpulkan bahwa SD N Minomartani 1 masih perlu melakukan perbaikan pada aspek proses karena belum melakukan perencanaan dengan baik ditunjukan dari belum adanya Panduan Pengembangan diri, sebagai pedoman dalam proses kegiatan ekstrakurikuler dan penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang tidak disusun berdasarkan silabus, karena menurut hasil analisa dokumen tidak ditemukan adanya silabus dalam pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

4. Pembahasan Hasil *Product*

Dari hasil analisis dokumen pada hasil lembar penilaian siswa, Evaluasi *product* pada Ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi menunjukan bahwa masih banyaknya siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Menurut hasil wawancara kepada tutor hal ini dikarenakan adanya kekurangan komputer sehingga menyebabkan kurang meratanya penguasaan materi siswa tentang teknologi informasi dan komunikasi.

Hasil yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti siswa menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelas I, II, dan III menjadi lebih mengenal tentang konsep TIK dan penggunaanya dalam kehidupan sehari-hari, mengenal bagian dari komputer dan penggunaanya dari *hardware* maupun *software*, dapat membuat kreasi gambar dan tulisan dengan mengenal software pengolah gambar seperti *paint* dan *word Art*, untuk kelas IV, V, VI, bisa menggunakan *software*

pengolah kata seperti *Microsoft word*, dan juga dapat membuat tabel dan berhitung dengan menggunakan *microsoft excel*. kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi adalah siswa menjadi terampil dalam menggunakan komputer dan mengakses internet. Menurut hasil wawancara kepada kepala sekolah, adapun hal-hal yang harus diperhatikan adalah perlunya pengawasan orang tua terhadap anak khususnya setiap penggunaan komputer dan internet, karena bisa mengakibatkan anak menjadi kecanduan terhadap internet, khususnya *game online*.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan atau sumbangan pikiran bagi berbagai pihak terutama SD Negeri Minomartani 1 yang bersangkutan. Namun demikian penelitian ini terdapat banyak keterbatasan dan kelemahan.

Keterbatasan dalam wawancara, masa jabatan kepala sekolah yang baru satu tahun di SD N Minomartani 1 menjadikan kepala sekolah belum paham mengenai latar belakang penyelenggaraan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan program dari kepala sekolah sebelumnya. Minimnya pengetahuan tutor tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang pengajar.

Keterbatasan dalam pengambilan data contohnya pada analisis dokumen khusunya tentang transparansi penilaian yang di berikan tutor, membutuhkan kerjasama yang baik antara peneliti dan tutor, begitu juga dengan wawancara dan observasi dapat dipengaruhi oleh tingkat ketelitian dan interpretasi peneliti dalam

melihat kondisi dan menganalisa dokumen. Keterbatasan dalam analisis dokumen contohnya, tidak tersedianya rekapan nilai kelas 1 hingga kelas IV pada semester sebelumnya, sehingga penilaian dilakukan dengan melihat nilai yang ada. Keterbatasan, waktu, biaya, dan kemampuan peneliti menjadi kendala tersendiri dalam penelitian ini.

Penelitian ini fokus pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi di SD Negeri Minomartani 1, sehingga penelitian ini hanya berlaku pada sekolah tersebut. Selain sedikitnya sumber artikel/jurnal dan penelitian tentang teknologi informasi dan komunikasi pada sekolah dasar, sehingga peneliti sulit mendapatkan refensi penelitian yang sejenis.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. *Context* pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi berupa *relevansi*, tujuan pembelajaran ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi sudah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan SD Negeri Minomartani 1 Sleman dengan didukung oleh orang tua murid dan guru kelas.
2. *Input* pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi berupa bahan ajar sudah lengkap namun sekolah belum memiliki kualifikasi guru pengajar yang dikhkususkan untuk ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, dan juga latar belakang pendidikan tutor S1 ekonomi dan sosial tidak sesuai dengan kualifikasi pengajar pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, perlu pengembangan kompetensi mengajar khususnya pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai panduan dalam mengajar seharusnya diganti dengan panduan pengembangan diri yang seharusnya menjadi pedoman pada pelaksanaan ekstrakurikuler dan kelengkapan sarana-prasarana seperti laboratorium dengan luas dan keadaan yang belum memenuhi standar ruangan laboratorium.

3. *Process* pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi berupa dapat berjalan baik namun masih perlu adanya perbaikan pada proses perencanaan dan pelaksanaannya, belum adanya panduan pengembangan diri dan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) sebagai panduan pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi menjadikan kegiatan belum disusun rekomendasi-rekomendasi untuk melaksanakan perbaikan. Minat siswa yang tinggi terhadap ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi terlihat dari adanya interaksi yang baik dari tutor dan siswa pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi menjadikan pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi tetap berjalan.
4. *Product* merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi yaitu siswa mengenal tentang konsep TIK dan penggunaanya dalam kehidupan sehari-hari, mengenal bagian dari komputer dan penggunaanya dari *hardware* maupun *software*, dapat membuat kreasi gambar dan tulisan dengan mengenal software pengolah gambar seperti *paint* dan juga *word Art* untuk siswa kelas I hingga kelas III, menggunakan *software* pengolah kata seperti *Microsoft word*, dan juga dapat membuat tabel dan berhitung dengan menggunakan *microsoft excel* untuk kelas IV hingga kelas VI. Setiap siswa yang telah lulus dari SD N Minomartani 1 dan mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi mendapatkan piagam yang berisi keterangan telah mendapatkan materi teknologi informasi dan komunikasi.

B. Saran-saran

1. SD N Minomartani 1, Perlu peningkatan pada perencanaan yaitu untuk membuat RPS (Rencana Pengembangan Sekolah) atau panduan pengembangan diri. Pelaksanaan ekstrakurikuler seharusnya diadakan diluar jam pelajaran sekolah. Pelaksanaan ekstrakurikuler TIK seharusnya tidak menggunakan RPP (Rencana Proses Pembelajaran) sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan melainkan menggunakan panduan pengembangan diri, perbaikan pada sarana prasarana khususnya pada ruang laboratorium.
2. Pihak tutor/guru agar melakukan peningkatan pada kualifikasi mengajar khususnya pada bidang teknologi informasi dan komunikasi dan peningkatan kemampuan tutor dalam penyusunan dan penggunaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
3. Pengelola kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi perlu memperhatikan kualitas tutor yang disediakan untuk mengadakan pelatihan atau workshop yang bisa meningkatkan kemampuan pengajar khususnya pada bidang pembelajaran pada TIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir dan Terra. (2003). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Adil Azhar. (2009). “Pengembangan Multimedia Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk siswa SMP”. *Tesis*. Yogyakarta: PPs UNY.
- Depdiknas. (2004). *Panduan Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi SD/MI – Kurikulum 2004 Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG 3*.
- . (2009). *Pedoman Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Sekolah Dasar*.
- Elvran Pernias. (2009). “Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA IV di Kabupaten Nunukan”. *Tesis*. Yogyakarta: PPs UNY.
- Farida Yusuf Tayipnapis. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lametenggo. (2010). *Teknologi Informasi dan Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ika Kurnia. (2010). “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Muh Purwodiningrat 2 Yogyakarta”. *Tesis*. Pascasarjana Yogyakarta.
- Joko Suryanto. (2007). “Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar”. *Tesis*. Yogyakarta: PPs UNY.
- Kirkpatrick, D.L. (1994). *Evaluating training programs, the four levels*. San Fransisco: Berret-Koehler Publisher.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2010). *Petunjuk Pelaksanaan Pembuatan RPP terintegrasi TIK di portal Rumah Belajar*. Diakses pada <http://belajar.kemdiknas.go.id/panduan/panduan-buat-rpp.pdf>. Diunduh pada 12 Desember 2012, jam 08.30.
- Lantip Diat Prasojo dan Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mangkunegara dan Anwar Prabu. (2005). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Adi Tama.

- Michael Quinn Patton. (2006). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Ali. (1995). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Oemar Hamalik. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2006 tentang Standar Isi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk SD/MI.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SD/MI.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Risky Setiawan. (2011). “Evaluasi Pelaksanaan Program PLPG sertifikasi Guru IPS Rayon II UNY”. *Tesis*. Yogyakarta: PPs UNY.
- Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Karisma Putra Utama Offset.
- R.Wayne Pace Don.F.Faulus. (2000). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

- SDKIB. (2010). *Pengenalan Komputer melalui pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi di Sekolah*. Diakses pada http://web.sdikotablitar.sch.id/index.php?option=com_content&view=article&id=62:pengenalan-komputer-melalui-pembelajaran-teknologi-informasi-dan-komunikasi-di-sekolah-dasar&catid=1:latest-news&Itemid=50. Diunduh pada tanggal 9 Juni 2012, jam 15.30.
- Sucipto. (2009). “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer Mata Pelajaran Bahasa Jawa Untuk Sekolah Dasar”. *Tesis*. Pascasarjana Yogyakarta.
- Slamet Lestari. (2006). *Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta: Jurusan Administrasi Pendidikan.
- Sugiyono. (2007). *Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. (2005). *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2009). *Evaluasi Pendidikan, Prinsip, & Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stufflebeam, D.L & Shinkfield, A. J. (1985). *Systematic evaluation: A self-instructional guide to theory and practice*. Boston: Kluwe-Nijhoff Publishing
- Stufflebeam , D.L, Madaus G.F & Kellaghan T .(2002). *Evaluation models*. New York : Kluwe Academic Publisher.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2000). *Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta: Jurusan Administrasi Pendidikan
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Edisi kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tim Dosen Administrasi pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Sukitman. (2010). “Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Pendidikan Kecakapan Hidup (*life skill*) di SDI Surya Buana”. *Tesis*. Diakses pada <http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/chapter-ii/09760012-tri-sukitman.ps>. Diunduh pada 12 Desember 2012, jam 08.30.
- Widoyoko, E.P. (2009) . *Evaluasi Program Pembelajaran, Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Winarno. (2009). *Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar kebijakan dan aktualisasinya*.
Diakses pada winarno.staff.fkip.uns.ac.id/files/2009/10/makalah-ekskul-di-sekolah.pdf. Diunduh pada tanggal 14 Maret 2011, Jam 19.30.

Yudha M Saputra. (1998). *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*.
Bandung.

LAMPIRAN

CATATAN LAPANGAN TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip wawancara 1

Narasumber : Nugroho N. Atmodjo, S.Pd
Hari / Tanggal wawancara : Senin, 22 Oktober 2012
Waktu wawancara : 07.30
Tempat wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Evaluasi Program Ekstrakurikuler Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SD N Minomartani 1

1. Bagaimana tujuan program ekstrakurikuler informasi dan komunikasi ?
“Mengembangkan minat, bakat, dan kreatifitas siswa tentang kemampuan komputer”.

2. Bagaimana ketercapaian tujuan program ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?
“Siswa mampu mengenali alat-alat komputer, mengoperasikan komputer dari *paint*, *Microsoft office word*, dan *Microsoft office excel*”.

3. Bagaimana partisipasi orang tua murid terhadap ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?
“Kegiatan ekstrakurikuler berawal dari kemauan orang tua, lalu orang tua berpartisipasi dalam pelaksanaan berupa bantuan dana untuk pendaftaran dan modul selain dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang disediakan sekolah untuk biaya operasional kegiatan ini”.

4. Bagaimana karakteristik program ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?
“ Program ekstakurikuler teknologi informasi dan komunikasi merupakan program peningkatan ketrampilan siswa khususnya pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Dan program ini sudah diadakan 4 tahun di SD N Minomartani 1.sekolah bekerja sama dengan mitra sekolah dalam pelaksanaanya baik dalam ketersediaan tutor, komputer, dan bahan ajar. Siswa mengikuti kegiatan satu kali dalam seminggu setiap kelas mendapat waktu 2x35 menit, atau 2 jam pelajaran”.

5. Bagaimana keterkaitan siswa terhadap ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi di SD N 1 Minomartani ?
“ Siswa mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi , karena dapat mendukung pelaksanaan penugasan bagi siswa pada mata pelajaran yang lain. Contoh : bermanfaat untuk pembuatan madding, dan mengunduh peta”.
6. Siapa saja yang dapat mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?
“Seluruh siswa SD N Minomartani 1”
7. Bagaimana sumber dana pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi di dapatkan ?
“Menganggarkan kegiatan teknologi informasi dan komunikasi dari dana BOSNAS (Bantuan Operasional Sekolah Nasional)”.
8. Bagaimana pengelolaan pada sumber dana pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?
“Sebagian Dana sebagian dari wali murid digunakan untuk pendaftaran lalu dibayarkan kepada lembaga yang mengadakan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi untuk penggadaan modul dan lembar kerja praktek siswa.
9. Bagaimana pengaturan jadwal untuk siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?
“ Jadwal pelaksanaan rutin dilakukan setiap hari senin dan selasa”.
10. Bagaimana manfaat yang diperoleh siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?
“Siswa menjadi terampil dalam menggunakan komputer dan mengakses internet, namun dampak negatifnya anak bisa menjadi kecanduan internet”.
11. Apa saja yang diperoleh siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ini pak ?

“ siswa menjadi lebih terampil dalam menggunakan komputer dan mengakses internet, sangat membantu pada penugasan siswa dimapel lain contoh bermanfaat untuk pembuatan mading, namun ada juga dampak buruknya siswa menjadi kecanduan internet”.

12. Apa saja kendala untuk pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ini pak ?

“ yaitu mbak lihat saja keadaan laboratoriumnya masih kurang, komputer juga belum memiliki sendiri masih meminjam pada mitra kerja sekolah, kedepannya akan ada perbaikan terkait ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi”

CATATAN LAPANGAN TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip wawancara 2

Narasumber : 2 Tutor Ekstrakurikuler Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Hari / Tanggal wawancara : Selasa, 16 Oktober 2012
Waktu wawancara : 08.34
Tempat wawancara : Laboratorium Komputer SD Minomartani 1

Hasil wawancara dengan tutor :

1. Peneliti : “Berapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?”.
Tutor : “1 kelas ada 30 siswa kurang lebihnya lalu di kalikan 6 kelas, kelas 1 hingga kelas 6”.
2. Peneliti : “ Siapa saja yang dapat mengikuti program ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi di SD N Minomartani 1?”
Tutor : “Seluruh siswa mengikuti dari kelas 1 hingga kelas 6, dan bersifat wajib”
3. Peneliti : “ Berapa tutor yang tersedia untuk 30 siswa dalam 1 kelas ?”
Tutor : “ Ada dua tutor”
4. Peneliti : “Bagaimana kualifikasi untuk agar bisa menjadi tutot teknologi informasi dan komunikasi ?”
Tutor : ” Kualifikasi tutor semua jurusan , Sarjana Ekonomi dan Sarjana Sosial”.
5. Peneliti : “sudah berapa lama mbak mengajar pada ekstrakurikuler ini?
Tutor : ”saya sudah mengajar selama 1 tahun, dulu pernah juga mngejar namun saya mendapat pekerjaan lain, lalu sya keluar karena tidak betah dengan pekerjaannya lalu saya kembali lagi mengajar”.
6. Peneliti : “Bagaimana Pengaturan jadwal tutor dalam mengajar ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?”
Tutor : “Masuk kelas kelas dibagi dua, jadi tutor dikelas untuk teori dan dilab untuk praktek”
7. Peneliti : “ Bagaimana Sarana dan prasarana yang tersedia pada laboratorium komputer SD N Minomartani 1 ?”.
Tutor : “mencukupi, 1 komputer untuk 2 – 3 anak”

8. Peneliti : “Apakah tersedia silabus untuk siswa ?”
Tutor : “Silabus untuk siswa tersedia. Ada buku lembaga/buku panduan”.
9. Peneliti : “Bagaimana jumlah kehadiran siswa pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?”
Tutor : “ Jumlah kehadiran sesuai dengan jumlah kelas dan semua siswa mengikuti ekstrakurikuler TIK”
10. Peneliti : “Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?”
Tutor : “ Kesiapan siswa berupa modul, silabus, dan lembar kerja praktikum”
11. Peneliti : “ Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?”
Tutor : “Sangat senang sekali TIK, hal-hal yang bisa belajar dan sekaligus bermain”
12. Peneliti : “Bagaimana kemampuan siswa dalam mengikuti proses pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?”
Tutor : “Siswa lebih cepat tanggap pada praktek”.
13. Peneliti : “Bagaimana siswa mampu merespon petunjuk atau pertanyaan dari tutor ?”
Tutor ; “Siswa cepat tanggap dan merespon baik dan mengikuti instruksi dari tutor”
14. Peneliti : “Bagaimana hasil evaluasi belajar siswa setelah pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?”
Tutor : “evaluasi kita lakukan sesudah penyampaian materi dengan melakukan pengecekan terhadap buku catatan siswa, terkadang kita beri kuis, dan kita sediakan lembar kerja praktikum untuk penugasan, juga ada ulangan harian,ulangan tengah semester, ujian akhir semester,”.
15. Peneliti : “Apakah tersedia RPP yang disiapkan tutor dalam pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?”
Tutor : “RPP tersedia , dan disusun oleh lembaga”.
16. Peneliti : “Bagaimana metode yang digunakan tutor dalam pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?”
Tutor : “Metode ceramah, Tanya jawab, praktek”
17. Peneliti : “Bagaimana jumlah kehadiran tutor dalam pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?”

Tutor :“Tutor tersedia dua orang, buku kehadiran tutor belum diperbaharui”.

18. Peneliti ; “Bagaimana interaksi tutor dengan siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?”
Tutor :“Tutor memperlakukan siswa seperti sahabatnya”.
19. Peneliti : “Bagaimana evaluasi yang dipersiapkan untuk siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?”
Tutor :“Evaluasi dilakukan sama seperti matapelajaran lain, dilakukan setiap hari / ulangan harian , nilai terdiri dari nilai praktik dan teori serta ujian tengah semester dan ujian semester”.
20. Peneliti : “Bagaimana prestasi akademik dana apa yang diperoleh siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi ?”
Tutor ; “siswa disini belum pernah mengikuti perlombaan, kalau untuk nilai disini masih dibawah rata-rata karena penggunaan 1 komputer untuk dua orang, sehingga menjadi kurang merata materi yang diberikan karena adanya keterbatasan waktu dan media belajar”.

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Catatan Lapangan SD Negeri Minomartani 1 dan Kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

Hari Senin 1 Oktober 2012

Sekitar pukul 08.00 peneliti mendatangi lokasi SD Negeri Minomartani 1 dan langsung menuju keruangan guru meminta izin bertemu dengan bapak kepala sekolah, kebetulan bapak kepala sekolah sedang berada ditempat yang bernama bapak Nugroho yang biasa disapa Bapak Nug. Pada saat itu ruangan kepala sekolah sedang mengalami perbaikan sehingga Bapak Nug berada di ruang yang sama dengan bapak dan ibu guru yang lain.

Hari itu peneliti meminta tanda tangan persetujuan untuk melakukan penelitian di SD N Minomartani terkait ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi. Dan meminta beberapa data seperti profil sekolah, sambil melihat keadaan ruangan dan meminta inventaris sekolah khusus untuk ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, namun belum tersedia inventaris tersebut.

Lalu Bapak Nug mempersilahkan saya langsung saja menuju ke laboratorium komputer, tempat pelaksanaan berlangsung. Tepatnya pada pukul 08.30. pada hari itu saya bersalaman dan berkenalan dengan dua orang tutor SD N Minomartani 1, dan meminta izin untuk melakukan penelitian disitu. Pada waktu itu saya mengutarakan beberapa dokumen yang ingin saya lihat, seperti RPP, buku penilaian, presesnsi siswa,inventaris ruang laboratorium komputer, namun karena belum dipersiapkan lalu saya membuat janji kembali datang pada hari selasa, 2 oktober 2012.

Pada saat itu peneliti sudah melakukan pengamatan terhadap ruang laboratorium komputer, terlihat sempit karena luas yang hanya 14 m^2 dan juga sarana prasarana seperti kursi meja yang sudah tidak layak digunakan untuk meja komputer, tidak tersedia meja yang layak untuk guru, lemari, dan *whiteboard* berukuran kecil yang disediakan karena keterbatasan ruang, tidak ada penerangan, sirkulasi udara, ataupun ventilasi.

Lalu peneliti melakukan pencatatan terhadap beberapa hal yang diamati, dan beranjak dari ruang laboratorium komputer ke ruang kepala sekolah untuk berpamitan.

Catatan lapangan (2) selasa, 2 oktober 2012 kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi SD N 1 Minomartani 1

Peneliti datang ke SD N Minomartani 1 sekitra pukul 08.00, lalu menuju ruang kepala sekolah meminta izin untuk melakukan penelitian kembali pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

Pada hari itu peneliti meminta beberapa data yang diperlukan untuk penelitian, pad saat itu ada ketersediaan RPP (Rencana Pembelajaran Sekolah),

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), namun tidak tersedia silabus, dan tidak ada presensi siswa, dan tidak tersedia daftar materi yang telah diberikan tutor untuk siswa, daftar nilai siswa yang masih berupa draft atau oret-oretan saja, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian khususnya pada hasil evaluasi belajar.

Lalu siswa juga melakukan pengamatan pada situasi lingkungan laboratorium komputer, tampak menyudut namun banyak siswa yang lalu lalang didepan ruangan. Dengan tidak adanya penerangan, sirkulasi udara dan ventilasi sehingga tidak memungkinkan pintu ditutup. Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan pada ruangan komputer sedikit bising, terutama apabila jam istirahat siswa, siswa lain ikut masuk kedalam ruang laboratorium komputer, dan menanyakan berbagai hal kepada tutor, sehingga mengganggu jam belajar pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

Lalu penelitipun membuat janji kembali pada tutor untuk melakukan wawancara, dan meminta beberapa kekurangan data.

Catatan lapangan (3), senin, 15 oktober 2012

Peneliti kembali mendatangi SD N Minomartani 1, lalu bertemu dengan guru dan meminta izin untuk melakukan penelitian pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi. Lalu peneliti melakukan observasi kembali terhadap ruang laboratorium komputer, pencatatan terhadap sarana dan prasarana yang ada pada ruang laboratorium komputer. Terdapat 6 unit komputer, dan 4 kursi, 4 kursi panjang, 1 meja guru, 1 whiteboard, dan laboratorium komputer.

Lalu melakukan pengamatan dengan penampilan tutor, tutor berpakaian rapi dan sopan, dan setiap kali ekstrakurikuler berlangsung memang diampu oleh 2 tutor. Tutor juga terlihat akrab dan mengenal nama-nama siswa dan tutor juga membina hubungan baik dengan guru-guru lain. Juga melakukan pengamatan terhadap penampilan siswa dan perilaku siswa, siswa berpakaian rapi, sopan juga ramah terhadap orang-orang baru.

Pada pukul 09.30 tutor melakukan pengamatan pada kelas teori ekstakurikuler teknologi informasi dan komunikasi pada kelas iv, pada saat itu tutor sudah mempersiapkan materi, tutor memasuki kelas lalu membuka pelajaran. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, tutor terlihat belum menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai pedoman mengajar. Tutor menyampaikan materi dengan metode mencatat di papan tulis dan memberi penjelasan pada beberapa materi pelajaran., dan beberapa pertanyaan untuk melakukan interaksi kepada siswa.

Seusai tutor selesai mencatat dipantulis, lalu tutor memberikan penjelasan terkait materi yang dicatat dipapan tulis, dan beberapa pertanyaan-pertanyaan lisan diberikan kepada siswa. Siswa terlihat mencatat dengan tenang, dan juga merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tutor. Menunjukkan interaksi yang baik antara tutor dan siswa. Setelah siswa selesai mencatat, lalu siswa memintakan tanda tangan tutor pada catatan materi yang telah dicatat, sesekali tutor juga melakukan pengecekan karena ada beberapa murid yang belum

selesai lalu meminta tandatangan. Dan pada saat itu ada siswa yang tidak membawa buku catatan lalu mendapatkan teguran dari tutor.

Setelah selesai mencatat siswa berpindah keruang laboratorium komputer, setiap 1 meja mendapatkan 1 lembar kerja praktikum, berisi tentang tugas tugas yang berkaitan dengan teori yang telah disampaikan oleh tutor dikelas. 1 meja berisi 2-3 orang siswa. Sesekali tutor melakukan pengecekan pada tugas-tugas yang dikerjakan lalu memberikan pengarahan.

Setelah kelas praktek selesai lalu siswa kembali kelas, lalu tutor menutup pelajaran dan memberikan beberapa tugas yang harus dipersiapkan pertemuan besok.

Catatan lapangan (4) Selasa, 16 oktober

Pada pukul 08.00 peneliti mendatangi ruang komputer untuk melakukan wawancara, dan mengamati tentang sikap dan perilaku tutor terhadap peneliti. Tutor menerima peneliti dengan baik dan menjawab pertanyaan tutor. Namun ada beberapa hal yang belum dimengerti tutor, tentang beberapa hal yang harus dipersiapkan sebagai seorang pengajar untuk ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi. Contoh: penyusunan RPP, penggunaan RPP, sistematika pemberian penilaian, landasan-landasan yang menjadi acuan pada pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dikarenakan latar belakang tutor yang belum sesuai dengan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi dan juga belum pernah mengikuti pelatihan atau workshop yang bertema tentang kompetensi pendidik atau pembimbing ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

**CATATAN LAPANGAN
RINGKASAN STUDI DOKUMENTASI**



1.Ruang Laboratorium Komputer Nampak Depan
SD N Minomartani 1



2.Ruang Laboratorium Komputer Nampak dalam
SD N Minomartani



3.Daftar nilai siswa kelas II, IV dan VI

NAMA SISWA	KELAS : V	TANGGAL	WAKTU	NILAI HURUF	RA.	NILAI TUGAS	RA.	NILAI UJANGAN	RA.	NILAI RUMAH	RA.									
				%	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	1	2	3
					(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)		(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	(G)	(H)	(I)
VALUA	30/3/12	14/15/16/17/18/19/20/21	10.00-11.00	Ha-	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	1	2	3
				dir	64	65	66	67	68	69		64	65	66	67	68	69	64	65	66
					66	67	68	69	70	71		66	67	68	69	70	71	66	67	68
					67	68	69	70	71	72		67	68	69	70	71	72	67	68	69
					68	69	70	71	72	73		68	69	70	71	72	73	68	69	70
					69	70	71	72	73	74		69	70	71	72	73	74	69	70	71
					70	71	72	73	74	75		70	71	72	73	74	75	70	71	72
					71	72	73	74	75	76		71	72	73	74	75	76	71	72	73
					72	73	74	75	76	77		72	73	74	75	76	77	72	73	74
					73	74	75	76	77	78		73	74	75	76	77	78	73	74	75
					74	75	76	77	78	79		74	75	76	77	78	79	74	75	76
					75	76	77	78	79	80		75	76	77	78	79	80	75	76	77
					76	77	78	79	80	81		76	77	78	79	80	81	76	77	78
					77	78	79	80	81	82		77	78	79	80	81	82	77	78	79
					78	79	80	81	82	83		78	79	80	81	82	83	78	79	80
					79	80	81	82	83	84		79	80	81	82	83	84	79	80	81
					80	81	82	83	84	85		80	81	82	83	84	85	80	81	82
					81	82	83	84	85	86		81	82	83	84	85	86	81	82	83
					82	83	84	85	86	87		82	83	84	85	86	87	82	83	84
					83	84	85	86	87	88		83	84	85	86	87	88	83	84	85
					84	85	86	87	88	89		84	85	86	87	88	89	84	85	86
					85	86	87	88	89	90		85	86	87	88	89	90	85	86	87
					86	87	88	89	90	91		86	87	88	89	90	91	86	87	88
					87	88	89	90	91	92		87	88	89	90	91	92	87	88	89
					88	89	90	91	92	93		88	89	90	91	92	93	88	89	90
					89	90	91	92	93	94		89	90	91	92	93	94	89	90	91
					90	91	92	93	94	95		90	91	92	93	94	95	90	91	92
					91	92	93	94	95	96		91	92	93	94	95	96	91	92	93
					92	93	94	95	96	97		92	93	94	95	96	97	92	93	94
					93	94	95	96	97	98		93	94	95	96	97	98	93	94	95
					94	95	96	97	98	99		94	95	96	97	98	99	94	95	96
					95	96	97	98	99	100		95	96	97	98	99	100	95	96	97
					96	97	98	99	100	101		96	97	98	99	100	101	96	97	98
					97	98	99	100	101	102		97	98	99	100	101	102	97	98	99
					98	99	100	101	102	103		98	99	100	101	102	103	98	99	100
					99	100	101	102	103	104		99	100	101	102	103	104	99	100	101
					100	101	102	103	104	105		100	101	102	103	104	105	100	101	102
					101	102	103	104	105	106		101	102	103	104	105	106	101	102	103
					102	103	104	105	106	107		102	103	104	105	106	107	102	103	104
					103	104	105	106	107	108		103	104	105	106	107	108	103	104	105
					104	105	106	107	108	109		104	105	106	107	108	109	104	105	106
					105	106	107	108	109	110		105	106	107	108	109	110	105	106	107
					106	107	108	109	110	111		106	107	108	109	110	111	106	107	108
					107	108	109	110	111	112		107	108	109	110	111	112	107	108	109
					108	109	110	111	112	113		108	109	110	111	112	113	108	109	110
					109	110	111	112	113	114		109	110	111	112	113	114	109	110	111
					110	111	112	113	114	115		110	111	112	113	114	115	110	111	112
					111	112	113	114	115	116		111	112	113	114	115	116	111	112	113
					112	113	114	115	116	117		112	113	114	115	116	117	112	113	114
					113	114	115	116	117	118		113	114	115	116	117	118	113	114	115
					114	115	116	117	118	119		114	115	116	117	118	119	114	115	116
					115	116	117	118	119	120		115	116	117	118	119	120	115	116	117
					116	117	118	119	120	121		116	117	118	119	120	121	116	117	118
					117	118	119	120	121	122		117	118	119	120	121	122	117	118	119
					118	119	120	121	122	123		118	119	120	121	122	123	118	119	120
					119	120	121	122	123	124		119	120	121	122	123	124	119	120	121
					120	121	122	123	124	125		120	121	122	123	124	125	120	121	122
					121	122	123	124	125	126		121	122	123	124	125	126	121	122	123
					122	123	124	125	126	127		122	123	124	125	126	127	122	123	124
					123	124	125	126	127	128		123	124	125	126	127	128	123	124	125
					124	125	126	127	128	129		124	125	126	127	128	129	124	125	126
					125	126	127	128	129	130		125	126	127	128	129	130	125	126	127
					126	127	128	129	130	131		126	127	128	129	130	131	126	127	128
					127	128	129	130	131	132		127	128	129	130	131	132	127	128	129
					128	129	130	131	132	133		128	129	130	131	132	133	128	129	130
					129	130	131	132	133	134		129	130	131	132	133	134	129	130	131
					130	131	132	133	134	135		130	131	132	133	134	135	130	131	132
					131	132	133	134	135	136		131	132	133	134	135	136	131	132	133
					132	133	134	135	136	137		132	133	134	135	136	137	132	133	134
					133	134	135	136	137	138		133	134	135	136	137	138	133	134	135
					134	135	136	137	138	139		134	135	136	137	138	139	134	135	136
					135	136	137	138	139	140		135	136	137	138	139	140	135	136	137
					136	137	138	139	140	141		136	137	138	139	140	141	136	137	138
					137	138	139	140	141	142		137	138	139	140	141	142	137	138	139
					138	139	140	141	142	143		138	139	140	141	142	143	138	139	140
					139	140	141	142	143	144		139	140	141	142	143	144	139	140	141
					140	141	142	143	144	145		140	141	142	143	144	145	140	141	142
					141	142	143	144	145	146		141	142	143	144	145	146	141	142	143
					142	143	144	145	146	147		142	143	144	145	146	147	142	143	144
					143	144	145	146	147	148		143	144	145	146	1				

PROFIL MUTU SEKOLAH



**SD NEGERI MINOMARTANI 1
MLANDANGAN NGAGLIK SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAG RAGA
SLEMAN**

PROFIL UMUM SEKOLAH

1 IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	:	SD N MINOMARTANI 1
Nomor Statistik Sekolah	:	101040213033
Status Sekolah	:	NEGERI
NPSN	:	20401629

3 ALAMAT SEKOLAH

Jalan	:	MLANDANGAN
Kelurahan	:	MINOMARTANI
Kecamatan	:	NGAGLIK
Kota	:	SLEMAN
Propinsi	:	DI YOGYAKARTA
Telepon / Fax	:	-
Email	:	-
Status Gedung	:	MILIK
Status Akreditasi	:	B
Nama Yayasan	:	-
Tahun Berdiri	:	1981
Nomor SK Pendirian Sekolah	:	-
Nomor Akte/Sertifikat Tanah	:	-
Luas Tanah	:	2006 m ²
Luas Bangunan	:	570 m ²
Luas Tanah Kosong	:	630 m ²

2 IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

Nama Kepala Sekolah	:	Nugroho N. Atmodjo, S.Pd
NIP / Golongan	:	IV A
Alamat	:	Jl.Layur II/08, Minomartani, Ngaglik, Sleman
Telp Rumah /HP	:	0817266910

3 IDENTITAS PENGAWAS

NO	NAMA	BIDANG KEPENGAWASAN
1.	Dra Tuti Rusmini	TK SD

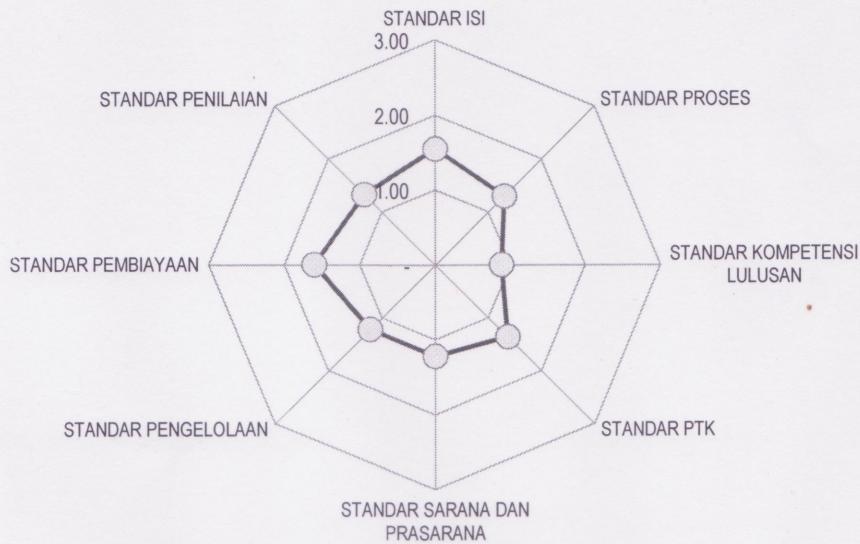
Minomartani,2012

Kepala Sekolah,

Nugroho N Atmadja,S.Pd
NIP.19590123 197803 1 002

GAMBARAN PENCAPAIAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP)

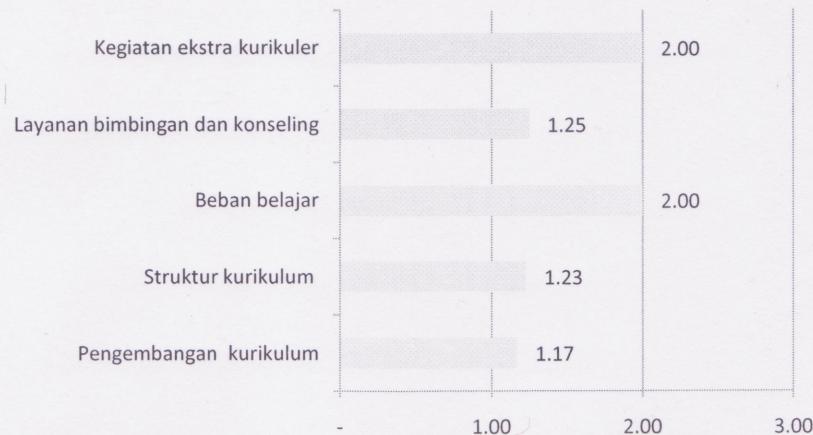
Berdasarkan hasil Evaluasi Diri Sekolah tahun 2012, diperoleh profil pencapaian 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan seperti diperlihatkan dalam Gambar 1.1.:



Secara lebih terperinci, profil mutu pencapaian masing-masing Standar Nasional Pendidikan sebagai berikut:

1.1. STANDAR ISI

Hasil Evaluasi Diri Sekolah tahun 2012 diperoleh profil pencapaian standar isi seperti diperlihatkan dalam Gambar 1.2.



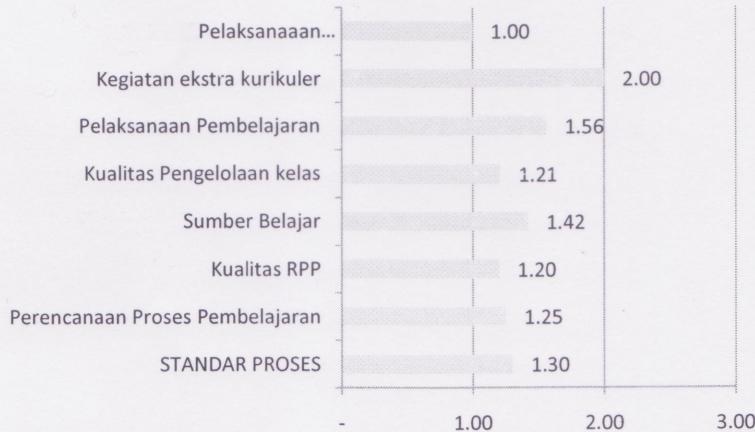
Berdasarkan grafik tersebut maka dapat dirumuskan kekuatan, kelemahan, dan rekomendasi peningkatan mutu untuk pada standar isi seperti disajikan dalam table I-1.

KEKUATAN (YANG SUDAH SESUAI SNP)	KELEMAHAN (BELUM MENCAPAI SNP)	REKOMENDASI UNTUK PENINGKATAN MUTU
Penerapan Beban belajar sekolah sudah	Pelaksanaan Pengembangan	Sekolah perlu adanya peningkatan kompetensi guru dalam penyusunan dan

mencapai SNP dengan skor evaluasi EDS 2,00	Kurikulum yang belum mencapai SNP, dengan skor evaluasi EDS sebesar 1,17	pengembangan kurikulum
Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sekolah sudah mencapai SNP dengan skor evaluasi EDS 2,00. Sehingga memenuhi kebutuhan siswa	Struktur kurikulum yang belum terorganisasi sehingga belum mencapai SNP	Sekolah perlu adanya peningkatan kompetensi guru dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi struktur kurikulum yang dibuat
	Belum tersedianya layanan bimbingan dan konseling	Sekolah perlu adanya peningkatan kompetensi guru dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling bagi siswa

1.2. STANDAR PROSES

Hasil Evaluasi Diri Sekolah tahun 2012 diperoleh profil pencapaian standar proses seperti diperlihatkan dalam Gambar 1.3.:



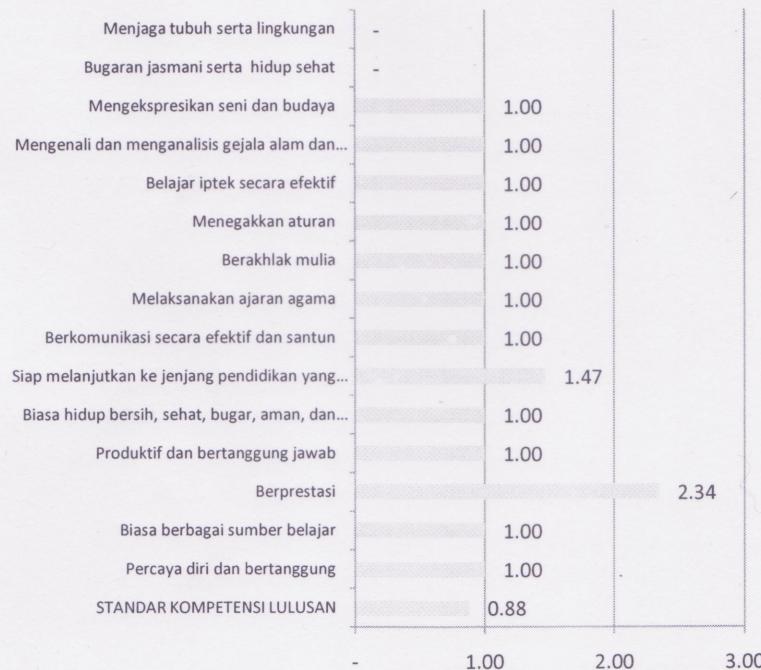
Berdasarkan grafik tersebut maka dapat dirumuskan kekuatan, kelemahan, dan rekomendasi peningkatan mutuuntuk pada standar proses seperti disajikan dalam table I-2.

KEKUATAN (YANG SUDAH SESUAI SNP)	KELEMAHAN (BELUM MENCAPAI SNP)	REKOMENDASI UNTUK PENINGKATAN MUTU
Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sekolah sudah mencapai SNP dengan skor evaluasi EDS 2,00. Sehingga memenuhi kebutuhan siswa	Perencanaan Proses Pembelajaran	Sekolah perlu adanya peningkatan kompetensi guru dalam penyusunan perencanaan proses pembelajaran di kelas
	Kualitas RPP	Sekolah perlu adanya peningkatan kompetensi guru dalam penyusunan RPP
	Sumber Belajar	Sekolah perlu adanya peningkatan pemenuhan sumber belajar. Misalnya,pengadaan buku, media belajar, dll
	Kualitas Pengelolaan kelas	Sekolah perlu adanya peningkatan kompetensi guru dalam pengembangan, pengaturan, dan pengelolaan kelas.

		Sehingga tercipta suasana kelas yang lebih kondusif.
	Pelaksanaan Pembelajaran	Sekolah perlu adanya peningkatan kompetensi guru dalam pengembangan pelaksanaan pembelajaran.
	Pelaksanaan Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi	Sekolah perlu adanya peningkatan dalam pelaksanaan pemantauan, pengawasan, dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah yang dilihat dari ketercapaian tingkat kelulusan.

1.3. STANDAR STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Hasil Evaluasi Diri Sekolah tahun 2012 diperoleh profil pencapaian standar kompetensi lulusan seperti diperlihatkan dalam Gambar 1.4.:



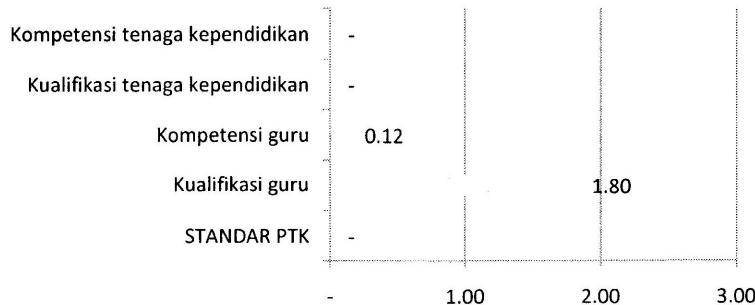
Berdasarkan grafik tersebut maka dapat dirumuskan kekuatan, kelemahan, dan rekomendasi peningkatan mutuuntuk padastandard kompetensi lulusan seperti disajikan dalam table I-3.

KEKUATAN (YANG SUDAH SESUAI SNP)	KELEMAHAN (BELUM MENCAPAI SNP)	REKOMENDASI UNTUK PENINGKATAN MUTU
Berprestasi	Percaya diri dan bertanggung	Sekolah perlu adanya pengembangan kegiatan ekstra maupun intrakurikuler dalam peningkatan rasa percaya diri dan bertanggung jawab siswa.misalnya, kegiatan outbond
	Biasa berbagai sumber belajar	Sekolah perlu adanyaupaya peningkatan, pengenalan, dan pengembangan penggunaan sumber belajar lain. Misal, pengembangan laboratorium, karya wisata, dll.
	Mengekspresikan seni dan budaya	Sekolah perlu adanya peningkatan kegiatan ekstra maupun intrakurikuler dalam mengembangkan ekspresi siswa dalam

		mengapresiasi seni. Misalnya, pelaksanaan pentas seni.
	Mengenali dan menganalisis gejala alam dan sosial	Sekolah perlu adanya peningkatan , pengembangan kegiatan sekolah baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran yang terkait dengan masalah sosial. Misalnya, bakti sosial.
	Belajar iptek secara efektif	Sekolah perlu adanya peningkatan dalam peningkatan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan iptek. Misalnya, pengembangan lab.TIK.
	Menegakkan aturan	Sekolah perlu adanya peningkatan dalam pelaksanaan pemantauan, pengawasan, dan evaluasi terhadap aturan yang berlaku di sekolah.misalnya, peningkatan pemahaman dan pelaksanaan tata tertib sekolah
	Berakh�ak mulia	Sekolah perlu adanya peningkatan dalam pengembangan kultur sekolah yang menjadi tradisi dan hidup di sekolah
	Melaksanakan ajaran agama	Sekolah perlu adanya peningkatan dalam pelaksanaan ajaran agama. Misal, pembangunan ruang ibadah, peningkatan kegiatan keagamaan (BTA)
	Berkomunikasi secara efektif dan santun	Sekolah perlu adanya peningkatan dalam pengembangan kultur sekolah yang menjadi tradisi dan hidup di sekolah
	Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih	Sekolah perlu adanya peningkatan dalam kegiatan yang bersifat pendekatan personal terhadap siswa. Misalnya, pemberian layanan bimbingan dan konseling
	Biasa hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan sportif	Sekolah perlu adanya peningkatan dalam kegiatan yang bersifat kesehatan. Misal,pelaksanaan dokter kecil, jumat sehat, dll.

1.4.STANDAR PTK

Hasil Evaluasi Diri Sekolah tahun 2012 diperoleh profil pencapaian standar ptkseperti diperlihatkan dalam Gambar 1.5.:

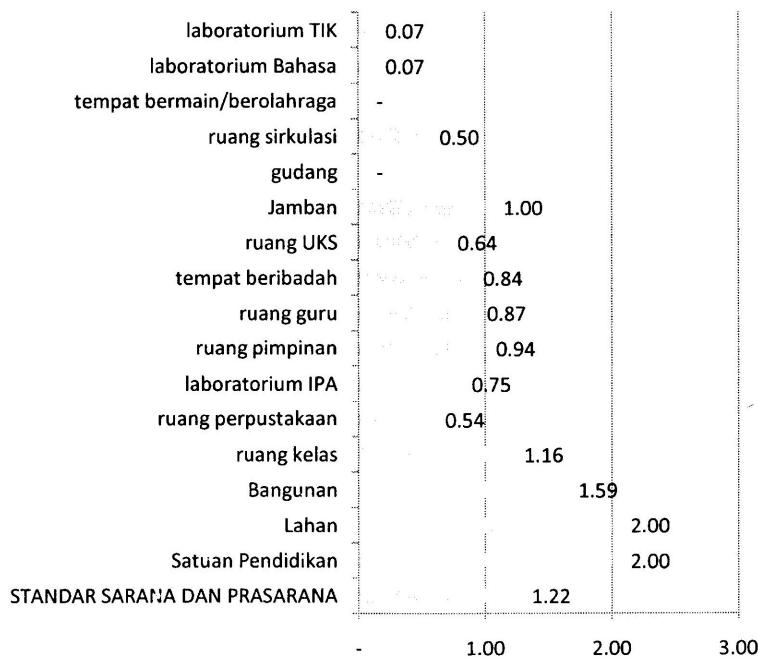


Berdasarkan grafik tersebut maka dapat dirumuskan kekuatan, kelemahan, dan rekomendasi peningkatan mutuuntuk padastandard ptk seperti disajikan dalam table I-4.

KEKUATAN (YANG SUDAH SESUAI SNP)	KELEMAHAN (BELUM MENCAPAI SNP)	REKOMENDASI UNTUK PENINGKATAN MUTU
		Tidak ada rekomendasi, dikarenakan banyak data tidak muncul dalam format EDS

1.5.STANDAR SARANA DAN PRASARANA

Hasil Evaluasi Diri Sekolah tahun 2012 diperoleh profil pencapaian standar sarana dan prasarana seperti diperlihatkan dalam Gambar 1.5.:



Berdasarkan grafik tersebut maka dapat dirumuskan kekuatan, kelemahan, dan rekomendasi peningkatan mutu untuk padastandar sarana dan prasarana seperti disajikan dalam table I-5.

KEKUATAN (YANG SUDAH SESUAI SNP)	KELEMAHAN (BELUM MENCAPAI SNP)	REKOMENDASI UNTUK PENINGKATAN MUTU
Lahan	Bangunan	Sekolah perlu adanya peningkatan dalam perbaikan dan pengembangan kelengkapan sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Sehingga sekolah mencapai SNP
Satuan Pendidikan	ruang kelas	
	ruang perpustakaan	
	ruang pimpinan	
	ruang guru	
	tempat beribadah	
	ruang UKS	
	Jamban	
	tempat bermain/berolahraga	
	laboratorium TIK	

1.6.STANDAR PENGELOLAAN

Hasil Evaluasi Diri Sekolah tahun 2012 diperoleh profil pencapaian standar pengelolaan seperti diperlihatkan dalam Gambar 1.7.:



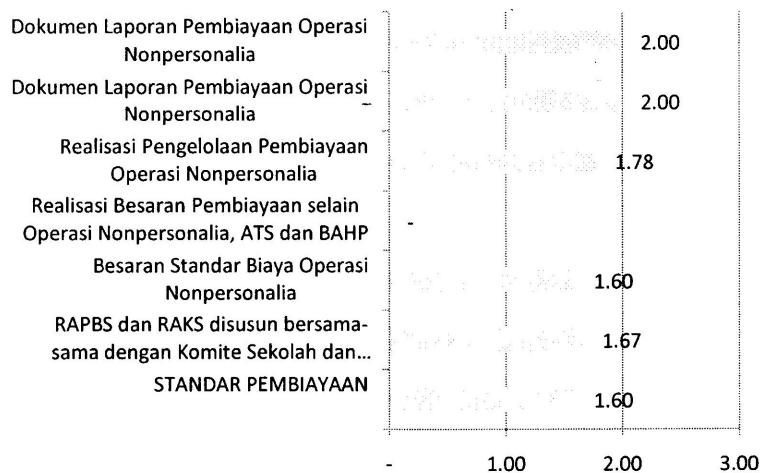
Berdasarkan grafik tersebut maka dapat dirumuskan kekuatan, kelemahan, dan rekomendasi peningkatan mutu untuk standar pengelolaan pada seperti disajikan dalam table I-6

KEKUATAN (YANG SUDAH SESUAI SNP)	KELEMAHAN (BELUM MENCAPAI SNP)	REKOMENDASI UNTUK PENINGKATAN MUTU
Program peningkatan mutu sekolah	Cakupan dan Mekanisme Penetapan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	Sekolah perlu adanya peningkatan dalam pengembangan pemahaman dan pelaksanaan kultur sekolah yang menjadi tradisi dan ciri khas sekolah
	Sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah	Sekolah perlu mengembangkan kegiatan yang bersifat sosialisasi sekolah terhadap masyarakat. Misalnya, pertemuan wali murid/komite
	Kepemilikan rencana kerja sekolah	Sekolah perlu meningkatkan dan mengembangkan sifat keterbukaan, kerjasama, antar komponen sekolah, misalnya dengan musyawarah/rapat seluruh komponen sekolah
	Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah	Sekolah perlu meningkatkan dan mengembangkan sifat keterbukaan, kerjasama, antar seluruh komponen sekolah,

		misalnya dengan musyawarah/rapat seluruh komponen sekolah
	Sekolah menciptakan lingkungan yg kondusif untuk kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah perlu perbaikan dan pemenuhan sarana dan prasarana 2. Sekolah perlu mengembangkan pemahaman dan pelaksanaan kultur sekolah yang telah menjadi tradisi dan ciri khas sekolah
	Sekolah menyediakan akses laporan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel	Sekolah perlu menyelenggarakan kegiatan yang dapat menjadi akses dalam penyusunan, pelaksanaan, dan laporan seluruh program sekolah
	Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain	
	Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah 2 kali setahun	
	Kepala sekolah melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik	Adanya kegiatan yang bersifat keterbukaan dan kerjasama antar komponen sekolah
	Sekolah sudah melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku	Peningkatan pemahaman, pelaksanaan, dan penilaian tentang akreditasi sekolah
	Partisipasi Warga sekolah	Sekolah perlu mengembangkan kegiatan-kegiatan yang dapat menampung seluruh aspirasi warga sekolah sehingga terwujudkan sekolah yang diharapkan oleh seluruh warga sekolah
	Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang efektif	pengembangan sifat keterbukaan, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama seluruh warga sekolah
	Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen yang mudah diakses oleh warga sekolah	Sekolah perlu mengembangkan media yang memuat informasi tentang sekolah. misalnya, papan pengumuman

1.7.STANDAR PEMBIAYAAN

Hasil Evaluasi Diri Sekolah tahun 2012 diperoleh profil pencapaian standar pembiayaan seperti diperlihatkan dalam Gambar 1.8.:

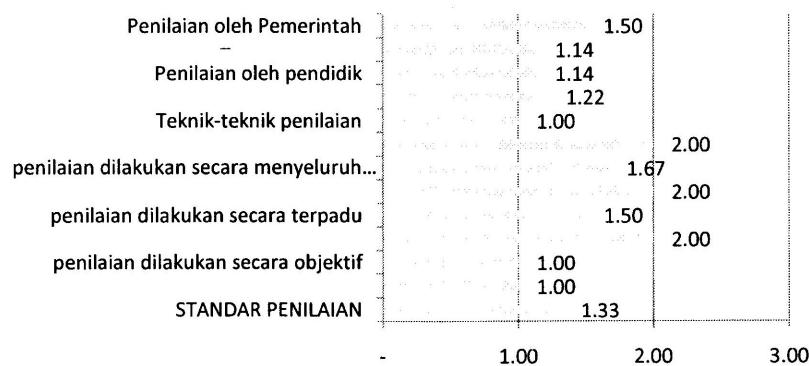


Berdasarkan grafik tersebut maka dapat dirumuskan kekuatan, kelemahan, dan rekomendasi peningkatan mutu untuk standar pembiayaan seperti disajikan dalam table I-7.

KEKUATAN (YANG SUDAH SESUAI SNP)	KELEMAHAN (BELUM MENCAPAI SNP)	REKOMENDASI UNTUK PENINGKATAN MUTU
Dokumen Laporan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia	RAPBS dan RAKS disusun bersama-sama dengan Komite Sekolah dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua siswa	Sekolah perlu meningkatkan dan mengembangkan sifat keterbukaan, kerjasama, antar seluruh komponen sekolah, misalnya dengan musyawarah/rapat seluruh komponen sekolah
	Besaran Standar Biaya Operasi Nonpersonalia	
	Realisasi Besaran Pembiayaan selain Operasi Nonpersonalia, ATS dan BAHP	
	Realisasi Pengelolaan Pembiayaan Operasi Nonpersonalia	

1.8.STANDAR PENILAIAN

Hasil Evaluasi Diri Sekolah tahun 2012 diperoleh profil pencapaian standar penilaian seperti diperlihatkan dalam Gambar 1.9.:



Berdasarkan grafik tersebut maka dapat dirumuskan kekuatan, kelemahan, dan rekomendasi peningkatan mutuuntuk standar penilaianpada seperti disajikan dalam table I-8.

KEKUATAN (YANG SUDAH SESUAI SNP)	KELEMAHAN (BELUM MENCAPAI SNP)	REKOMENDASI UNTUK PENINGKATAN MUTU
Penilaian dilakukan secara terbuka	penilaian dilakukan secara sahih	1. Sekolah perlu adanya peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan teknik, metode, dan evaluasi penilaian
Penilaian dilakukan secara adil	Penilaian dilakukan secara objektif	2. Pelaksanaan penilaian secara berkala
Penilaian dilakukan secara akuntabel	Penilaian dilakukan secara terpadu	3. Pelaksanaan penilaian disesuaikan dengan kebutuhan
	Penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan	
	Teknik-teknik penilaian	
	Penilaian oleh pendidik	
	Penilaian oleh satuan pendidikan	1. Sekolah perlu mengembangkan kegiatan yang bersifat keterbukaan dalam membuat standar penilaian
	Penilaian oleh pemerintah	2. Sekolah memberikan masukan terhadap proses, cara, evaluasi, tindak lanjut terhadap penilaian yang dilaksanakan

MATRIKS PENENTUAN PRIORITAS PROGRAM (RKS/RKJM)

SD NEGERI MINOMARTANI 1

NO	NAMA PROGRAM	KEGIATAN	2012/2013		2013/2014		2014/2015		2015/2016		PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN
			I	II	I	II	I	II	I	II	
1	Pengembangan Kompetensi Lulusan (Bidang Akademik dan Non Akademik)	Rapat telaah/bedah SKL, dan Penyusunan KKm Sosialisasi Ujian		√	√	√	√	√	√	√	KS dan Guru
2	Pengembangan Kurikulum/KTSP	Worksop pengembangan kurikulum, silabus, rpp Rapat penyusunan kurikulum Evaluasi pelaksanaan KTSP	√		√		√		√		KS dan Guru

PROFIL SARANA PRASARANA TAHUN 2012

No	Nama	Ketersediaan Ruangan		Ketersediaan Alat dan Bahan dan kondisi			Kondisi Kerusakan Gedung				Status Hak Milik Gedung /Ruang	
		Ada	Belum	Sesuai Standar	Belum Sesuai Standar	Kekurangan	Baik <25%	Rusak Ringan <50%	Rusak Berat >50%	Total	Milik Sendiri	Bkn Milik Sendiri
1	Ruang Kelas	√		√			√			6	√	
2	Ruang Lab Kimia											
3	Ruang Lab Biologi											
4	Ruang Fisika											
5	Ruang Komputer	√										
6	Ruang Lab B. Ind											
7	Ruang Lab B. Ing											
8	Ruang Perpustakaan	√			√		√			1	√	
9	Ruang Multimedia											
10	Ruang Aula											
11	Ruang Kep Sek	√								1	√	
12	Ruang Guru	√			√		√			1	√	
13	Ruang TU											
14	Ruang Konseling / BK											
15	Ruang UKS	√			√			√		1	√	
16	Ruang OSIS											
17	Musholla	√			√		√			1	√	

Keterangan : beri tandang (√) pada kolom isian yang sesuai

ANALISIS KEBUTUHAN GURU

NO	BIDANG STUDI MATA PELAJARAN	FORMASI KEBUTUHAN GURU TAHUN 2011/2012									
		JUMLAH GURU YANG ADA					KEBUTUHAN SEHARUSNYA				
		PNS	Bantu	Kontrak	Honor	JMLH	PNS	Bantu	Kontrak	Honor	JMLH
1	Guru kelas 1				1	1	1				1
2	Guru kelas 2	1				1	1				1
3	Guru kelas 3	1				1	1				1
4	Guru kelas 4	1				1	1				1
5	Guru kelas 5	1				1	1				1
6	Guru kelas 6	1				1	1				1
7	Agama Islam	1				1	1				1
8	Agama Katolik	1				1	1				1
9	Agama Kristen				1	1	1				1
10	Penjaskes	1			1	1	1				1
11	Bahasa Inggris				1	1	1				1
12	TIK				2	2				2	2
13	Pendidikan Seni	1				1	1				1

Keterangan:

Kebutuhan guru dengan dasar jam wajib mengajar = 24 jam/minggu

NO	BIDANG STUDI MATA PELAJARAN	FORMASI KEBUTUHAN GURU TAHUN 2011/2012									
		KELEBIHAN					KEKURANGAN				
		PNS	Bantu	Kontrak	Honor	JMLH	PNS	Bantu	Kontrak	Honor	JMLH
1	Guru kelas 1						1				1
2	Guru kelas 2										
3	Guru kelas 3										
4	Guru kelas 4										
5	Guru kelas 5										
6	Guru kelas 6										
7	Agama Islam										
8	Agama Katolik										
9	Agama Kristen										
10	Penjaskes										
11	Bahasa Inggris										
12	TIK										
13	Pendidikan Seni										
14	Tenaga Perpustakaan									1	1

Keterangan:

Kebutuhan guru dengan dasar jam wajib mengajar = 24 jam/minggu

DATA PENDUKUNG

I. KEADAAN SISWA

REKAPITULASI MURID, ROMBONGAN KELAS (ROMBEL) DAN RUANG KELAS																			
JUMLAH SISWA TP 2011/2012												Total Si s w a	Rombongan Kelas						Total
I			II			III			IV			V			VI			Total Romb el	
L	P	Jl h	L	P	Jl h	L	P	Jl h	L	P	Jl h	L	P	Jl h	L	P	Jl h		
12	9	21	10	12	22	16	8	24	13	10	23	20	9	29	12	1	23	14	
2																		2	
																		6	
																		6	

II. KEADAAN GURU DAN TENAGA ADMINISTRASI

Tenaga EduKatif dan Administrasi berdasarkan golongan								Tenaga Educatif dan Administrasi berdasarkan umur																		
Tenaga Guru PNS / Honor Dll					Tenaga Administrasi PNS / Honor				Tenaga Guru PNS / Honor Dll					Tenaga Administrasi PNS / Honor												
Golongan			Jlh	H on or	Ba ntu	Ko ntra k	Tota l	Golongan		Jlh	H on or	Tota l	Umur			Jumlah		Tota l	Umur			Jumla h	Tota l			
II	II I	I V						I	II				<40	41- 50	51 -55	56- 57	>58		L	P	20- 29	30 - 39	40- 49	50 - 55	>55	
3	6	1					10						3						3	11	14					

Guru berdasarkan Ijazah									Tenaga Administrasi berdasarkan Ijazah						
D2 / SLTA	Diploma 3		Sar Mud		Sarjana / S1		S 2 / S 3		Total	SD	SMP	SLTA	D2/D3	S1	Total
	Keg	Non	Keg	Non	Keg	Non	Keg	Non							
3					7				10						

Kebutuhan Tenaga Administrasi dan Penjaga Sekolah																	
Tenaga TU yang ada						Kebutuhan Seharusnya						Kekurangan / Kelebihan					
SD	SMP	SLTA	D2/D3	S1	Total	SD	SMP	SLTA	D2/D4	S2	Total	SD	SMP	SLTA	D2/D3	S3	Total
						1		1		2		1		1		2	

III. KEADAAN UN/UAS

Peserta UN Tahun Ajaran 2011/2012

Tahun Pelajaran	BAHASA INDONESIA				MATEMATIKA				IPA				TOTAL			
	Peserta	Lulus	Tdk. Lulus	%	Peserta	Lulus	Tdk. Lul us	%	Peserta	Lulus	Tdk. Lulu s	%	Peserta	Lulus	Tdk. Lulu s	%
2010/2011																
2011/2012	23	23		100	23	23		100	23	23		100	23	23		100

,

Nilai UN / UAS TP. 2010/2011			
Indikator	BAHASA INDONESIA	MATEMATIKA	IPA
Terendah			
Tertinggi			
Rata-rata			

Nilai UN / UAS TP. 2011/2012			
Indikator	BAHASA INDONESIA	MATEMATIKA	IPA
Terendah	7,20	4,50	5,57
Tertinggi	9,40	9,25	9,00
Rata-rata	8,40	7,49	7,42

Mutasi Masuk				Mutasi Keluar			
KLS	L	P	TOTAL	KLS	L	P	TOTAL
I	12	9	21	I			
II	10	12	22	II			
III	16	8	24	III			
IV	13	10	21	IV			
V	20	9	27	V			
VI	12	11	22	VI			
JUMLAH			137	JUMLAH			

PROFIL SARANA PRASARANA TAHUN 2012/2013

No	Nama	Ketersediaan Ruangan		Ketersediaan Alat dan Bahan dan kondisi			Kondisi Kerusakan Gedung				Status Hak Milik Gedung /Ruang	
		Ada	Belum	Sesuai Standar	Belum Sesuai Standar	Kekurangan	Baik <25%	Rusak Ringan <50%	Rusak Berat >50%	Total	Milik Sendiri	Bkn Milik Sendiri
1	Ruang Kelas	✓		✓			✓			6	✓	
2	Ruang Lab Kimia											
3	Ruang Lab Biologi											
4	Ruang Fisika											
5	Ruang Komputer	✓										
6	Ruang Lab B. Ind											
7	Ruang Lab B. Ing											
8	Ruang Perpustakaan	✓			✓		✓			1	✓	
9	Ruang Multimedia											
10	Ruang Aula											
11	Ruang Kep Sek	✓								1	✓	
12	Ruang Guru	✓			✓		✓			1	✓	
13	Ruang TU											
14	Ruang Konseling / BK											
15	Ruang UKS	✓			✓			✓		1	✓	
16	Ruang OSIS											
17	Musholla	✓			✓		✓			1	✓	

Keterangan : beri tandang (✓) pada kolom isian yang sesuai

ANALISIS KEBUTUHAN GURU

NO	BIDANG STUDI MATA PELAJARAN	FORMASI KEBUTUHAN GURU TAHUN 2012/2013									
		JUMLAH GURU YANG ADA					KEBUTUHAN SEHARUSNYA				
		PNS	Bantu	Kontrak	Honor	JMLH	PNS	Bantu	Kontrak	Honor	JMLH
1	Guru kelas 1				1	1	1				1
2	Guru kelas 2				1	1	1				1
3	Guru kelas 3	1				1	1				1
4	Guru kelas 4	1				1	1				1
5	Guru kelas 5	1				1	1				1
6	Guru kelas 6	1				1	1				1
7	Agama Islam	1				1	1				1
8	Agama Katolik	1				1	1				1
9	Agama Kristen				1	1	1				1
10	Penjaskes	1			1	1	1				1
11	Bahasa Inggris				1	1	1				1
12	TIK				2	2				2	2
13	Pendidikan Seni				1	1	1				1

Keterangan:

Kebutuhan guru dengan dasar jam wajib mengajar = 24 jam/minggu

NO	BIDANG STUDI MATA PELAJARAN	FORMASI KEBUTUHAN GURU TAHUN 2012/2013									
		KELEBIHAN					KEKURANGAN				
		PNS	Bantu	Kontrak	Honor	JMLH	PNS	Bantu	Kontrak	Honor	JMLH
1	Guru kelas 1				1	1	1				1
2	Guru kelas 2				1	1	1				1
3	Guru kelas 3	1									
4	Guru kelas 4	1									
5	Guru kelas 5	1									
6	Guru kelas 6	1									
7	Agama Islam	1									
8	Agama Katolik	1									
9	Agama Kristen										
10	Penjaskes	1									
11	Bahasa Inggris				1						
12	TIK				2						
13	Pendidikan Seni				1					1	1
14	Tenaga Perpustakaan									1	1

Keterangan:

Kebutuhan guru dengan dasar jam wajib mengajar = 24 jam/minggu

DATA PENDUKUNG

I. KEADAAN SISWA

REKAPITULASI MURID, ROMBONGAN KELAS (ROMBEL) DAN RUANG KELAS																		Total Si s w a	Rombongan Kelas						Total Romb el	Kondisi Ruang Kelas			Total
JUMLAH SISWA TP 2012/2013																				Total Romb el	B ai k	Rusa k Ring an	Rusa k Berat						
I			II			III			IV			V			VI														
L	P	Jl h	L	P	Jl h	L	P	Jl h	L	P	Jl h	L	P	Jl h	L	P	Jl h		I	II	III	IV	V	V I					
12	9	21	10	12	22	16	8	24	13	10	23	20	9	29	12	1	23	14	1	1	1	1	1	6	✓	6			

II. KEADAAN GURU DAN TENAGA ADMINISTRASI

Guru berdasarkan Ijazah									Tenaga Administrasi berdasarkan Ijazah						
D2 / SLTA	Diploma 3		Sar Mud		Sarjana / S1		S 2 / S 3		Total	SD	SMP	SLTA	D2/D3	S1	Total
	Keg	Non	Keg	Non	Keg	Non	Keg	Non							
3					7				10						

Kebutuhan Tenaga Administrasi dan Penjaga Sekolah																	
Tenaga TU yang ada						Kebutuhan Seharusnya					Kekurangan / Kelebihan						
SD	SMP	SLTA	D2/D3	S1	Total	SD	SMP	SLTA	D2/D4	S2	Total	SD	SMP	SLTA	D2/D3	S3	Total
								1		1	2			1	1		2

Tenaga EduKatif dan Administrasi berdasarkan golongan									Tenaga Educatif dan Administrasi berdasarkan umur																				
Tenaga Guru PNS / Honor Dll						Tenaga Administrasi PNS / Honor			Tenaga Guru PNS / Honor Dll						Tenaga Administrasi PNS / Honor														
Golongan			Jlh	H on or	Ba ntu	Ko ntra k	Tota l	Golongan			Jlh	H on or	Tota l	Umur			Jumlah		Tota l	Umur			Jumla h		Tota l				
II	II I	I V						I	II	II I				<40	41- 50	51- 55	56- 57	>58	L	P	20- 29	30- 39	40- 49	50- 55	>55	L	P		
3	6	1					10							3								3	11	14					

2. Sebagai pedoman dalam menemukan arah kebijakan sekolah dan landasan komitmen bersama seluruh komponen sekolah.
3. Sebagai acuan dalam menentukan skala prioritas program sekolah.
4. Untuk memacu peningkatan prestasi sekolah dalam bentuk pengembangan fisik maupun non fisik.
5. Untuk membangkitkan partisipasi orang tua dan masyarakat dan dunia usaha dalam – upaya berinteraksi secara aktif dalam pengembangan program sekolah.
6. Untuk mendorong pemerintah dan instansi terkait lainnya agar memberikan pembinaan maupun kerjasamanya dalam program pengembangan sekolah.

BAB II

RENCANA KERJA SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2011/2012 S.D. TAHUN PELAJARAN 2014/2015

A. Analisis Lingkungan Strategis

1. Kondisi sosial

Semakin baiknya sektor perekonomian dan semakin kondusifnya suhu politik serta didukung stabilitas keamanan yang mantap, diapatkan akan menciptakan kondisi sosial yang mampu mendukung pelaksanaan program-program pembangunan, khususnya pembangunan bidang pendidikan di wilayah kabupaten Sleman.

Stabilitas sosial yang mantap akan berpengaruh pada pembentukan karakter sosial siswa seperti yang kita harapkan antara lain beriman dan bertagwa kepada Tuhan YME, serta berbudi pekerti luhur.

Stabilitas sosial juga memungkinkan tumbuhnya benih-benih unggul bangsa yang dapat dilahirkan melalui proses pendidikan di sekolah.

Kondisi sosial masyarakat di lingkungan SD Negeri Minomartani 1 merupakan masyarakat yang heterogen, baik sisi agama maupun strata sosialnya, mengingat wilayah ini berada dilokasi perbatasan antara wilayah perkotaan dan pedesaan dan dilingkungan perumahan minomartani

2. Kondisi ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat sekitar juga sangat beragam, di sebagian wilayah terdapat perumahan klas menengah ke bawah, dimana mayoritas penduduknya adalah petani, buruh dan pedagang.

Kondisi ini, tentu saja mempengaruhi daya dukung masyarakat khususnya orangtua/walimurid terhadap pendanaan pendidikan untuk keperluan penyelenggaraan sekolah dan peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan data Pekerjaan Orang Tua Siswa SD Negeri Minomartani 1: Buruh 70%, PNS 2%, Karyawan swasta 10%, petani 15 %

3. Kondisi politik

Pendidikan karakter bangsa

Secara luas suhu politik di Yogyakarta yang aman dan damai, tentu saja merupakan iklim yang kondusif untuk terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Di era pemerintahan yang baru saja terbentuk, diharapkan dapat mewujudkan program-program pembangunan yang menyentuh seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk pembangunan di bidang masyarakat

4. Kondisi keamanan

Semakin kondusifnya suhu politik di Yogyakarta, membawa dampak positif pada situasi keamanan di Yogyakarta, sehingga dapat menciptakan kondisi yang mantap agar dapat menjamin berlangsungnya pelaksanaan program pembangunan termasuk didalamnya program-program pembangunan dibidang pendidikan

Keamanan sekolah secara umum mendukung, karena letak sekolah ini dilingkungan perkampungan, namun mengingat sekolah ini letaknya berdekatan (sekitar 1,5 km) dengan stadion Maguwo, dimana mobilitas kegiatan di lingkungan stadion sangat tinggi, maka dapat dikatakan pada jam-jam diluar jam sekolah menjadikan keamanan sekolah relativ kurang aman, apalagi sarana pendukung, pagar sekolah, pintu gerbang sekolah yang kurang memenuhi persyaratan untuk mendukung keamanan sekolah

5. Kondisi budaya

Kultur budaya masyarakat jawa yang agamis, menjadi fondasi yang kuat bagi masyarakat merupakan filter yang baik, sehingga dapat menerima arus globalisasi dan modernisasi tanpa harus tercabut dari akar budaya jawa yang adiluhung dengan tetap mengedepankan tata krama, tata susila, etika dan estetika.

6. Pengembangan IPTEK

Membaiknya iklim investasi di Yogyakarta, membawa angin segar bagi para investor untuk menanamkan modalnya di Yogyakarta, termasuk di dalamnya pengembangan IPTEK. Teknologi Informasi misalnya, bukan merupakan barang baru di wilayah sekitar sekolah, termasuk didalamnya internet, sehingga memungkinkan pembelajaran dilaksanakan dengan multi sumber belajar dan multi media.

B. Analisis Pendidikan saat ini

No	Kondisi saat ini Tahun 2011/2012
1.	<i>Standart isi</i>
	<ul style="list-style-type: none">a. Kurikulum 70% memenuhi SNP (pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global belum terprogramkan) KKM belum memenuhi SNP, penentuan KKM sudah melalui analisis SK, KD, danb. IP pada setiap mata pelajaran, penentuan KKM = 65 Kajian SK-KD sebagai pengantar pengembangan silabus belum dilaksanakan,c. sehingga silabus sekolah masih mengadopsi dari silabus Dinas Dikpora kabupaten.

RENCANA PROGRAM PENGAJARAN
TIK/KOMPUTER KELAS I TRI WULAN PERTAMA
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2011/2012

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	WAKTU	SUMBER/ALAT	PENILAI
Mengetahui teknologi informasi dan komunikasi secara sederhana	Siswa dapat menunjukkan alat-alat teknologi informasi dan komunikasi misalnya bel, telepon, handphone, audio visual, komputer	Alat-alat teknologi informasi dan komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diterangkan mengenai pengertian TIK. 2. Siswa ditunjukkan macam-macam alat TIK. 3. Belajar dengan menebak nama-nama alat-alat TIK dengan mencari huruf yang hilang. 4. Belajar mengisi kotak-kotak kosong tentang alat-alat TIK sesuai dengan gambar. 	12 X 30 Menit	Hard Ware Software CD (Compact Disc) Educative games Buku TIK	Teori Praktek Lisan Pengamatan Tertulis
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diterangkan tentang alat-alat TIK tradisional. 2. Siswa diterangkan tentang cara kerja alat-alat TIK tradisional. 3. Bahan – bahan yang digunakan dalam pembuatan alat-alat TIK tradisional. 4. Kegunaan dan fungsi dari alat-alat TIK tradisional. 	12 X 30 Menit	Hard Ware Software CD (Compact Disc) Educative games Buku TIK	Teori Praktek Lisan Pengamatan Tertulis

RENCANA PROGRAM PENGAJARAN
TIK/KOMPUTER KELAS II TRI WULAN PERTAMA
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2011/2012

TENSI AR	INDIKATOR	MATERI POKOK	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	WAKTU	SUMBER/ALAT	PENILAIAN
14	Siswa dapat Membedakan perangkat lunak menggambar dengan perangkat lunak lainnya	Persingkat lunak menggambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkenalan dengan perangkat lunak menggambar. 2. Membuka program perangkat lunak menggambar. 3. Mengenai bagian-bagian tampilan jendela program Paint. 4. Menggambar dan mewarnai dengan perangkat lunak menggambar. 	12 X 30 Menit	Hard Ware Software CD (Compact Disc) Educative games Buku TIK	Teori Praktek Lisan Pengamatan Tertulis
	Siswa dapat Membedakan perangkat lunak menggambar dengan perangkat lunak lainnya		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bagian-bagian jendela program Paint. 2. Menjelaskan fungsi dari masing-masing bagian jendela Paint. 3. Berkenalan dengan icon-icon perangkat lunak menggambar. 4. Langkah-langkah untuk mengaktifkan icon-icon yang terdapat di Tool Box. 	12 X 30 Menit	Hard Ware Software CD (Compact Disc) Educative games Buku TIK	Teori Praktek Lisan Pengamatan Tertulis

RENCANA PROGRAM PENGAJARAN

TIK/KOMPUTER KELAS III TRI WULAN PERTAMA

SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2011/2012

KAPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	WAKTU	SUMBER/ALAT	PENILAIAN
142	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menunjukkan posisi icon-icon: <ul style="list-style-type: none"> - Pengcopy gambar - Pemotong gambar - Penghapus gambar 	Icon pengolah gambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah untuk mengaktifkan icon Copy dan menggunakananya. 2. Langkah-langkah untuk mengaktifkan icon pemotong gambar dan menggunakananya. 3. Langkah-langkah untuk mengaktifkan icon penghapus gambar dan menggunakananya. 4. Menggambar kreatif . 	12 X 35 Menit	Hard Ware Software CD (Compact Disc) Educative games Buku TIK	Teori Praktek Lisan Pengamatan Tertulis
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan fungsi icon-icon: <ul style="list-style-type: none"> - Pengcopy gambar - Pemotong gambar - Penghapus gambar 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan fungsi dan kegunaan icon pengcopi gambar. 2. Menjelaskan fungsi dan kegunaan icon pemotong gambar. 3. Menjelaskan fungsi dan kegunaan icon penghapus gambar. 4. Menggambar kreatif dengan icon pengcopi gambar. 	12 X 35 Menit	Hard Ware Software CD (Compact Disc) Educative games Buku TIK	Teori Praktek Lisan Pengamatan Tertulis

RENCANA PROGRAM PENGAJARAN
TIK/KOMPUTER KELAS IV TRI WULAN PERTAMA
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2011/2012

IMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	WAKTU	SUMBER/ALAT	PENILAIAN
• Siswa mampu menunjukkan icon - icon: - Pembuka - Penyimpan - Penutup - Pencetak	Icon pengolah kata		<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkenalan dengan perangkat lunak pengolah kata. 2. Menjelaskan dan menunjukkan icon pembuka. 3. Menjelaskan fungsi icon pembuka. 4. Menjelaskan langkah-langkah untuk menjalankan icon pembuka. 5. menunjukkan beberapa cara untuk mengaktifkan icon pembuka. 	12 X 35 Menit	Hard Ware Software CD (Compact Disc) Educative games Buku TIK	Teori Praktek Lisan Pengamatan Tertulis
• Siswa mampu menunjukkan icon - icon: - Pembuka - Penyimpan - Penutup - Pencetak	Icon pengolah kata		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan dan menunjukkan icon penyimpan. 2. Menjelaskan fungsi icon penyimpan. 3. Menjelaskan langkah-langkah untuk menjalankan icon penyimpan. 4. menunjukkan beberapa cara untuk mengaktifkan icon penyimpan. 	12 X 35 Menit	Hard Ware Software CD (Compact Disc) Educative games Buku TIK	Teori Praktek Lisan Pengamatan Tertulis

RENCANA PROGRAM PELAJARAN
TIK/KOMPUTER KELAS V TRI WULAN PERTAMA
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2011/2012

I	INDIKATOR	MATERI POKOK	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	WAKTU	SUMBER/ALAT	PENILAIAN
gan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menunjukkan icon-icon: <ul style="list-style-type: none"> - Huruf tebal - Garis Bawah - Huruf miring 	Menu standar pengolah kata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan menu standar pengolah kata. 2. Menunjukkan menu standar pengolah kata. 3. Memformat dokumen dengan menu standar pengolah kata. 4. Mengaktifkan menu standar pengolah kata. 	12 X 35 Menit	Hard Ware Software CD (Compact Disc) Educative games Buku TIK	Teori Praktek Lisan Pengamatan Tertulis
14	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menunjukkan icon-icon: <ul style="list-style-type: none"> - Huruf tebal - Garis Bawah - Huruf miring 	Menu standar pengolah kata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan dan menunjukkan icon huruf tebal. 2. Mengaktifkan icon huruf tebal dan menggunakan. 3. Mengetik LKP (Lembar Kerja Praktikum) dengan menggunakan icon huruf tebal. 4. Menunjukkan cara lain untuk menu yang sama. 	12 X 35 Menit	Hard Ware Software CD (Compact Disc) Educative games Buku TIK	Teori Praktek Lisan Pengamatan Tertulis

RENCANA PROGRAM PENGAJARAN
TIK/KOMPUTER KELAS VI TRI WULAN PERTAMA
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2011/2012

INSI	INDIKATOR	MATERI POKOK	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	WAKTU	SUMBER/ALAT	PENILAIAN
1.3.1 Mengetahui icon-icon untuk: • Membuat teks • Membuat gambar • Membuat table • Membuat grafik	Siswa mengetahui icon-icon untuk: • Membuat teks • Membuat gambar • Membuat table • Membuat grafik	Icon-icon pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan icon-icon untuk mengedit teks. 2. Mengetik LKP (Lembar Kerja praktikum) dengan icon edit teks. 3. Menjelaskan dan menunjukkan icon untuk menampilkan gambar. 4. Menampilkan gambar dengan LKP (Lembar Kerja Praktikum). 	12 X 35 Menit	Hard Ware Software CD (Compact Disc) Educative games Buku TIK	Teori Praktek Lisan Pengamatan Tertulis
1.3.2 Mengetahui langkah-langkah untuk memformat gambar. Mengetahui tentang table dan penggunaannya.	Siswa mengetahui icon-icon untuk: • Membuat teks • Membuat gambar • Membuat table • Membuat grafik	Icon-icon pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan langkah-langkah untuk memformat gambar. 2. Menggabung gambar dengan teks. 3. Menjelaskan tentang table dan penggunaannya. 4. Langkah-langkah untuk menampilkan table. 	12 X 35 Menit	Hard Ware Software CD (Compact Disc) Educative games Buku TIK	Teori Praktek Lisan Pengamatan Tertulis

RENCANA PROGRAM PENGAJARAN TIK/KOMPUTER KELAS VI TRI WULAN PERTAMA SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2011/2012

KELAS 11/2011/2012						
NSI	INDIKATOR	MATERI POKOK	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	WAKTU	SUMBER/ALAT	PENILAIAN
1.5	Siswa mengetahui icon-icon untuk: • Membuat teks • Membuat gambar • Membuat table • Membuat grafik	Icon-icon pendukung	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan icon-icon untuk mengedit teks. Mengetik LKP (Lembar Kerja praktikum) dengan icon edit teks. Menjelaskan dan menunjukkan icon untuk menampilkan gambar. Menampilkan gambar dengan LKP (Lembar Kerja Praktikum). 	12 X 35 Menit	Hard Ware Software CD (Compact Disc) Educative games Buku TIK	Teori Praktek Lisan Pengamatan Tertulis
1.5	Siswa mengetahui icon-icon untuk: • Membuat teks • Membuat gambar • Membuat table • Membuat grafik	Icon-icon pendukung	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan langkah-langkah untuk memformat gambar. Menggabung gambar dengan teks. Menjelaskan tentang table dan penggunaannya. Langkah-langkah untuk menampilkan table. 	12 X 35 Menit	Hard Ware Software CD (Compact Disc) Educative games Buku TIK	Teori Praktek Lisan Pengamatan Tertulis

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator	Pertimbangan Menentukan KKM			KKM			
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Ind	KD	SK	MP
<p>Mengenal teknologi informasi dan komunikasi secara sederhana</p> <p>Siswa dapat menunjukkan alat-alat teknologi informasi dan komunikasi modern bei, telepon, handphone, komputer komputer</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diterangkan mengenai teknologi TIK. 2. Siswa diberikan macam-macam teknologi TIK. 3. Belajar dengan menebak nama-nama alat-alat TIK dengan mencari huruf yang hilang. 4. Belajar mengisi kotak-kotak kosong tentang alat-alat TIK dengan gambar. 							
<p>Mengenal teknologi informasi dan komunikasi secara sederhana</p> <p>Siswa dapat menunjukkan alat-alat teknologi informasi dan komunikasi modern</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diterangkan tentang alat-alat TIK tradisional. 2. Siswa diterangkan tentang cara kerja alat-alat TIK tradisional. 3. Bahan – bahan yang digunakan dalam pembuatan alat-alat TIK tradisional. 4. Kegunaan dan fungsi dari alat-alat TIK tradisional. 	64	65	65	65	65		
<p>Mengenal teknologi informasi dan komunikasi secara sederhana</p> <p>Siswa dapat menunjukkan alat-alat teknologi informasi dan komunikasi modern</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan pada siswa alat-alat TIK modern. 2. Cara kerja alat-alat TIK modern. 3. Fungsi dan kegunaan dari alat-alat TIK modern. 4. Menjelaskan perbedaan alat-alat TIK tradisional dan modern. 5. Membuat kesimpulan tentang alat-alat TIK dan kegunaannya dalam kehidupan manusia. 	65	65	65	64	64		
	64	63	63	64	63		
	64	63	63	65	66		
	65	64	64	64	64		
	65	65	65	65	64		
	63	64	64	63	64		
	63	64	64	64	65		

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran : TIK/Komputer
Kelas : II (Dua)
Tahun Ajaran/Semester : Gasal

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator	Pertimbangan Menentukan KKM			KKM			
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Ind	KD	SK	MP
Mengenal perangkat lunak menggambar							
Siswa dapat Membedakan perangkat lunak menggambar dengan perangkat lunak lainnya							
1. Berkenalan dengan perangkat lunak menggambar.	65	64	64	65	66		
2. Membuka program perangkat lunak menggambar.	64	63	64	64	66		
3. Mengenal bagian-bagian tampilan jendela program Paint.	63	65	64	63	64		
4. Menggambar dan mewarnai dengan perangkat lunak menggambar.	64	65	65	65	65		
Mengenal perangkat lunak menggambar							
Siswa dapat Membedakan perangkat lunak menggambar dengan perangkat lunak lainnya							
1. Menjelaskan bagian-bagian jendela program Paint.	63	65	64	65	64		
2. Menjelaskan fungsi dari masing-masing bagian jendela Paint.	63	65	65	64	65		
3. Berkenalan dengan icon-icon perangkat lunak menggambar.	64	65	64	63	66		
4. Langkah-langkah untuk mengaktifkan icon-icon yang terdapat di Tool Box.	64	64	64	64	66		
Mengenal perangkat lunak menggambar							
Siswa dapat Membedakan perangkat lunak menggambar dengan perangkat lunak lainnya							
1. Menggambar dan merancang gambar dengan icon-icon perangkat lunak menggambar.	64	64	64	64	66		
2. Membuat bermacam-macam bentuk gambar.	67	64	64	64	66		
3. Menggambar dan mewarnai gambar.	67	65	65	65	65		

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator	Pertimbangan Menentukan KKM			KKM			
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Ind	KD	SK	MP
Siswa dapat menunjukkan cara duduk atau posisi badan dalam menggunakan peralatan teknologi informasi dan komunikasi							
1. Menerangkan ilmu Ergonomic.	65	64	65	65	64		
2. Faktor yang harus diperhatikan pada waktu mengoperasikan komputer.	66	65	64	66	65		
a. Pencahayaan yang terang							
b. Suhu dan kualitas udara							
c. Gangguan suara							
3. Menerangkan cara menggunakan perangkat komputer dengan benar pada waktu mengoperasikan komputer.	65	64	65	64	66		
4. Belajar educative game dengan memperhatikan cara menggunakan perangkat komputer dengan benar.	65	64	64	63	65		
Mengetahui lingkungan belajar yang benar dengan peralatan TIK							
Siswa dapat menunjukkan cara duduk atau posisi badan dalam menggunakan peralatan teknologi informasi dan komunikasi							
1. Mengatur posisi duduk yang benar	66	65	65	65	65		
a. Diusahakan posisi badan tegak							
b. Jarak mata dengan monitor jangan terlalu dekat (antara 40 sampai dengan 70 cm)							
c. Posisi monitor diusahakan lebih rendah dari mata atau kepala							
2. Menerangkan tentang letak perangkat komputer dengan benar.	65	65	65	65	65		
3. Menerangkan sikap tubuh kita terhadap letak perangkat keras.	64	65	65	64	66		
4. Belajar membuka program perangkat lunak.	63	65	64	65	65		
Mengetahui lingkungan belajar yang benar dengan peralatan TIK							
Siswa dapat menunjukkan cara duduk atau posisi badan dalam menggunakan peralatan teknologi informasi dan komunikasi							
1. Siswa memahami sikap dan	65	65	65	65	64		
waktu yang benar dalam							

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran : TIK/Komputer
Kelas : III (Tiga)
Tahun Ajaran/Semester : Gasal

No	Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator	Pertimbangan Menentukan KKM			KKM		
		Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Ind	KD	SK
1	Mengenal icon pengolah gambar Siswa mampu menunjukkan posisi icon-icon: - Pengcopy gambar - Pemotong gambar - Penghapus gambar 1. Langkah-langkah untuk mengaktifkan icon Copy dan menggunakan. 2. Langkah-langkah untuk mengaktifkan icon pemotong gambar dan menggunakan. 3. Langkah-langkah untuk mengaktifkan icon penghapus gambar dan menggunakan. 4. Menggambar kreatif.				65	64	66
2	Mengenal icon pengolah gambar Menjelaskan fungsi icon-icon: - Pengcopy gambar - Pemotong gambar - Penghapus gambar 1. Menjelaskan fungsi dan kegunaan icon pengcopi gambar. 2. Menjelaskan fungsi dan kegunaan icon pemotong gambar. 3. Menjelaskan fungsi dan kegunaan icon penghapus gambar. 4. Menggambar kreatif dengan icon pengcopi gambar.	63	64	64	65	66	
3	Mengenal icon pengolah gambar Menjelaskan fungsi icon-icon: - Pengcopy gambar - Pemotong gambar - Penghapus gambar 1. Menggambar kreatif dengan icon pemotong gambar. 2. Menggunakan icon penghapus gambar. 3. Menggambar kreatif dengan icon pengcopy gambar.	64	64	64	65	66	
4	Mengenal icon pengolah gambar Menjelaskan fungsi icon-icon: - Pengcopy gambar - Pemotong gambar - Penghapus gambar 1. Menggambar kreatif dengan icon pemotong gambar. 2. Menggunakan icon penghapus gambar. 3. Menggambar kreatif dengan icon pengcopy gambar.	65	65	65	64	65	

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator	Pertimbangan Menentukan KKM			KKM			
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Ind	KD	SK	MP
Menggunakan icon pemandu gambar							
Siswa mampu:							
• Memotong gambar							
• Mengcopy gambar							
• Menghapus gambar							
1. Menerangkan fungsi icon-icon pada tool box.	65	64	64	65	64		
2. Menggambar nama-nama icon dan fungsinya.	64	64	64	65	64		
3. Menggambar kreatif dengan program perangkat lunak menggambar dan menggunakan icon sesuai dengan fungsinya.	65	65	65	63	65		
4. Siswa diajak bermain sambil belajar dengan program perangkat lunak educative games.	64	65	65	64	65		
Menggunakan icon pemandu gambar							
Siswa mampu:							
• Memotong gambar							
• Mengcopy gambar							
• Menghapus gambar							
1. Diterangkan tentang icon Select dan fungsinya.	63	64	64	65	65		
2. Diterangkan tentang icon Free Form Select dan fungsinya.	64	64	64	65	66		
3. Cara mengaktifkan icon Select dan Free Form Select.	65	65	65	65	66		
4. Menggambar dengan menggunakan icon Select dan Free Form Select.	64	64	64	65	65		
Menggunakan icon pemandu gambar							
Siswa mampu:							
• Memotong gambar							
• Mengcopy gambar							
• Menghapus gambar							
1. Diterangkan tentang cara memotong dan mengcopy gambar dengan icon Select.	63	63	63	63	63		
2. Diterangkan tentang cara memotong dan mengcopy gambar dengan icon Free Form Select.	64	64	64	64	64		
3. Menggabung gambar dengan icon yang terdapat pada tool box.	65	65	65	65	65		
4. Membedakan hasil potongan gambar dengan icon Select dengan icon Free Form Select.	64	64	64	64	64		
5. Menggambar kreatif dengan cara memotong dan menggabung	64	64	65	64	66		

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator	Pertimbangan Menentukan KKM			KKM			
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Ind	KD	SK	MP
1. Menggambar perangkat komputer dan menyebutkan bagian-bagiannya.	64	65	65	65	66		
2. Diterangkan mengenai monitor dan fungsinya.	64	65	64	64	65		
3. Diterangkan tentang perangkat keras printer dan fungsinya.	63	64	64	64	65		
4. Diterangkan tentang speaker dan fungsinya.	64	64	65	64	66		
5. Membuka program perangkat kanak educative games tentang perangkat keras komputer.	65	65	64	65	65		

Kompetensi, Kompetensi Indikator	Pertimbangan Menentukan KKM			KKM			
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Ind	KD	SK	MP
mengetahui komputer							
mengetahui bagian-bagian komputer.	64	64	64	64	66		
menunjukkan nama-nama bagian komputer secara nyata dan nyambut.	65	64	63	65	65		
bermain dengan menebak nama-bagian komputer dengan benar.	65	64	64	64	65		
mengisi kotak-kotak tentang perangkat keras dengan benar yang hilang.	64	64	64	64	64		
menggambar bagian-bagian perangkat keras dengan gambar.							
mengetahui komputer							
mengetahui bagian-bagian komputer.							
mengetahui fungsi tombol pada komputer.	65	64	64	64	64		
mengetahui bagian-bagian komputer.	64	63	64	63	65		
mengetahui bagian-bagian mouse dan fungsi masing-masing tombol.	63	64	64	64	66		
mengetahui bagian-bagian CPU dan fungsi CPU.	64	65	65	65	64		
mengetahui komputer							
mengetahui bagian-bagian komputer.							
mengetahui fungsi tombol pada komputer.							
mengetahui bagian-bagian komputer.							
mengetahui bagian-bagian mouse dan fungsi masing-masing tombol.							
mengetahui bagian-bagian CPU dan fungsi CPU.							

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator	Pertimbangan Menentukan KKM			KKM			
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Ind	KD	SK	MP
5. Menutup dokumen dan ke luar dari program WordPad.	64	64	65	64	66		

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator	Pertimbangan Menentukan KKM			KKM			
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Ind	KD	SK	MP
Mengolah Dokumen							
- Mendemonstrasikan pembuatan dokumen baru							
1. Mengetik dokumen dengan LKP (Lembar Kerja Praktikum).	65	63	65	65	64		
2. Membuka dokumen, Mengedit dokumen, dan Menyimpan dokumen.	64	64	65	65	65		
3. Langkah-langkah untuk mencetak dokumen.	65	64	63	64	66		
4. Menu-menu pada kotak dialog Print.	64	64	64	64	65		
5. Fungsi dari menu-menu pada kotak dialog Print.	64	64	65	64	66		
Mengolah Dokumen							
Siswa mampu: Mendemonstrasikan cara menyiapkan border							
1. Langkah-langkah untuk menyiapkan Border.	63	65	64	64	64		
2. Langkah-langkah untuk menampilkan Shading.	64	64	64	64	64		
3. Memformat dokumen dengan menggunakan Border.	63	63	65	63	65		
4. Memformat dokumen dengan menggunakan Shading.	64	63	63	63	66		
5. Memformat dokumen dengan menggunakan Border and Shading.	64	63	63	64	63		
Mengolah Dokumen							
Menyisipkan wordart							
1. Langkah-langkah untuk menampilkan Word Art.	65	64	64	65	64		
2. Mengedit Word Art Text.	63	64	65	64	64		
3. Meu-menu pada Word Art Toolbar.	64	64	63	64	63		
4. Fungsi menu-menu pada Word Art Tool Bar.	64	64	65	64	63		
5. Mengetik LKP dengan materi Word Art.	63	64	64	63	63		
Pembuatan dokumen							
Memodifikasi pengaturan pada teks							
1. Pengaturan inden.	64	63	66	65	64		
2. Pengaturan paragraf.	64	64	64	64	65		

Kompetensi Dasar, Indikator	Menentukan KKM			KKM			
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Ind	KD	SK	MP
Menutup dokumen dan keluar dari program WordPad.	64	64	65	64	66		

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator	Pertimbangan Menentukan KKM			KKM			
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Ind	KD	SK	MI
Mengolah Dokumen							
Mendemonstrasikan pembuatan dokumen baru							
1. Mengetik dokumen dengan LKP (Lembar Kerja Praktikum).	65	63	65	65	64		
2. Membuka dokumen, Mengedit dokumen, dan Menyimpan dokumen.	64	64	65	65	65		
3. Langkah-langkah untuk mencetak dokumen.	65	64	63	64	66		
4. Menu-menu pada kotak dialog Print.	64	64	64	64	65		
5. Fungsi dari menu-menu pada kotak dialog Print.	64	64	65	64	66		
Mengolah Dokumen							
Siswa mampu: Mendemonstrasikan cara menyisipkan border							
1. Langkah-langkah untuk menyisipkan Border.	63	65	64	64	64		
2. Langkah-langkah untuk menampilkan Shading.	64	64	64	64	64		
3. Memformat dokumen dengan menggunakan Border.	63	63	65	63	65		
4. Memformat dokumen dengan menggunakan Shading.	64	63	63	63	66		
5. Memformat dokumen dengan menggunakan Border and Shading.	64	63	63	64	63		
Mengolah Dokumen							
Menyisipkan wordart							
1. Langkah-langkah untuk menampilkan Word Art.	65	64	64	65	64		
2. Mengedit Word Art Text.	63	64	65	64	64		
3. Meu-menu pada Word Art Toolbar.	64	64	63	64	63		
4. Fungsi menu-menu pada Word Art Tool Bar.	64	64	65	64	63		
5. Mengetik LKP dengan materi Word Art.	63	64	64	63	63		
Pembuatan dokumen							
Modifikasi pengaturan pada teks							

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator	Pertimbangan Menentukan KKM			KKM			
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Ind	KD	SK	MP
3. Pengaturan spasi. 4. Pengaturan halaman.	64 64	64 64	65 64	63 64	65 64		
Mengenal dan menggunakan menu ikon yang terdapat dalam program pengolah kata.							
Menjelaskan pengertian menu dan ikon dalam program pengolah kata							
1. Diterangkan letak icon-icon perataan teks. 2. Fungsi icon-icon perataan teks 3. Mengetik LKP dengan icon-icon perataan teks. 4. Kombinasi tombol keyboard untuk icon-icon perataan teks.	64 64 65 63	64 64 65 66	65 63 63 65	65 64 65 64	64 65 64 66		
Mengenal dan menggunakan menu ikon yang terdapat dalam program pengolah kata.							
Menjelaskan pengertian menu dan ikon dalam program pengolah kata							
1. Menampilkan huruf berwarna. 2. Merubah jenis dan ukuran huruf dari menu bar Format. 3. Menu-menu pada kotak dialog Font. 4. mengetik LKP sesuai dengan format teks.	64 54 64 65	64 64 63 65	64 65 64 65	64 64 63 65	64 65 64 66		
Animasi teks dan gambar							
> Mengerti menggunakan animasi > Memahami membuat teks > Mengerti cara menjalankan dengan animasi-animasi							
1. Memulai menggunakan animasi teks. 2. Menjelaskan fungsi dari menu-menu 3. Effect teks. 4. Cara membuat teks animasi. 5. Mengetik LKP dengan Effect Text.	63 64 64 64 65	63 65 65 63 63	63 64 65 64 63	63 65 64 63 63	64 66 65 65 63		

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Sekolah :
Wajib
Pelajaran : TIK/Komputer
Kelas : V (Lima)
Ajaran/Semester : Gasal

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator	Pertimbangan Menentukan KKM				KKM			
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Ind	KD	SK	MP	
Mengetahui software pengolah kata dengan menu standar								
swa dapat menunjukkan icon-icon:								
- Huruf tebal								
- Garis Bawah								
- Huruf miring								
Menjelaskan menu standar pengolah kata.	65	65	63	65	64			
Menunjukkan menu standar pengolah kata.	65	65	63	65	66			
Memformat dokumen dengan menu standar pengolah kata.	65	63	64	66	67			
Mengaktifkan menu standar pengolah kata.	65	64	65	66	64			
Mengetahui software pengolah kata dengan menu standar								
swa dapat menunjukkan icon-icon:								
- Huruf tebal								
- Garis Bawah								
- Huruf miring								
Menjelaskan dan menunjukkan icon huruf tebal.	65	65	65	65	64			
Mengaktifkan icon huruf tebal dan menggunakannya.	64	65	65	64	66			
Mengetik LKP (Lembar Kerja Praktikum) dengan menggunakan icon huruf tebal.	63	64	64	63	65			
Menunjukkan cara lain untuk menu yang sama.	65	64	65	65	66			
Mengetahui software pengolah kata dengan menu standar								
swa dapat menunjukkan icon-icon:								
- Huruf tebal								
- Garis Bawah								
- Huruf miring								
Menjelaskan dan menunjukkan icon garis bawah.	63	65	65	65	64			
Mengaktifkan icon garis bawah dan menggunakannya.	64	63	65	66	65			
Mengetik LKP (Lembar Kerja Praktikum) dengan menggunakan icon garis bawah.	65	64	63	64	65			
Menunjukkan cara lain untuk menu yang sama.	65	15864	63	65	64			

Ur Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator	Pertimbangan Menentukan KKM			KKM			
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Ind	KD	SK	MP
1. software pengolah kata menu standar							
bat menunjukkan icon-icon: huruf tebal							
ris Bawah							
ruf miring							
elaskan dan menunjukkan huruf miring.	65	65	65	65	64		
aktifkan icon huruf miring lenggunakannya.	64	64	64	65	65		
etik LKP (Lembar Kerja kum) dengan menggunakan huruf miring.	65	63	63	64	65		
njukkan cara lain untuk yang sama.	65	63	63	64	64		
kan fungsi icon pengolah							
nahami penggunaan icon-							
f tebal							
: Bawah							
f miring							
ngkan mengenai icon-icon olbar formating.	65	64	64	64	64		
icon-icon pada toolbar ng.	65	63	64	64	66		
t, letak dan fungsi dari underline.	64	64	64	63	66		
ik LKP (Lembar Kerja um) dengan mengaktifkan derline.	65	65	65	65	65		
in fungsi icon pengolah							
nahami penggunaan icon-							
tebal							
Bawah							
miring							
nbar icon-icon pada ormatting.	65	64	64	64	64		
kegiatan belajar mengajar menyenangkan dengan huruf yang hilang.	64	64	64	64	64		
letak dan fungsi dari l.	64	64	64	64	64		
LKP (Lembar Kerja u) dengan mengaktifkan	65	65	65	65	65		

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

n :
 : TIK/Komputer
 : VI (Enam)
 /Semester : Gasal

Kriteria Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator	Pertimbangan Menentukan KKM			KKM			
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Ind	KD	SK	MP
Mengetahui icon-icon pengolah kata dan pendukung							
mengetahui icon-icon untuk: Membuat teks Membuat gambar Membuat table Membuat grafik	64	64	64	64	65		
Menjelaskan icon-icon untuk mengedit teks.	65	63	64	64	64		
Mengetik LKP (Lembar Kerja Praktikum) dengan icon edit teks. Menjelaskan dan menunjukkan icon untuk menampilkan gambar. Menampilkan gambar dengan LKP (Lembar Kerja Praktikum).	64	64	66	63	64		
65	64	64	64	64	64		
Mengetahui icon-icon pengolah kata dan pendukung							
siswa mengetahui icon-icon untuk: ➤ Membuat teks ➤ Membuat gambar ➤ Membuat table ➤ Membuat grafik Menjelaskan langkah-langkah untuk menformat gambar.	65	64	64	64	64	54	
Menggabung gambar dengan teks. Menjelaskan tentang table dan penggunaannya.	63	65	65	64	64	64	
Langkah-langkah untuk menampilkan table.	64	63	63	63	63	63	
64	63	63	63	63	63	64	
Mengetahui icon-icon pengolah kata dan pendukung							
siswa mengetahui icon-icon untuk: ➤ Membuat teks ➤ Membuat gambar ➤ Membuat table ➤ Membuat grafik	65	65	63	65	65	64	
1. Memasukkan data ke dalam table.	64	64	64	64	64	66	
2. Menggabung gambar dengan table.	64	64	64	64	64	66	
3. Menjelaskan tentang grafik dan	60	63	65	64	64	66	

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator	Pertimbangan Menentukan KKM			KKM			
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Ind	KD	SK	MP
Menggunakan fungsi icon-icon pada toolbar drawing.			3				
Siswa menguasai penggunaan icon :							
> Clip Art							
> Picture							
1. Diterangkan tentang icon-icon pada toolbar drawing.	63	65	64	65	64		
2. Diterangkan tentang fungsi icon-icon pada toolbar drawing.	63	63	65	65	66		
3. Cara menampilkan gambar clip art.	64	63	65	64	64		
4. Mengambil gambar dari insert picture.	65	64	64	64	64		
Menggunakan fungsi icon-icon pada drawing.							
Siswa menguasai penggunaan icon :							
> Textbox							
> Insert Tabel							
> Text, gambar dan table							
1. Cara mengetik teks dalam kotak dengan icon text box.	65	65	65	65	64		
2. Mengetik LKP (Lembar Kerja Praktikum) dengan membuat kolom yang ada text box.	66	63	66	65	65		
3. Belajar tentang table dan cara membuat table.	65	64	63	64	66		
4. Mengedit table dengan menambah kolom dan baris.	66	65	63	64	65		
Menggunakan fungsi icon-icon pada drawing.							
Siswa menguasai penggunaan icon :							
> Textbox							
> Insert Tabel							
> Text, gambar dan table							
1. Diterangkan cara untuk menggabung table dengan gambar.	64	64	63	64	65		
2. Diterangkan cara untuk menghapus kolom, baris, dan table.	63	65	64	64	66		
3. Diterangkan cara untuk memformat table.	65	64	64	63	64		
4. Mengetik LKP (Lembar Kerja Praktikum) dengan materi menggabung gambar dengan table.	66	64	65	64	63		



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmulyo, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

No. : 6690 /UN34.11/PL/2012

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Setda Provinsi DIY

Kepatihan Danurejan

Yogyakarta

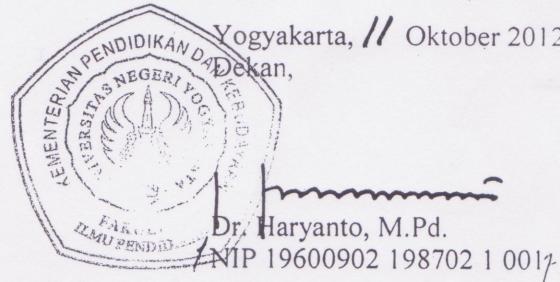
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Rizki Ichtiarini
NIM : 08101244017
Prodi/Jurusan : MP /AP
Alamat : Dobangsari, Giripeni, Wates, KulonProgo.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD N 1 Minomartani
Subjek : Kepala sekolah dan Tutor
Obyek : Evaluasi program Ekstrakurikuler teknologi Informasi dan komunikasi
Waktu : Oktober-Desember 2012
Judul : Evaluasi program ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Negeri 1 Minomartani

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/8281/V/10/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 6690/UN.34.11/PL/2012
Tanggal : 11 Oktober 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RIZKI ICHTIARINI NIP/NIM : 08101244017
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : EVALUASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SD NEGERI 1 MINOMARTANI
Lokasi : SD NEGERI 1 MINOMARTANI Kel. MINOMARTANI, Kec. NGAGLIK, Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 11 Oktober 2012 s/d 11 Januari 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 11 Oktober 2012

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR . DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasanya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2780 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/8281/V/10/2012
Hal : Izin Penelitian

Tanggal : 11 Oktober 2012

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : RIZKI ICHTIARINI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 08101244017
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Dobongsan, Giripeni, Wates Kulon Progo
No. Telp / HP :
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**EVALUASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SD NEGERI 1
MINOMARTANI, NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA**
Lokasi : SD Negeri 1 Minomartani, Ngaglik
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 11 Oktober 2012 s/d 11 Januari 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya; diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab.
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Ngaglik
6. Kepala Desa Minomartani, Ngaglik
7. Kepala SD N 1 Minomartani
8. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY.
9. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 12 Oktober 2012

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nugroho N Atmadja, S.Pd

NIP : 19590123 197803 1 002

Jabatan : Kepala Sekolah SD N Minomartani 1

Menerangkan bahwa :

Nama : Rizki Ichtiarini

NIM : 08101244017

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD N Minomartani 1 Sleman". Tempat pelaksanaan penelitian di SD N Minomartani 1 Sleman dari 26 September 2012 sampai tanggal 10 November 2012.

Yogyakarta, 6 Februari 2013
Kepala Sekolah,

